

ESAY KKN TANGGUNGUNUNG



SECARIK KERTAS & SEBERKAS HARAPAN DI BUMI JAGUNG

*Secarik Kertas
Seberkas Harapan*

Di Bumi Jagung



AUSY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
087886122223 / WWW.AUSYMEDIA.ID



62-1187-7578-222

Editor:
Slamet Sugiarto

SECARIK KERTAS & SEBERKAS
HARAPAN

Di Bumi Jagung



CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung

SECARIK KERTAS & SEBERKAS
HARAPAN
Di Bumi Jagung

Penulis:

M. Rizqi Elfandi, dkk.

Editor:

Slamet Sugiarto

Pengantar:

Nurul Setyawati Handayani, M.A

Layout & Cover:

Bagas Aldi Pratama

Cetakan Pertama, Februari 2023

QRCB: 62-1187-7578-222

Penerbit

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

Bekerjasama dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656

KATA

.....

Pengantar

Tiada kata yang bisa mewakili perasaan saya saai ini kecuali rasa syukur. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada tuhan atas rahmat-Nya, saya diperkenankan mendampingi temen-temen mahasiswa dalam menjalankan dan mengabadikan momentum yang mungkin bisa dibilang sekali seumur hidup selama menempuh studi di Perguruan Tinggi.

Pembaca yang budiman di mana pun anda berada, kali ini saya akan sedikit menjelaskan secara singkat makna dari pengalaman dan pengabdian. Mungkin dua kata tersebut sudah tidak asing lagi di telinga kita. Jika kita diajak untuk memaknai dan memahami istilah pengalaman tentu banyak sekali persepsi yang mereka simpulkan. Pertama, kalimat pengalaman bisa dimaknai sebagai hasil dari sentuhan alam yang dihubungkan dengan panca indra manusia. Kalimat ini berawal dari kata peng-alam-an, maka pengalaman ini memungkinkan seseorang menjadi mengerti dan mengetahui yang kemudian menjadi sebuah pengetahuan. Dari beberapa pendapat dijelaskan bahwa pengalaman bisa

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

menjadi sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan yang kemudian disimpan dalam memori.

Pengalaman tentu bisa kita peroleh dari berbagai pengalaman hidup yang kita jalani hingga saat ini. Setiap aktivitas akan menjadi sebuah pengalaman, bahkan bisa disebut sebagai pengalaman hidup. Dimana pengalaman hidup diartikan sebagai bagian dari kehidupan kita yang berjalan secara terus-menerus dan memberikan kita sebuah pelajaran hidup. Pengalaman hidup bisa membantu kita dalam memenuhi ekspektasi hidup. Tentu pengalaman hidup bisa kita dapatkan dari berbagai kegiatan salah satunya dengan pengabdian.

Memaknai pengabdian bisa dianggap sebagai perilaku maupun perbuatan baik berupa pikiran, pendapat, atau bahkan tenaga yang mana hal ini dapat kita yakini sebagai suatu perwujudan antara lain tentang sebuah kesetiaan dan satu ikatan yang dilakukan dengan keikhlasan.

Dalam suatu pengabdian muncullah rasa tanggung jawab kepada siapa saja, baik dengan orang tua, masyarakat, bahkan kepada Sang Pencipta. Pengabdian tentu selalu membutuhkan suatu pengorbanan yang mana bisa berupa harta benda, pikiran, perasaan, atau bahkan jiwa raga yang ada seseorang. Bahwa dengan memaknai pengabdian haruslah diikuti dengan keikhlasan dari dalam hati tanpa pamrih atau mengharapkan suatu imbal jasa.

Sebagai prasyarat menempuh pendidikan Strata-1 tentu mahasiswa diwajibkan memenuhi ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Pengabdian, dan Penelitian. Singkatan dari KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini merupakan salah satu kategori kegiatan pengabdian, dimana kegiatan ini haruslah dapat berjalan secara beriringan. Selain itu, KKN dapat dimaknai dengan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa guna menjadi salah satu prasyarat menempuh jenjang strata-1.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentu mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berharga dan belajar banyak tentang bagaimana berkehidupan bermasyarakat serta dapat mengaktualisasikan kehidupan yang nyata dengan berbagai karakter yang berbeda-beda. Sebenarnya pengalaman singkat ini belum begitu nampak yang nyata, namun semua dapat menjadikan pembelajaran yang mestinya menjadi sebuah pengalaman yang dapat dijadikan pembelajaran berharga untuk memulai bermasyarakat.

Melihat realita yang bermacam-macam di masyarakat, maka terbitlah tulisan ini dengan berbagai pengalaman dan permasalahan yang ada. Tulisan ini bisa dibilang kumpulan pikiran mahasiswa yang dituangkan dalam coretan dimana menceritakan keadaan sebenarnya tentang kehidupan dan pengalaman selama berada di Desa Tanggunggunung, Kec. Tanggunggunung, Tulungagung. Dari berbagai

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

permasalahan yang ada tentunya memunculkan keunikan-keunikan yang terjadi di kalangan masyarakat Tanggunggunung khususnya. Keunikan ini tentunya memiliki satu tujuan yaitu menciptakan masyarakat yang toleran serta menumbuhkan kerukunan dalam persatuan masyarakat. Suatu perbedaan akan indah jika saling memahami serta saling tenggang rasa antara perorangan. Tentu semua tidak terlepas dari rasa syukur yang kita lalui selama numpang hidup berdampingan dengan masyarakat.

Saya mengucapkan selamat kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan tulisannya. Bagi saya, menulis itu sebuah perjuangan yang luar biasa karena didalamnya terdapat sebuah keterpaksaan dari dalam hati, sehingga muncullah sebuah kata-kata yang terbentuk rangkaian kalimat yang tentu hal ini menjadi sebuah wawasan yang bermanfaat serta menjadi ilmu pengetahuan baru bagi kalangan masyarakat. Salam Literasi * _ *

Tulungagung, 12 Februari 2023

Nurul Setyawati Handayani, M.A

Daftar

Isi

KATA Pengantar	iii
Daftar Isi	vii
Realita Kisah Kasih KKN-ku di Desa Tanggunggunung	1
KKN dapat apa?	7
Lika-liku KKN-ku.....	13
Pengalaman Campur Aduk di Desa Tanggunggunung.....	18
Segudang Cerita Perubahan Asa	23
Satu Bulan yang Sulit untuk Dilupakan	28
Warna-warni KKN di Desa Tanggunggunung 2.....	34
Satu Bulan yang Berkesan di Desa Tanggunggunung.....	39
Kuliah Kerja Nyata: sebuah Sarana Bersosial demi Kemaslahatan Komunal	45
3024000 Detik yang Berharga.....	50
Menggali Pengalaman di Lokasi KKN	55
Memories We Will Miss It	60
MENJAGA CINTA.....	65

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Saling Mengenal Ternyata tak Terlalu Buruk	71
Ngeri-ngeri Sedap dalam Lika-liku KKN	76
Ku Temukan Inspirasi di Tengah Proses Mengabdikan	81
Singkat yang Tidak Abadi.....	87
Matur Tampiasih	93
Pencarian Makna	99
Pengalaman Berkesan yang tak Bisa di Tuliskan	105
Tanggunggunung, Pengabdian, Dan Cerita Kehidupan..	111
Lima Minggu untuk Securah Pengabdian.....	118
Berbaur dan Belajar dengan Masyarakat Tanggunggunung selama KKN	123
Perjalanan 30 Hari yang Berharga di Desa Tanggunggunung	128
Pengalaman Baru yang Mengesankan Di tempat KKN ...	135
Memaknai Pengabdian di Ujung Jalur Lintas Selatan	140
Goresan Pena di Ujung Perbukitan Selatan Kabupaten Tulungagung.....	145
Jatuh Bangun KKN di Tanggunggunug.....	152
Sekilas Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Tanggunggunung.....	157
40 Hari yang tak kan Terlupakan.....	163
Sepenggal Cerita KKN di Desa Tanggunggunung	169

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

KKN Tanggunggunung: Pundak Berat Mengemban Amanat	174
3.024.000 Detik yang Berharga.....	179
Suka Duka Selama KKN di Desa Tanggunggunung	184
Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program KKN Reguler Multisektoral di Desa Tanggunggunung.....	190
Suka Duka Selama Satu Bulan.....	196
Satu Bulan Penuh Rasa Syukur	201
Banyak Pengalaman Menarik di Desa Tanggunggunung.....	207
Lima Minggu di Ujung Selatan.....	212
Mengabdikan untuk Negeri yang Lebih Berdikari.....	218
Saya Tidak Bisa Menulis.....	223

Realita Kisah Kasih KKN-ku di Desa
Tanggunggunung

.....
Adella Eka Septiani

K uliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, dengan hadir ditengah-tengah masyarakat menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi dengan metode sharing pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan yang diselenggarakan LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dari sini mahasiswa belajar berinteraksi dengan masyarakat, selain itu menemukan hal-hal baru dengan merasakan aktivitas yang dilakukan masyarakat sekitar, selain itu khususnya saya dapat mengetahui berbagai macam kepribadian, adat masyarakat sekitar dan masih banyak lainnya.

Tepat pada tanggal 19 Januari 2022 pengumpulan barang kemudian di angkut ke posko, dimana beberapa teman-teman kerumah saya beserta keluarganya betapa sangat asing bagi saya, namun hal tersebut dapat menambah relasi persaudaraan sekaligus menyambung tali silaturahmi meskipun tidak ada hubungan darah dalam artian belum kenal. Hujan pun menyambut ketika mau on

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

the way ke lokasi posko tidak mengurangi semangat temen-temen mengantar barang-barang seperti kompor, magic com, wajan, panci, wajan, tikar dll ke lokasi posko kelompok 2.

Di tanggal 20 Januari 2022 keberangkatan seluruh mahasiswa kelompok 2 ke lokasi KKN yang membuat saya terkejut sebenarnya saya juga tidak menyangka bisa melaksanakan KKN di Dusun Tanggunggunung Desa Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung karena saya kira pemilihan di Tanggunggunung itu luas bisa dapat di jengglunharjo, kresikan atau yg lainnya ternyata malah dapat yang lebih dekat. Menurut saya Tuhan menakdirkan saya kuliah kerja nyata di lokasi tersebut dengan rencana yang begitu indah semesta mendukung setiap langkah yang saya pilih dari sini perlu beribu banyak bersyukur. Tidak lupa semua ini juga berkat restu kedua orang tua saya hingga dipermudah segala urusan saya.

Berbicara terkait ambisi sebelum keberangkatan banyak pikiran-pikiran memenuhi ekspektasi-ekspektasi tinggi berkeliling diotak saya dan pada kenyataannya mulai saya rasakan ketika bermalam di posko. Apalagi mengetahui bahwa nantinya partner satu kelompok tidak ada yang satu kelas atau sama sekali tidak ada yang saya kenal dekat ini merupakan challeging buat diri saya bagaimana saya beradaptasi nantinya bagaimana membangun kerjasama baik dengan mereka meskipun

berbeda fakultas dan jurusan dan pertanyaanya bisakah nanti menyamakan presepsi satu sama lain. Hal itu dapat terjawab nanti kuranh lebih selama 30 hari kedepan.

Hingga tiba kegiatan pertama pasca datang di posko yaitu mulai bersih-bersih bersama-sama menata barang-barang dan menata tempat tidur dengan membagi tugas semuanya terasa ringan dan cepat selesai meskipun tampak begitu asing, selanjutnya anjangsana ke rumah masyarakat sekitar untuk bersilaturahmi sekaligus mohon izin. Betapa senangnya disambut dengan baik kedatangan kami oleh masyarakat sekitar posko. Bahkan masyarakat yang rumahnya belum didatangi menawarkan kepada kami untuk berkunjung kerumah masyarakat yang menawarkan tersebut setiap anjangsana dan setiap berkunjung membuat saya merasa sungkan karena selalu diberi berbagai suguhan yang nikmat, alhamdulillah.

Masuk pada malam hari tahlilan bersama di posko setelah itu rapat untuk memantapkan proker masing-masing devisi, hingga waktunya tidur sulit sekali diri ini untuk memejamkan mata bagi anak yang belum pernah jauh dari kedua orang tuanya mau tidak mau harus menutup mata meskipun terasa tidak tidur. Hingga terdengar gema adzan subuh waktunya bangun dan berangkat ke masjid terdekat untuk melaksanakan sholat berjama'ah begitu indah karena setelahnya bisa bercengkerama dengan ibu-ibu apalagi mbah-mbah setelah sholat dengan berkenalan sebentar. Kemudian kembali ke posko untuk

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

mempersiapkan masak pertama yang memang saya yang mendapatkan jadwal masak, merasa tidak yakin dengan kemampuan memasak apalagi dirumah jarang masak apalagi ini masak dengan porsi untuk 40 an. Namun seiring berjalannya waktu saya tersadar dan bisa belajar dari sini tidak semudah itu memasak jadi setiap apa yang ada jangan lupa bersyukur, selesai masak bersiap-siap untuk mandi dimana air sulit di cari di desa ini karena posko yang kami tempati menggunakan air PDAM bukan dari sumur jadi dibatasi hingga kami tidak ada pilihan lain untuk numpang mandi kerumah tetangga disekitar posko.

Minggu pertama disini masih seputar adaptasi dengan masyarakat sekitar, adaptasi dengan kondisi, situasi yang ada begitupun dengan partner satu kelompok. Hingga mulai terjalin kerjasama diminggu kedua dan seterusnya sebab proker sudah mulai terlaksana dan devisi saya komunikasi dan publikasi selalu ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan proker devisi lainnya. Oleh karena itu saya merasa sebagai devisi publikasi dan komunikasi dapat banyak belajar dari devisi lainnya saling melengkapi setiap kekurangan yang ada saling mengisi satu sama lain.

Sedikit kesulitan ketika terdapat kegiatan proker namun hujan medan yang licin membuat saya sedikit khawatir terjadi sesuatu yang tidak diinginkan oleh semuanya namun apa boleh buat tugas ini menuntut terselesaikan. Entah kenapa saya sangat senang ketika berbaur dengan anak-anak kecil hingga momen saya

dimintai bantuan oleh divisi lain untuk mendampingi adik-adik SD latihan kesenian karawitan, adik-adik TPQ tahfidz dan mengaji, kemudian juga ketika posyandu yang sudah semestinya dipertemukan dengan anak-anak dan bayi-bayi hal ini sangat berkesan.

Apalagi ketika tidur harus berdekat-dekatan dan hanya beralaskan tikar dimana teman-teman saya tidak mau ditengah sebab ditengah tidak bisa berkutik atau tidak bisa leluasa selain itu disana udara malam hari begitu dingin hingga pada akhirnya mulai terbiasa.

Tidak menyangka pembuatan take video di ladang jagung telah berlangsung medan disana yang begitu licin dikarenakan baru hujan namun semangat pengojek jagung masih tetap begitu membara para pencari nafkah untuk menghidupi keluarganya dari golongan mudah hingga golongan tua sebagai petani jagung semoga beliau semua diberi kesehatan melihat perjuangan beliau menjadikan sebuah tampanan tersendiri bahwa orang tua bekerja keras untuk menghidupi keluarganya masing-masing tapi manusia selalu berkeluh kesah kurang puas dengan apa yang dimiliki dari sini saya banyak pembelajaran dimulai dari kesadaran, kesederhanaan, kesabaran, keikhlasan, kerja sama, perjuangan, komunikasi dll. Hingga tiba berbagai proker akhir senam lansia, lomba memperingati isra' mi'raj dengan sasaran adik-adik TPQ yang cerdas dan menggemaskan yang diadakan devisi lain meskioun begitu namun devisi sata selalu stansbay membantu untuk

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

mendokumentasikan sekaligus mempublikasikan, editing video dan juga foto kegiatan setiap devisi.

Terharu tiba-tiba sudah di penghujung acara penutupan KKN didesa Tanggunggunung, kisah kasih bersama partner kelompok yang amat sangat berkesan susah untuk dilupakan output dari KKN ini sangat begitu banyak dan bermanfaat bagi saya hingga susah untuk dilupakan. Semoga apa yang saya upayakan selama KKN berlangsung dapat bermanfaat lagi berkah untuk sesama manusia.

KKN dapat apa?

.....
Ahmad Khusni M.A

KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung. Sesuai dengan buku pedoman program KKN sendiri sebenarnya tidak dirancang untuk implementasi teori atau ilmu pengetahuan yang telah para mahasiswa peroleh di bangku kuliah ke masyarakat. Akan tetapi KKN sebenarnya lebih sebagai sarana agar para mahasiswa belajar dari masyarakat. Selain itu kegiatan KKN juga merupakan salah satu cara agar mahasiswa dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal dan mengembangkan keterampilan untuk hidup bersama. Tidak dapat dipungkiri, kegiatan KKN memang diperlukan oleh mahasiswa untuk mematangkan potensi yang dimiliki khususnya dalam hidup bermasyarakat.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dakam terus meningkatkan kualitas. Termasuk memaksimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

internasional atau menjadikan world class institute di masa yang akan datang secara terus-menerus.

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Seperti pemaparan diatas dalam pelaksanaan KKN Reguler ini penulis akan semaksimal mungkin mengabdikan diri serta belajar kepada masyarakat. KKN Reguler Multisektoral ini dilaksanakan di desa Tanggunggunung kecamatan Tanggugunung Kabupaten Tulungagung selama kurang lebih satu bulan. Disini penulis akan sedikit menceritakan pengalaman dalam kegiatan KKN kali ini.

Dalam pelaksanaan KKN ini penulis tidak merencanakan pemilihan tempat sesuai keinginan serta janji dengan teman, dengan bermodalkan niat “Dimana saja yang penting KKN”. Kabar baiknya dengan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

bermodalkan niat tersebut penulis memiliki kesempatan untuk menemukan hal-hal baru seperti lingkungan baru dan teman baru. Hingga pada saat berkumpul dengan teman kelompok KKN merasa asing karena belum saling kenal dan belum tahu dengan teman yang lain.

Kelompok kami melaksanakan pemberangkatan ke lokasi KKN pada hari Jum'at tanggal 20 Januari 2023 secara bersamaan. Pemberangkatan sekitar jam 9 pagi berkumpul di depan gerbang UIN SATU Tulungagung dengan mengendarai motor masing-masing. Dengan kecepatan standar perjalanan dari titik kumpul menuju posko KKN kurang lebih satu jam.

Sesampainya di posko kami beristirahat sebentar lalu melakukan bersih-bersih serta menata supaya posko nyaman kami tempati. Bertepatan dengan hari Jum'at setelah menata serta membersihkan posko kami persiapan untuk salat Juma'at di masjid terdekat, sesampainya di masjid penulis merasakan ada yang kurang pas dalam pelaksanaan salat Jum'at di masjid tersebut soalnya jumlah jamaah kurang dari 40 orang. Dalam hati bertanya tanya "hukumnya gimana nanti ya" tapi mau bagaimana lagi karena sudah terlanjur disini. Malam harinya kami melakukan tahlil bersama di posko dengan harapan dalam pelaksanaan KKN berjalan lancar dengan karunia Allah SWT.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Pada minggu yang pertama kami melakukan kegiatan anjangsana ke rumah warga sekitar, pengurus desa, dan tokoh agama setempat. Kami disambut dengan baik oleh warga setempat dan diberikan beberapa arahan serta siap membantu dan membimbing kami dalam pelaksanaan KKN. Disini kami menjumpai salah satu warga yang sangat baik kepada kami kususny laki-laki, beliau bernama “mbak cicin” beliau sangat mendukung dan mensupport kami dalam pelaksanaan KKN. Pada minggu ini kami menyesuaikan beberapa macam program kerja yang dirasa sesuai dan cocok dilaksanakan di desa Tanggunggunung ini.

Pada Minggu yang kedua kami menjalankan program kerja yang telah dirancang, pada KKN ini penulis masuk dalam divisi Pendidikan dan Teknologi. Penulis melaksanakan program kerja di lingkungan sekitar, seperti membantu pembelajaran di Madrasah Diniyyah, Sekolah Dasar, dan membantu anak-anak disekitar posko belajar bersama. Kendala yang penulis hadapi dalam pelaksanaan program kerja di desa Tanggunggunung ini adalah minimnya minat belajar anak-anak khususnya disekitar posko. Tapi kami berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan minat belajar anak-anak dengan harapan ketika kami meninggalkan lokasi KKN anak-anak terus giat dalam belajar.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Beberapa kegiatan baik menjalankan program kerja maupun keseharian di posko membuat penulis merasa penat. Oleh sebab itu, untuk melepas penat dan meredakan stres sesekali penulis menghibur diri dengan pergi ke tempat seperti pantai untuk melihat indahnya alam karunia Allah SWT. Tak terlepas dari itu penulis juga mengabadikan beberapa foto untuk kenang-kenangan dan dapat diceritakan pada keluarga di rumah.

Pada Minggu yang ketiga kami menyelesaikan program kerja yang telah dirancang serta menyusun kegiatan yang akan dilakukan dalam penutupan KKN di desa Tanggunggunung pada minggu terakhir. Selain itu kami berpamitan dengan Lembaga Pendidikan seperti SDN dan Madin, serta berterima kasih kepada pihak terkait dalam suksesnya program kerja yang kami jalankan khususnya pada Lembaga tersebut. Berailh pada minggu berikutnya kami berpamitan kepada warga sekitar serta beberapa masyarakat yang telah kami libatkan dan repotkan dalam pelaksanaan KKN ini.

Ada begitu banyak pengalaman yang telah penulis rasakan selama KKN di desa Tanggunggunung ini, Penulis pasti akan selalu mengingat setiap kebaikan tulus yang telah ditunjukkan oleh para warga dalam membantu serta mensukseskan program kerja pada KKN ini, sebagai penulis hanya dapat membalas dengan ucapan terimakasih sebanyak banyaknya. Perpisahan bukanlah akhir dari segalanya, Melainkan perpisahan ini adalah awal untuk

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

penulis yang nantinya pulang dan kembali di lingkungan masyarakat dengan bermodalkan pengalaman yang penulis dapat pada kegiatan KKN ini.

Sekian Terimakasih...

Lika-liku KKN=ku

.....
Ana Fitriana

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu program yang di adakan oleh LP2M di UIN SATU Tulungagung. KKN ini biasa dilakukan pada liburan semester bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan seperti IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), SKS (Satuan Kredit Semester) dan lain sebagainya.

KKN adalah suatu bentuk pembelajaran dengan memberikan mahasiswa pengalaman belajar dalam kehidupan bermasyarakat, berpartisipasi dalam pemecahan masalah berdasarkan keterampilan ilmiah berdasarkan situasi, kondisi, masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat dalam bidang interdisipliner dan pendekatan ilmiah.

Selain keinginan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, kegiatan KKN juga merupakan salah satu cara bagi mahasiswa untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal dan mengembangkan keterampilan untuk hidup bersama. Tidak dapat dipungkiri, kegiatan KKN memang diperlukan oleh mahasiswa untuk mematangkan potensi yang dimiliki.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Sehingga mahasiswa benar-benar siap untuk kembali dan mengembangkan daerahnya masing-masing.

Seperti paparan di atas, saya belajar hidup berasama anggota kelompok lainnya yang berjumlah lebih dari empat puluh orang selama kurang lebih empat puluh hari. Pada KKN ini saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung.

Di sini saya belajar tentang sistem pembagian kerja. seperti jadwal piket masak disetiap harinya. saya juga belajar berbagi air untuk mandi, mencuci dan berwudhu dikarena memang daerah tempat penulis KKN memiliki pasokan air yang minim.

Sebagai mahasiswa yang berasal dari jurusan PIAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), saya membayangkan bahwa di lokasi KKN, saya akan mendapatkan tugas untuk mengajar di sekolah atau paling tidak di TPQ (Taman Pendidikan Alquran). Namun kenyataannya tidak, saya justru mendapatkan bagian untuk tergabung pada divisi ekonomi di kelompok KKN Tanggunggunung 2 ini.

Tentu hal ini sangatlah berbeda dari apa yang saya dapatkan selama di bangku perkuliahan. saya harus belajar berbagai hal baru seperti ekonomi kreatif, perhitungan laba rugi, dan berbagai hal lainnya. Terlebih, pada KKN 2023 ini LP2M memberikan ketentuan untuk membantu UMKM di lokasi KKN mendapatkan sertifikasi halal.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Sebagai bagian dari itu, saya dan kawan-kawan melakukan survey terhadap UMKM di Desa Tanggunggunung. Pada tanggal 29 Januari, saya dan kawan-kawan mengunjungi dua tempat UMKM di Desa Tanggunggunung. Pertama kami mengunjungi tempat produksi keripik pisang Mas Sunu. Kedua, kami mengunjungi Bu Erna yang memiliki Bakery Industry.

Pagi hari kami mengunjungi kediaman Mas Sunu, tempat produksi keripik pisang rasa. Di sana kami melihat proses produksi keripik pisang yang menjadi salah satu tanaman yang masif ditemui di Tanggunggunung. Kami pun berbincang dengan Mas Sunu tentang perkembangan bisnis keripik ini. Selain itu, kami juga mencoba keripik pisang yang teksturnya “renyah” dan juga memiliki cita rasa yang khas.

Malam harinya kami mengunjungi rumah Bu Erna untuk membicarakan tentang Bakery Industry yang ia jalankan. Saat kami berkunjung ke rumah Bu Erna, kami tidak bisa melihat proses pembuatan roti karena kami datang pada saat malam hari. Karena itu kami hanya berbincang terkait proses pembuatan hingga komersialisasi produk roti dari Bakery Industry.

Selain itu, agenda sosialisasi sertifikasi Halal telah disiapkan pada 30 Januari yang dikelola langsung oleh LP2M di Kantor Kecamatan Tanggunggunung. Dalam agenda ini kami menemukan syarat dan prosedur bagi

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

UMKM di Desa Tanggunggunung untuk mendapatkan sertifikasi halal.

Sebagai bagian dari rencana tindak lanjut dari agenda yang diselenggarakan oleh LP2M pada tanggal 30 Januari, kami berencana untuk mengumpulkan data dari seluruh UMKM di Kampung Tanggung. Kami akan memulai agenda ini pada tanggal 3 dan 4 Februari.

Namun, tidak semudah yang saya bayangkan. Beberapa UMKM tidak memenuhi persyaratan, sehingga kurangnya pemahaman pelaku ekonomi menghambat program kerja sertifikasi halal. Kesibukan sehari-hari di posko, serta berbagai kendala yang saya temui dalam menjalankan program kerja, membuat saya cukup lelah.

Akan tetapi, inilah yang disebut pengabdian masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa harus mendapatkan pengalaman kerja yang berharga melalui keterlibatan masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menangani masalah perkembangan dengan cara pragmatis dan interdisipliner.

Jenis pengabdian ini juga bertujuan untuk mempercepat upaya pengembangan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang dinamis yang siap melakukan perubahan untuk perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Oleh karena itu, kegiatan KKN ini harus dioptimalkan agar dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yang akan berimbas pada negara. Sehingga ia dapat mengubah status negara berkembang menjadi negara yang maju.

Berlandaskan pada alasan ini, kami berusaha semaksimal mungkin untuk membantu UMKM yang ada di Desa Tanggunggunung guna mendapatkan sertifikasi halal. Meskipun hanya mengabdikan di Desa Tanggunggunung selama empat puluh hari, kami tetap mengupayakan yang terbaik bagi perkembangan UMKM di Desa Tanggunggunung.

Kami sangat berharap UMKM bisa berkembang pesat di Desa Tanggunggunung. Apalagi jika UMKM bisa menambah jumlah lapangan kerja. Sehingga pemuda pedesaan dapat terserap menjadi angkatan kerja dan angka pengangguran yang ada dapat dikurangi.

Dengan demikian, pembangunan ekonomi akan datang dari setiap desa di Indonesia. Sehingga Indonesia dapat memperkuat status ekonominya dalam rencana lima tahun dan menjadi negara dengan ekonomi yang berdaya.

Pengalaman Campur Aduk di Desa

Tanggunggunung

.....
Ananda Aina Tarissa Bella

Hari Jumat, 20 Januari 2023 adalah hari dimana peserta kuliah kerja nyata (KKN) Tanggunggunung posko 2 mulai berangkat ke tempat lokasi. Dimana posko kami bertempat di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung. Posko kami berada tidak jauh dari lokasi kecamatan dan kantor - kantor penting Kecamatan Tanggunggunung, yang artinya posko kami cukup strategis dari lokasi - lokasi tersebut. Kecamatan tanggunggunung ini adalah kecamatan yang memiliki 7 desa. Ketujuh desa ini antara lain; Jenglungharjo, Kresikan, Ngepoh, Ngrejo, Pakisrejo, Tanggunggunung dan Tengharejo. Luas wilayah Kecamatan Tanggunggunung ini adalah 117, 73 Km. Dengan batas - batas antara lain di sebelah Utara Kecamatan Campurdarat, sebelah Timur Kecamatan Kalidawir, Sebelah Selatan Samudra Hindia serta sebelah Barat Kecamatan Campurdarat dan Kecamatan Besuki.

Nah, Aku menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Tanggunggunung. Desa Tanggunggunung terdiri atas 6 Dusun, antara lain; Dusun Tanggunggunung, Dusun Kalitalun, Dusun Ngipik, Dusun Ngemplaksari, Dusun Pule, dan Dusun Klampok. Di Desa Tanggunggunung sendiri ada dua kempok Kuliah Kerja Nyata

(KKN). Posko 1 bertempat di Dusun Ngipik dan Posko 2 bertempat di Dusun Tanggunggunung, yang artinya aku dan teman – temanku Kuliah Kerja Nyata (KKN) berada di Posko 2 yang lokasinya Di Dusun Tanggunggunung.

Mayoritas di desa tanggunggunung bermata pencaharian petani jagung dan banyak juga warga yang menanam pisang dan nantinya diolah kembali. Olahan pisang tersebut biasanya dijual kembali yang tujuannya untuk menunjang ekonomi. Di Tanggunggunung sendiri terdapat pasar tradisional yang bukanya tidak setiap hari, pasar tradisional di tanggunggunung ini buka hanya pada hari tertentu saja. Biasanya teman-temanku belanjanya di pasar Ngentrong, Campurdarat.

Pada hari pertama kami datang di posko Desa Tanggunggunung, disambut warga dengan sangat ramah. Saat kami lewat didepan rumah – rumah warga, mereka melihat kami dengan mata mereka seakan – akan mengatakan “selamat datang di Desa Kami”. Awalnya aku sampai di posko dengan keadaan yang senang. Senang bisa mengenal banyak orang baru. Yang aslinya aku disini benar – benar tidak mengenal satu pun, aku tidak memiliki teman sejurusan dan yang aku kenal dari awal. Namun, aku lama kelamaan mengenal satu persatu dari semua anggota yang berada di posko dua Tanggunggunung ini. Awalnya satu posko anggotanya berjumlah empat puluh dua, namun ada dua peserta yang mengalami sakit tipes dan menjalani opname di rumah sakit. Akhirnya, satu anak dapat

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dan yang satu tidak dapat mengikuti dan akhirnya anak tersebut mengundurkan diri karena dia masih sakit sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Dan akhirnya anggota yang dapat mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah 41 mahasiswa.

Di hari kedua, kami melaksanakan kegiatan anjongsana kerumah – rumah warga sekitar yang bertujuan untuk bersilaturahmi dan izin untuk sementara tinggal di desa Tanggunggunung selama pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Kami pun juga merasa nyaman setelah pelaksanaan anjongsana, karena mereka seakan – akan membuka pintunya dengan lebar untuk kedatangan para mahasiswa yang berada diposko dua ini. Di hari berikutnya, dari divisi Pendidikan melakukan anjongsana ke kediaman ustadz dan ustadzah khususnya di kediaman pengurus Yayasan. Dan kebesokannya beberapa mahasiswa langsung menjalankan program kerja yaitu mengajar taman Pendidikan Al-Qur'an yang hal itu program kerja dari divisi Pendidikan yang kolaborasi dengan divisi social budaya dan keagamaan. Beberapa hari berlalu, semakin banyak hal campur aduk yang terjadi, semakin lama tinggal bersama semakin tahu bagaimana sifat dan karakter asli dari setiap anggota.

Yang awalnya dekat, lama – lama juga menjauh karena jenuh dengan sifat asli mereka yang membuat tidak nyaman. Mungkin hal itu adalah hal yang dianggap seperti

anak kecil yang masih labil dan pemilih, namun memang benar kalau di masa sekarang berteman dengan orang lain harus memilah dan memilih hal yang baik dan buruk. Hal tersebut juga dilakukan demi kenyamanan kita sendiri dan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama empat puluh hari sehingga harus membuat diri sendiri merasa nyaman.

Di minggu kedua, kami pun menjalankan beberapa program kerja yang telah di rencanakan setiap divisi. Divisi Pendidikan sendiri menjalankan program kerjanya diantara lain program kerja membantu mengajar di sekolah dasar. Program kerja ini bertujuan untuk mengajak siswa bermain sambil belajar agar mereka ini tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Di kuliah kerja nyata berbeda dengan magang, jika kuliah kerja nyata ini hanya diperbolehkan menggunakan beberapa jam untuk digunakan mahasiswa kuliah kerja nyata, kalau magang ini biasanya diperbolehkan menggunakan jam kerja guru atau guru mempersilahkan mahasiswa peserta kuliah kerja nyata untuk menggantikan peran guru ini untuk mengajar di kelas. Program ini dapat membantu mahasiswa yang magangnya nanti di sekolahan-sekolahan, biasanya mahasiswa ini adalah mahasiswa yang jurusanannya di tadris atau Pendidikan. Perasaan yang aku rasakan pada proker ini adalah perasaan yang senang, dikarenakan menagajar anak adalah hal perlu dilatih dikarenakan kita harus mengenal satu persatu karakter siswa yang nantinya kita ajar dikelas. Mungkin di beberapa orang mengajar adalah pengalaman

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

yang sulit, karena memerlukan kesabaran untuk hal itu. Dan kegiatan kuliah kerja nyata akan terus berjalan hingga tanggal 21 Febuari 2023.

Segudang Cerita Perubahan Asa

.....
Cicik Aprina Kristanti

Pada liburan semester kali ini saya melakukan KKN di Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Di kecamatan tanggunggunung ini memiliki 7 desa dan saya bertempat di desa Tanggunggunung. Di desa tanggunggunung ini memiliki budaya jaranan dan karawitan. KKN ini diselenggarakan selama 40 hari. Kami memiliki 42 anggota tetapi ada salah satu anggota dari kami yang memiliki kendala yang mengakibatkan tidak jadi mengikuti KKN kali ini.

Sebelum keberangkatan yang sudah dijadwalkan pada tanggal 19 Januari saya dan teman teman anggota kelompok desa Tanggunggunung melakukan pertemuan dengan DPL yaitu bu Nurul Setyawati Hidayahandayani, MA. yang membahas tentang program kerja yang akan dijalankan. Sekaligus untuk perkenalan dengan teman teman yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Setelah itu sebagian dari kami melakukan survey ke desa Tanggunggunung agar mengetahui lokasi KKN.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Sebelum pemberangkatan KKN ini kami diberi pembekalan oleh LP2M tentang Desa Tanggunggunung tentang Sumber Daya Alam dan Mata Pencarian di desa Tanggunggunung tersebut. Sehari sebelum kami berangkat kami mengumpulkan barang barang kami di satu lokasi untuk di antar ke Desa Tanggunggunung dengan menggunakan pick up. Barang bawaan saya cukup banyak yaitu 1 ransel, 1 koper dan 1 tas tenteng, pada saat saya packing saya sudah mencoba untuk mengurangi barang bawaan saya tetapi tetap saja saya merasa kebutuhan saya sangat banyak yang dibutuhkan. Pada tanggal 19 Januari kami memulai melakukan perjalanan ke desa tanggunggunung. Sesampainya disana kami mulai menata barang barang kami agar lebih rapi dan bisa untuk digunakan tidur. Setelah sampai sebagian dari kami melakukan ada yang membersihkan posko ada yang memasak untuk makan siang kami.

Pada malam harinya kami melakukan anjongsana ke tetangga tetangga sekitar untuk mempererat silaturahmi dengan masyarakat dan untuk mengetahui informasi tentang desa tanggunggunung ini. Kendala di lokasi saya di desa tanggunggunung ini mengalami kesulitan air jadi kami setiap akan mandi harus mencari air ke tetangga atau ke masjid masjid. Kemudian ketika akan masak kami harus mencari air kesumur terdekat di posko. Di sumur tersebut dulu tidak memiliki penutup jadi akan terlihat bila ada yang cuci baju dari jalan. Jadi oleh anggota laki laki kami memasang penutup agar tidak terlihat di jalanan.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Pada hari minggu kami menerapkan bersih bersih posko bersama agar tetap nyaman untuk di tempati. Disini kami menjadwalkan piket kebersihan dan piket masak yang di bagi masing masing per hari 6 orang. Untuk piket kebersihannya biasanya ditugaskan untuk membersihkan tempat tempat didalam posko, membakar sampah, membuang sampah. Dan untuk piket masak itu akan melakukan tugas seperti sebagian memasak nasi, mencuci piring, belanja, dan sebagian mencari air agar memudahkan apabila bahan bahan untuk memasak sudah datang agar cepat di olah.

Dipagi harinya kami masih beradaptasi dengan lingkungan di sekitar desa ini, suasana di desa ini ketika pagi bersuhu cukup dingin. Disini tidak cukup banyak pengendara sepeda motor mungkin karena disini di desa jadi tidak banyak sepeda motor. Disini juga cukup jarang terdapat toko dan penjual makanan keliling jadi ketika saya ingin membeli makanan ringan saya harus pergi ke kecamatan desa tanggunggunung dahulu.

Dalam KKN ini saya terdapat dalam devisi sosial budaya dan keagamaan. Dalam devisi ini kami memiliki proker pengembangan TPA, jadi kami yang berada pada devisi sosial budaya dan keagamaan mengajar para anak anak TPQ yang bergabung juga dengan devisi pendidikan. Kami mengajar di TPQ ini setiap hari minggu dan senin, TPQ tersebut terdapat di dua tempat yaitu di TPQ Al Munnawar dan di TPQ Fathul Ilmi. Disini kami dari devisi

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

sosial budaya dan keagamaan dan devisi pendidikan membagi 2 kelompok yaitu 10 orang dalam masing masing TPQ. Disini saya berada di tempat TPQ Fathul Ilmi, disana terdapat empat kelas, empat kelas itu terdiri dari kelas jilid, Al Quran awal, Al Quran akhir, dan Kitab. Di TPQ Fathul Ilmi ini memiliki sekitar 60 murid.

Selain itu dari devisi kami memiliki program kerja jumat bersih di masjid. Jadi setiap pada hari jumat kami seluruh anggota diwajibkan membersihkan masjid masjid disekitar lokasi posko kami di desa tanggunggunung ini. Kami melakukan pada tiga lokasi masjid yaitu masjid Al Munnawar, masjid Baturrahman, dan masjid Baitul Taqwa. Kami membagi jumlah anggota kami di setiap masjid yaitu antara 12 sampai 11 orang.

Kami juga memiliki program kerja lain yaitu tentang moderasi beragama kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari yang di laksanakan setelah ba'da magrib di balai desa tanggunggunung. Di sana kami mengundang karang taruna, fatayat, dan ansor. Acara itu berlangsung sampai jam 9 malam. Selain program kerja ini terdapat program kerja lagi seperti memperingati isra' mi'raj yang akan di laksanakan pada tanggal 9 Februari yang mengadakan lomba untuk anak anak TPQ yang miliki empat lomba yaitu lomba tahfiz, lomba mewarnai kaligrafi, lomba pidato dan lomba adzan. Dan pada tanggal 14 Februari kami mengadakan syukuran dan perpisahan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

dengan anak anak TPQ. Acara ini diadakan didua tempat pada masing masing TPQ pada hari yang sama.

Pada tanggal 4 Februari pagi saya mengikuti senam di kecamatan tanggunggunung dengan teman teman dari devisi kesehatan dengan para ibu ibu ploranis. Setelah kegiatan berjalan semakin hari saya mengalami banyak hal ketika menjalani hari demi hari di kkn ini, yaitu ketika kami masih canggung dengan masyarakat sekitar dan masih canggung dengan teman teman yang lain. Biasanya kami tidak hanya mengadakan kegiatan masing masing tetapi juga saling membantu kegiatan anggota yang lain. Kami selalu mengadakan rapat agar kegiatan berjalan dengan lancar. Masyarakat di desa tanggunggunung ini sangat ramah, terkadang kami di undang untuk ikut acara sholawatan, yasinan pada malam jum'at.

Pada dua minggu terakhir ini ketika kegiatan KKN ini berlangsung bertepatan dengan kami membayar UKT, jadi kami turun dari tanggugunung ini secara bergantian. Selain itu kami juga meyiapkan laporan laporan untuk tugas KKN. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama didalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikan pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Satu Bulan yang Sulit untuk Dilupakan

.....
Elsa Sinta Nuria

Setelah mendengar cerita orang-orang tentang KKN yang begitu banyak kegiatan dan hidup di pelosok pelosok desa akhirnya saya juga mengalaminya. Sebelum memulai kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN kita akan mengikuti beberapa macam pembekalan, pembekalan itu bertujuan untuk mengetahui kondisi suatu desa yang akan kita tempati saat KKN seperti apa mayoritas pekerjaan masyarakat yang tinggal di desa itu, potensi apa saja yang terdapat di desa yang akan kita tempati, dan masih banyak lagi. Setelah beberapa hari mengikuti pembekalan akhirnya kita berangkat ke tempat tujuan KKN. Karena saya biasa hidup di tempat yang mudah air tetapi saat KKN ini saya mendapatkan tempat tinggal KKN di Tanggunggunung yang berada di dataran tinggi begitu susah untuk mencari air.

Dalam satu kelompok KKN beranggotakan 42 anak tetapi ada satu anak yang tidak jadi mengikuti KKN jadi tinggal 41 anak. 41 anak itu terdapat 10 anak laki-laki dan 31 anak perempuan. Satu kelompok itu terdiri dari berbagai jurusan. Kita berangkat pada tanggal 20 Januari hari jum'at pagi, kita berangkat bersama sama dan titik kumpul berada

di depan kampus UIN SATU Tulungagung yang merupakan kampus kita. Kita menjalani kegiatan KKN kurang lebih selama 35 hari. Setelah sampai di tempat KKN kita membersihkan posko yang akan kita tempati, setelah itu kita perkenalan satu persatu dengan teman kita agar mampu menjalani kkn dengan senang hati karena sudah berkenalan dengan teman teman.

Hari begitu lama untuk berganti hari rasanya ingin pulang ke rumah saja, sekitar beberapa hari saya akhirnya sudah bisa beradaptasi dengan suasana dan kehidupan di tempat KKN ini. Pada hari pertama setelah magrib kita dibagi beberapa kelompok untuk ber anjangsana ke beberapa tetangga agar kita lebih akrab dan berminta izin kalau kita akan menjalankan KKN di desa Tanggunggunung ini kurang lebih selama satu bulan. Pada saat anjangsana para tetangga menceritakan tentang keadaan didesa Tanggunggunung ini ada juga yang menceritakan tentang pekerjaan mereka di sawah, dan masih banyak lagi. Dan kita ditanya satu persatu asal mana kita tinggal. Setelah anjangsana sekitar 3 rumah yang kita datangi akhirnya kita kembali ke posko karena waktu menunjukkan semakin larut malam. Setelah sampai di posko kita makan malam bersama, dan setelah itu kita melakukan jamaah sholat isyak dan akhirnya tidur.

Pada pagi harinya saya baru tau ternyata tempat yang saya tempati ini susah air, sehingga saat sholat subuh tidak ada air di posko yang kita tempati, akhirnya saya dan teman-

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

teman mencari air di masjid atau biasa disebut dengan yayasan. Sehingga saya dan teman-teman mengambil air wudhu dan mandi. Pada hari kedua kegiatannya yaitu bakti sosial membersihkan sampah dan rumput-rumput yang berada di sekitar posko. Hari kedua ini juga membagi kelompok setiap anak dalam membagi piket kebersihan dan juga kelompok memasak setiap hari nya.

Pembukaan KKN di Balai Desa Tanggunggunung

Akhirnya hari yang di tunggu telah tiba, pada pagi hari sekitar pukul 09.00 tanggal 25 Januari aku dan teman-teman bersiap siap berangkat ke balai desa bersama-sama untuk mengikuti kegiatan pembukaan KKN, sekitar pukul 10.00 acara pun dimulai. Saat acara pembukaan KKN tiba tiba aku bertemu dengan teman waktu sma dan asal dari daerah yang sama yaitu Nganjuk. Akhirnya saat acara sudah selesai aku bercerita keadaanku selama kurang lebih 1 minggu di posko ini kepada temanku sma tadi. Dia pun juga bercerita keadaannya selama KKN di tanggunggunung ini. Awalnya aku dan 2 temanku sma ini ingin satu kelompok KKN tetapi saat pendaftaran KKN dibuka ternyata aku yang harus berpisah dengan mereka, 2 temanku sma berada di posko tanggunggunung 1 yang berada di desa Ngipik, dan aku ada di posko tanggunggunung 2 yang berada di desa Tanggunggunung. Setelah acara pembukaan selesai kita foto bersama-sama dengan semua anggota kelompok KKN dan juga dengan bu lurah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan perangkat kelurahan yang lainnya.

Setelah itu kita bersama teman-teman kembali ke posko untuk menyusun proker setiap divisi, KKN tahun ini bertemakan Perberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat, dan dibagi beberapa divisi ada divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi ekonomi, dan divisi komunikasi publikasi. Dalam satu divisi terdapat sekitar 8 anak, sedangkan aku masuk ke dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Proker kita yaitu seperti edukasi piringku yang akan dilaksanakan di sd yang berada di tanggunggunung, senam prolanis bersama ibu ibu dan bapak bapak lansia yang akan dilaksanakan di kecamatan, dan yang terakhir yaitu kegiatan posyandu balita yang akan dilaksanakan di desa kalitalun dan juga di balai desa tanggunggunung.

Memulai Kegiatan Proker Setiap Harinya

Yang kita lakukan proker pertama yaitu edukasi piringku yang dilakukan di SDN 1 Tanggunggunung dan SDN 3 Tanggunggunung, perdivisi kesehatan dan lingkungan hidup dibagi menjadi 2 kelompok 4 orang di SD 1, dan 4 orang berada di SD 3. Sedangkan aku melakukan edukasi piringku di SDN 3 Tanggunggunung yang ketepatan pada hari selasa tanggal 31 Januari pukul 08.00 pagi, inilah pertama kali aku berinteraksi secara langsung dengan anak-anak sd karena dari dulu aku kurang suka dengan anak kecil sehingga aku kurang percaya diri untuk mengajar di dalam

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

kelas anak-anak sd. Tetapi alhamdulillah kegiatan edukasi piringku berjalan dengan lancar.

Proker yang kedua yaitu senam prolanis bersama ibu dan bapak lansia yang dilaksanakan di kecamatan Tanggunggunung pada hari Sabtu tanggal 4 Februari pukul 08.00 pagi. Senamnya begitu seru dan semangat. Karena ibu dan bapak lansia yang begitu semangat untuk mengikuti senam pagi. Sekitar 50 orang yang mengikuti senam pagi. Selanjutnya yaitu proker ketiga posyandu balita yang dilaksanakan di desa Kalitalun dan di Balai Desa Tanggunggunung. Posyandu balita dihadiri sekitar 75 balita bersama ibunya. Aku juga dimintai bantuan divisi lain untuk mengajar di TPQ yang berada di sekitar posko kita, dalam satu minggu kita mengajar mengaji hanya 2 hari sekali.

Serba-Serbi Menjadi Keluarga Baru

Setelah memasuki beberapa hari KKN ini mulai mengetahui sifat satu persatu dari teman-teman. Awalnya saya pikir kita selama kurang lebih 1 bulan hidup bersama tidak ada konflik yang akan terjadi, tetapi pikiran saya ternyata salah, kami memang tidak bisa menghindari konflik, kami yang awalnya menahan diri akhirnya sampai ke batas kesabaran, kami mulai bersitegang karena hal sederhana, ada beberapa sifat dari teman kami yang memang cukup keras dan tidak mau mengalah, muncul kubu-kubu antar kami, tetapi akhirnya kami sadar bahwa masalah bukan untuk ditutupi tetapi diselesaikan secara

dewasa, kami mengadakan evaluasi membahas segala sesuatu yang dipendam selama ini, kami terus terang menyampaikan unek-unek tetapi tentu saja dengan cara yang sopan dan tidak menyinggung perasaan pihak tertentu. Bom atom yang akan meledak akhirnya dapat dihentikan, banyak kesalah pahaman yang diluruskan, dan kami kembali mengingat tujuan KKN ini sehingga masing-masing kami mengambil hikmah dari kejadian ini sebagai proses pendewasaan diri. Inilah salah satu hal yang menarik bagi saya, saya senang mempelajari karakter orang lain karena menurut saya sama seperti respon imun, kita perlu untuk disensitisasi barulah terbentuk anti bodi yang dalam hal ini adalah membentuk persepsi kita bagaimana menghadapi sifat yang sama dilain waktu.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan tersebut, mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Warna-warni KKN di Desa

Tanggunggunung 2

.....
Eva Ellita Sari

Peserta KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Posko 2 Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Semester 5 telah berakhir, dan program KKN (kuliah kerja nyata) yang akan kami jalani. Dan tepat pada tanggal 28 Desember 2022 16.30 merupakan waktu untuk pendaftaran KKN. Dengan spontan kami segera mendaftarkan diri untuk program KKN reguler multisektoral gelombang 1 tahun 2023 dan pendaftaran tersebut akan ditutup tanggal 5 Januari 2023.

Sebelum hari keberangkatan yaitu pada tanggal 19 Januari 2023 ada beberapa proses yang harus kami jalani yaitu yang pertama ada pembekalan dan juga pembahasan tentang program kerja yang akan kami laksanakan dalam program KKN oleh seluruh peserta KKN dan yang ke-dua yaitu pembahasan tentang finalisasi program kerja bersama DPL (dosen pembimbing lapangan). Dan akhirnya tibalah hari keberangkatan peserta KKN yaitu tanggal 19 Januari 2023.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Kami merupakan kelompok 2 KKN reguler multisektoral gelombang 1 tahun 2023 di desa tanggunggunung. Keberangkatan kami dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023, kegiatan dimulai dengan bersih bersih posko oleh seluruh peserta KKN desa tanggunggunung kelompok 2, kebetulan posko kami terletak di pusat kecamatan tanggunggunung dan posko kami bertepatan di dusun tanggunggunung, yang berdekatan dengan yayasan Al Munawar. Posko kami tidak jauh dari balai desa, Puskesmas, kantor kecamatan, Kapolres, dan pasar. Sehingga kami mudah dalam mengakses berbagai fasilitas dan untuk memenuhi kebutuhan pangan kami. Akses jalan ke posko kami juga tidak terlalu sulit, kondisi jalan yang sudah beraspal mempermudah akses ke posko, akan tetapi berkelok-kelok tapi itu bukan menjadi masalah bagi kami, tetap kami terjangkau.

Setelah bersih-bersih posko kami dilanjutkan dengan masak untuk makan siang dan yang laki-laki pergi untuk salat Jumat karena hari itu bertepatan dengan hari Jumat, menu saat itu kami memasak oseng mie dan telur orek, menu simple akan tetapi akan menjadi nikmat jika dimakan dengan rasa kebersamaan. Dan sore harinya kami lanjutkan dengan berdiskusi untuk acara besok sembari mengenal anggota KKN kelompok 2 desa tanggunggunung.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Keesokan harinya pagi hari kita mulai dengan bersih-bersih wilayah sekitar atau lingkungan sekitar yaitu mencabuti rumput-rumput liar dan memotong pohon-pohon tinggi yang sekiranya tidak indah untuk dipandang, hal tersebut kami lakukan dengan cara tetap memegang rasa gotong royong untuk mempererat kebersamaan para peserta KKN. Dan sore harinya kami melakukan anjongsana ke warga sekitar desa dusun tanggunggunung, panjang salah tersebut dilakukan dengan tujuan bersilaturahmi dengan warga sekitar sembari bertanya-tanya untuk menggali lebih dalam potensi apa yang ada di desa tanggunggunung sehingga kami mampu mengembangkan potensi apa yang bisa dikembangkan.

Selama beberapa hari kami tinggal di dusun tanggunggunung ada beberapa masalah yang kami hadapi yang paling utama yaitu masalah air. Karena posko yang kami tempati sudah lama tidak ditempati dan rata-rata air yang mereka gunakan berasal dari air PDAM, yang mana air tersebut tidak mengalir selama 24 jam dan posko kami tidak memiliki tempat penampungan air sehingga di mana air tersebut mati maka tidak lama kemudian kami akan mengalami kehabisan air. Terus gimana kita mandi ? Kami mandi dengan cara menumpang ke tetangga sekitar dan di masjid-masjid sekitar. Dan kebetulan posko kami dekat dengan yayasan Al Munawar yang mana tersedia banyak kamar mandi sehingga dapat membantu beserta KKN dalam memenuhi kebutuhan pribadi.

Setiap Jumat kami mengadakan agenda Jumat bersih yaitu dengan membersihkan masjid dan Mushola yang berada di dusun tanggunggunung yaitu rutin dilakukan setiap hari Jumat. Dengan begitu lebih tercipta rasa gotong royong yang kuat antara peserta KKN dan warga sekitar. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia kami jalani KKN tersebut suka maupun duka kami jalani dengan bersama-sama. KKN ini memberikan kita berbagai pengalaman yang berarti dengan KKN ini kami merasa bahwa waktu itu berharga dan dengan kami tahu bahwa air itu penting kita tidak boleh membuang buang air karena di sini kami kekurangan air maka bagi kalian yang memiliki kelebihan air jangan terlalu terus air apalagi menyia-nyiakan listrik.

Saya berasal dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang beranggotakan 8 anak. Program kerja yang pertama yaitu tentang edukasi tentang 4 sehat 5 sempurna. Edukasi tersebut berfokus untuk anak kelas 1 dan kelas 2 SD sekolah dasar. Sekolah dasar yang pertama yaitu SDN 1 tanggunggunung yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 30 Januari 2023. Edukasi tersebut dilakukan kisaran jam 07.00 sampai jam 09.30. Edukasi tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi atau pengetahuan kepada anak-anak betapa pentingnya makanan 4 sehat 5 sempurna yang terdiri dari lauk pauk, macam-macam buah, macam-macam makanan pokok, dan sayur-sayuran. Dari berbagai macam 4 sehat 5 sempurna juga memberikan pengetahuan tentang karbohidrat apa itu protein vitamin dan mineral dan beberapa kandungan yang terdapat di makanan 4 sehat 5

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

sempurna. Untuk membuat anak didik tersebut merasa bahagia dan juga menyenangkan dalam kelas kami juga mengadakan game dan ice breaking yang menyenangkan dan juga memberikan sedikit hadiah berupa snack dan susu kepada anak didik kelas 1 dan 2 sekolah dasar satu tanggung gunung dan begitu juga untuk siswa sekolah dasar 3 tanggung gunung.

Proker yang kedua yaitu tentang senam. Senam yang dilakukan di kecamatan bersama dengan para lansia yang berada di sekitar kecamatan tanggung gunung lokasi bernama ploranis. Kegiatan tersebut dilakukan pada hari Sabtu tanggal 4 Februari 2023 jam 08.00 pagi sampai selesai. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih kesehatan dan kebugaran jasmani bagi peserta kakak dan juga masyarakat sekitar kecamatan tanggunggunung khususnya desa tanggunggunung. Senam tersebut diadakan oleh BPJS desa setempat. Senam prolanis diadakan setiap sabtu jadi dalam satu bulan diadakan 4 kali senam, 2 kali dengan senam desa dan 2 kali senam dibawah naungan BPJS.

Masih banyak proker-proker yang kami jalankan sampai hari penutupan yaitu pada tanggal 18 Februari 2023. Kami sungguh merasakan banyak pengalaman dan juga banyak hikmah yang kami dapat selama KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 Tahun 2023 ini. Kami bersyukur bisa mengenal peserta KKN ini saya bisa mengenal dari bahasa dan budaya yang mereka punya.

Satu Bulan yang Berkesan di Desa
Tanggunggunung
.....
Gana Syakila

Peserta KKN Reguler Multisektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Desa Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Kuliah Kerja Nyata adalah suatu wadah pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah tengah kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam suatu tim menggunakan keterampilan individu meskipun terdapat kendala maupun konflik, akhirnya akan terselesaikan dengan baik.

Pada tanggal 19 Januari 2023, merupakan tanggal dimana pelepasan kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dan pada tanggal 20 Januari 2023 saya dan 41 orang lainnya berangkat menuju tempat kami akan menetap selama satu bulan, ke tempat yang akan menjadi wadah pembelajaran, kekeluargaan, dan solidaritas bersama 42 orang. Saya merupakan salah satu anggota KKN di Tanggunggunung 2. Yang dimana tempatnya yaitu didusun Tanggunggunung,

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Desa Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Dimana akses jalan menuju tempat yang akan saya tinggali selama satu bulan itu lumayan jauh dan cukup dikatakan sulit. Sesampainya di posko KKN kelompok Tanggunggunung 2, saya teman teman sedikit khawatir ketika mengetahui bahwa posko yang kita tinggali sudah lama kosong yaitu sejak tahun 2018. Sebenarnya cerita ini sudah diketahui kordes dan teman teman BPH lainnya, namun tidak diberitahukan kepada yang lain agar tidak panik dan menjadi sebuah kejutan. Sesampainya disana kami membersihkan posko agar nyaman ditinggali dan layak dihuni.

Kami juga membersihkan posko bagian depan dan memasang banner posko. Dan adanya banner inilah menjadi tanda jika tempat ini menjadi posko KKN Kelompok Tanggunggunung 2. Warga sekitar posko memiliki respon positif terhadap kedatangan kami. Karena di pagi itu air belum ada jadi saya dan teman teman kerumah warga sekitar untuk membersihkan diri. Warga setempat meminjamkan fasilitas yang kami perlukan jika mendadak. Kegiatan malam harinya yaitu istighosah bersama sebagai awal kedatangan kami disini, setelah istighosah kami melakukan anjungsana di beberapa rumah dekat posko sebagai bentuk perkenalan.

Keesokan harinya setelah hari kedatangan pertama, saya dan teman teman melakukan aktivitas seperti mandi mencari air inipun juga menjadi kegiatan baru bagi saya

dimana biasanya dirumah langsung bisa ke kamar mandi dan tanpa mencari air, disini saya diajarkan untuk bersyukur jika sudah ada air. Ketika sore kami akan berkeliling dusun guna menyambung silaturahmi dengan warga setempat, mereka sangat bersemangat menceritakan hal-hal menarik yang berkaitan dengan dusun, kesenian, wisata, sejarah dan apaun yang kami tidak ketahui dan kami tanyakan.

Di hari kedua ini belum adanya kegiatan inti karena masih proses pengenalan dan penyesuaian diri. Ketika malam menampakkan diri, kami akan mengisi masjid yayasan yaitu di masjid yayasan Al Munawwar. Setelah selesai sholat berjamaah, jamaah yang ada disitu saya dan teman teman menayaka kegiatan keagamaan yang ada di dusun yang kami tinggali ini dengan kegiatan keagamaan bersama warga dusun, seperti pengajian, wiridan, burdahan, arba musta'mir dan lainnya kami tentu akan ikut juga berpartisipasi. Tentunya dengan hari ketiga dan keempat masih sama dengan hari kedua bedanya di hari ketiga dan keempat kami lebih anjangsana di tokoh agama, tokoh masyarakat yang ada di disusun yang kami lakukan kegiatan KKN, yaitu di dusun Tanggunggunung, dusun Ngemplak Sari, Dusun KaliTalun. Tepat tanggal 23 Januari acara pembukaan di kecamatan Tanggunggunung. Yang mana peserta KKN yang hadir yaitu semua desa di kecamatan Tanggunggunung. Dan pada tanggal 24 Januari acara pembukaan di desa tempat KKN, saya berada di desa Tanggunggunung jadi acara pembukaan dilaksanakan di desa Tanggunggunung.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Keseharian saya selama kegiatan KKN di Desa Tanggunggunung yaitu sulitnya mencari air pada saat mandi dan mencuci baju, disini saya dan teman teman sering kesana kemari mencari tempat untuk mandi dan mencuci baju. Meskipun masyarakat sekitar posko memberi fasilitas kamar mandinya untuk kami mencuci atau mandi kami tetap berasa tidak enak hati. Terkadang hanya pagi saja kami menggunakan fasilitas dari mereka itu. Karena kalau pagi tidak banyak teman teman lain yang ingin ke kamar mandi.

Karena saya merupakan anggota divisi ekonomi, jadi setelah pembukaan saya dan teman teman anggota divisi langsung menuju bumdes dan menuju kasun (kepala dusun) untuk bertanya mengenai pemilik usaha UMKM yang mana ada sebuah progam kerja yaitu sertifikasi halal dari kampus. Disini kami diberitahu bahwa kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani jadi tidak banyak yang mau menjadi pemilik usaha UMKM. Kami diberitahu kasun ada beberapa pemilik usaha makanan di 3 dusun tempat dimana kami KKN, yaitu ada kripik pisang rasa, ada sale pisang, ada peyek, ada pembuat kue kue basah, nasi tumpeng. Setelah informasi tentang pengusaha UMKM itu saya dan teman teman divisi ekonomi langsung menuju tempat para pengusaha UMKM yang mana kami menawarkan untuk usahanya atau produk usahanya bisa untuk diurus sertifikasi halal tidak itu juga saya dan teman teman divisi lain juga ingin tau proses pembuatannya. Ada 3 produk yang kami ambil yaitu sale pisang, kue basah dan kripik

pisang rasa dan 3 pemilik produk itupun bersedia jika produk mereka disertifikasi halal, Pada tanggal 29 Januari 2023 saya dan teman teman divisi ekonomi melakukan kegiatan proses pembuatan yang pertama saya dan teman teman melakukan praktek pembuatan keripik pisang rasa di dusun ngemplak sari disana saya juga melakukan wawancara terkait bahan baku dan lain sebagainya mengenai produk keripik pisang rasa itu. Setelah itu, di malam harinya saya dan teman teman divisi ekonomi mengunjungi pembuat kue basah dan melihat proses pembuatan kue tersebut.

Tepat ditanggal 30 Januari pelaksanaan sertifikasi halal, acara dilaksanakan tepat dikecamatan Tanggunggunung. Sayangnya, hanya ada dua pemilik usaha yang datang karena satu nya ada acara yang tidak bisa ditinggalkan namun begitu saya dan teman teman tetap semangat membantu 2 pengusaha makanan ini untuk pendaftaran sertifikasi halal. Selanjutnya progam kerja yang akan dilaksanakan oleh devisi saya yaitu Modifikasi produk disini saya dan teman teman lainnya memodifikasi produk dimulai dari kemasan, sampai perstikeran kemasan yang sudah kami pikirkan ide ini sebelum nantinya mengkonfirmasi kepada pelaku usaha yang akan saya dan teman teman modifikasi.

Begitulah kiranya keseharian kami di dusun Tanggunggunung yang penuh kenangan ini, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, telah sampailah kami di

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

ujung pengabdian kami pada dusun Tanggunggunung tepatnya pada KKN di Desa Tanggunggunung 2 ini.

Kuliah Kerja Nyata: sebuah Sarana Bersosial
demi Kemaslahatan Komunal

.....
Ina Fitriana

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pembelajaran berupa penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh mahasiswa di masyarakat untuk kepentingan bersama. KKN dapat dikonversi menjadi Satuan Kredit Semester (SKS) dan menjadi persyaratan gelar di beberapa kampus. KKN merupakan karya mahasiswa dalam bentuk kegiatan interdisipliner yang merupakan gabungan dari mata kuliah pendidikan umum, mata kuliah pendidikan dasar dan mata kuliah kompetensi.

KKN sendiri memiliki manfaat bagi mahasiswa untuk melatih daya berpikir kritis dalam mengidentifikasi suatu masalah sosial dan menemukan solusi atau jawaban dari permasalahan tersebut berdasarkan apa yang telah didapatkan selama perkuliahan. Selain itu, manfaat KKN bagi masyarakat adalah untuk membantu masyarakat dalam melebarkan sudut pandang guna terciptanya pembangunan daerah yang lebih progresif.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Beberapa perguruan tinggi mensyaratkan KKN untuk semua mahasiswa pada semester yang sudah mendekati akhir. Misalnya pada semester lima atau enam. KKN wajib dilaksanakan di kampus ini karena merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Di UIN SATU Tulungagung sendiri, normalnya KKN dilaksanakan bagi mahasiswa yang sudah mencapai semester lima (untuk gelombang pertama) dan enam (untuk gelombang kedua). Saya sendiri menjalankan KKN ketika sudah memasuki jenjang semester lima.

Bertepatan pada Januari 2023, saya melaksanakan KKN di Desa Tanggunggunung dan tergabung dalam kelompok KKN Desa Tanggunggunung 2. Desa Tanggunggunung sendiri merupakan desa yang menjadi pusat dari Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Desa Tanggunggunung secara geografis berada di kawasan perbukitan bagian selatan Kabupaten Tulungagung ini berdiri pada tahun 1943.

Melihat letak geografis Desa Tanggunggunung yang termasuk dataran tinggi, maka tidak heran jika kawasan ini memiliki pasokan air yang dapat dikatakan minim (terbatas). Hal ini terbukti selama penulis berada di posko, penulis seringkali harus berjalan jauh seperti ke yayasan atau masjid ketika hendak berwudhu. Begitupula ketika penulis hendak mandi atau buang air, terkadang penulis harus menumpang di kamar mandi tetangga.

Pada KKN ini penulis tergabung dalam Devisi Sosial, Budaya dan Keagamaan yang biasanya memiliki program kerja yang identik dengan pengajian dan berbagai hal semacamnya. Pada saat rapat program kerja, tercetuskan dua program utama yang ada di devisi ini, yakni dialog moderasi beragama dan bedah film perihal moderasi beragama.

Selain dari dua program utama tersebut, devisi ini juga ditugaskan untuk menjalankan anjangsana ke masyarakat sekitar sebagai bentuk '*uluk salam*' pada penduduk asli Desa Tanggunggunung. Agenda anjangsana ini mulai dilakukan di hari kedua setelah kami sampai di posko.

Dalam menjalankan Anjangsana, kami mendatangi berbagai rumah tokoh masyarakat seperti kepala desa, kepala dusun, RT dan RW serta rumah-rumah dari masyarakat sekitar. Pada mulanya agenda anjangsana ini kami lakukan dengan berjalan kaki, akan tetapi setelah melihat dampak kelelahan dan bahkan saya juga sempat terpeleset karena medan yang cukup sulit dan licin, agenda ini selanjutnya kami lakukan dengan mengendarai sepeda motor.

Kami juga memiliki program kerja harian, yakni mengajar mengaji di Taman Pendidikan Alquran (TPQ). Jadwal mengajar mengaji ini juga tidak dilakukan setiap hari. Akan tetapi terdapat jadwal pembagian piket tersendiri, saya sendiri mendapatkan jadwal piket di hari Minggu dan Senin. Selama mengajar di TPQ, kami mengajar

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

kurang lebih sekitar delapan anak bagi setiap orangnya. Kami ditugaskan untuk membantu mengajarkan cara baca Alquran seperti tajwid dan lain sebagainya. Selain itu, kami juga mewacanakan suatu kurikulum yang nantinya dapat diterapkan di TPQ ini.

Di sisi lain, kami juga memiliki program kerja mingguan, yakni membersihkan masjid. Agenda ini kami lakukan pada setiap hari Jumat, hal ini bertujuan supaya masyarakat yang laki-laki dapat lebih nyaman dalam menjalankan ibadah shalat Jumat. Selain program kerja yang telah dibahas ketika rapat, kami biasanya juga menghadiri undangan acara masyarakat seperti pengajian dan juga shalawatan yang dilakukan seminggu sekali.

Terlepas dari serangkaian program yang berhubungan dengan Devisi Sosial, Budaya dan Agama, di posko KKN juga terdapat jadwal piket kebersihan dan memasak. Dalam menjalankan piket memasak, saya biasanya berbelanja di pasar terdekat kemudian kembali ke posko untuk menyiapkan masakan yang tentu saja dengan porsi yang besar (muat hingga lebih dari empat puluh orang). Situasi air yang minim membuat aktivitas ini mengalami hambatan. Sehingga saya dan teman-teman harus mengambil air dari yayasan atau tetangga untuk memasak dan juga membersihkan alat dapur yang telah digunakan.

Dari begitu banyaknya lika-liku program kerja di lokasi KKN, saya dapat memahami bahwa tujuan KKN adalah suatu bentuk pembelajaran dengan memberikan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

mahasiswa sebuah pengalaman belajar dalam kehidupan masyarakat, berpartisipasi dalam keterampilan pemecahan masalah secara ilmiah berdasarkan situasi, kondisi, masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat dalam bidang interdisipliner dan pendekatan ilmiah.

Dari hal tersebut, saya dapat memahami bagaimana fenomena sosial itu terjadi secara lebih kritis dan aktual. Sehingga saya dapat memikirkan dan menerapkan suatu solusi berdasarkan apa yang telah saya dapat selama kuliah. Hal ini ditujukan untuk melihat kepentingan masyarakat secara umum dan mencapai suatu kemaslahatan bersama. Sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat dan hal ini nantinya akan berimbas pada kemajuan dari setiap daerah yang dijadikan sebagai lokasi KKN.

3024000 Detik yang Berharga

.....
Inge Amanda Putri

KKN atau Kuliah Ke rja Nyata merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi merupakan upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Seperti di perguruan tinggi lainnya, KKN juga menjadi salah satu syarat kelulusan di Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam pelaksanaan KKN 2023 sudah dilakukan secara offline berbeda dengan KKN di dua tahun sebelumnya. Saat pertama kali terdengar kata KKN yang terbayang dalam pikiran saya adalah malas, sebagai seseorang yang ber-MBTI ISFP kegiatan luar ruangan merupakan kegiatan yang sangat saya hindari. Saya lebih suka berdiam diri di kamar atau ruangan pribadi saya dalam waktu yang lama. Namun, ternyata KKN yang aku jalani ini berbeda dengan apa yang aku bayangkan sebelumnya.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Tema KKN tahun ini adalah “Gagasan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konversi Alam”. Dengan tema KKN tersebut kita diharapkan bisa menggali potensi alam desa untuk dikembangkan serta yang kemudian bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Keluarga Baru

Pada tanggal 28 Desember 2022, tepatnya pukul 15.00 pendaftaran KKN gelombang pertama dibuka. Alhamdulillah, saya mendapatkan desa yang sesuai dengan keinginan saya yakni desa Tanggunggunung, Kec. Tanggunggunung Kab. Tuulungagung. Alasan saya memilih desa Tanggunggunung adalah karena desa tersebut merupakan desa yang cukup dekat dengan rumah saya. Kelompok 52 atau kelompok Tanggunggunung 2, merupakan keluarga baru saya, terdiri atas 42 orang, 10 laki-laki dan 32 perempuan. Seluruh anggota kelompok tinggal di salah satu rumah milik Yayasan yang terletak di Dusun Tanggunggunung. Saya berharap bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan memberikan hasil akhir dengan nilai terbaik.

Dihari pertama tanggal 10 Januari 2023 sesuai jadwal kita melakukan G-meet untuk pembuatan struktur kelompok KKN-reguler multisektoral dan beberapa pengurus harian (Ph) lainnya. Tanggal 14 Januari 2022 kita memilih divisi sesuai dengan kemampuan masing-masing, dikelompok kita ada beberapa divisi Tanggal 16 Januari

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

2023 kita mengikuti pembekalan dari kecamatan Tanggunggunung yang dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing kelompok yang berada di lingkup Kecamatan Tanggunggunung. Masing-masing divisi kira-kira memiliki sekitar 8 orang di setiap divisinya. Dalam waktu tersebut setiap divisi juga mendiskusikan program kerja apa saja yang akan dilakukan saat KKN tersebut.

Di hari pertama yakni tanggal 20 Januari seluruh anggota kelompok KKN 52 bersama-sama berangkat ke Desa Tanggunggunung. Titik pemberangkatan dibagi menjadi 2 titik, yaitu daerah utara dan selatan. Perjalanan dari kediaman saya hingga ke posko ditempuh sekitar 20-30 menit. Posko yang kita tempati merupakan milik Yayasan yang juga sering digunakan untuk kegiatan-kegiatan lainnya.

KKN (Kuliah Kerja Nyata/Nobar)

Di hari pertama pelaksanaan KKN kita melakukan anjaksanaan ke warga sekitar. Dari kegiatan tersebut kita mendapatkan informasi tentang kegiatan apa saja yang ada desa serta bagaimana perilaku masyarakat di Desa Tanggunggunung. Sekitar 4-5 orang datang ke rumah warga di sekitar posko, saat itu saya bersambang ke rumah Bapak Daris yakni tetangga terdekat di sekitar posko. Dari anjaksanaan tersebut kami mendapatkan informasi bahwa masyarakat Desa Tanggunggunung mayoritas berprofesi sebagai petani jagung. Oleh sebab itu, jagung merupakan komoditas utama di desa tersebut. Biasanya komoditas

jagung langsung dijual setelah panen, tidak diolah terlebih dahulu. Oleh karena itu, salah satu program kerja kelompok 2 kali ini adalah mensosiali masyarakat untuk mengolah jagung menjadi berondong jagung agar bisa bertsambah nilai jual.

Menurut saya dengan menjalankan KKN ini, kita sebagai mahasiswa dalam kelompok bisa dapat melatih Kerjasama, kebersamaan dan kreativitas setiap orang. Karena pasti ada saja masalah yang menyelengi saat tinggal bersama dalam waktu 40 hari. Belum tentu kita bisa memahami karakter 42 orang yang berbeda-beda. Kita harus bisa menyikapi dan mengatasi masalah tersebut dengan bijak dan kepala dingin agar tidak menimbulkan masalah lain. Salah satu cara untuk mengatasi atau mendiskusikan dengan mengadakan evaluasi setiap 2 minggu sekali untuk membahasnya. Dengan mengevaluasi kegiatan sehari-hari maka kita bisa membenahi diri menjadi orang yang lebih mengerti keadaan dan memahami orang lain.

Kegiatan yang saya lakukan dalam mengabdikan kkn ini adalah mengajar di TPQ di sekitar lingkungan posko, yakni TPQ di Masjid Al-Munawar dan Masjid Baituttaqwa. Kegiatan mengajar TPQ di mulai dari tanggal 21 Januari 2023. Dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu pada pukul 15.30. Kegiatan TPQ diawali dengan sholat Ashar berjamaah terlebih dahulu lalu dilanjutkan masuk kelas dan mengaji. Kelas TPQ berakhir pada pukul 17.00 Di kelas saya mengajar anak-anak yang masih iqra, kendala yang saya

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

hadapi dalam mengajar TPQ adalah anak-anak masih kurang mengenal harakat dan hukum bacaan dalam membacanya. Oleh karena itu, kita sebagai tenaga pendidik berusaha untuk memberikan pemahaman dan memberikan contoh bacaan yang benar.

Program kerja lain yang kami lakukan adalah mengadakan seminar moderasi beragama yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 4 Februari 2023. Seminar tersebut dihadiri oleh ketua serta anggota karang taruna setempat, dan banyak peserta lainnya juga. Acara tersebut dilakukan setelah Maghrib dan selesai pada pukul 9 malam. Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar. Program kerja dari divisi social, budaya dan agama adalah kegiatan peringatan Isra Miraj adalah melakukan kegiatan lomba yang diikuti oleh anak TPQ. Lomba yang diadakan terdiri dari lomba kaligrafi, takhfid, adzan dan lomba pidato. Peringatan Isra Miraj tersebut berlangsung meriah.

Disamping melakukan program kerja, untuk mengisi waktu luang biasanya saya dan teman-teman posko menonton film atau bermain game kartu. Kita biasanya menonton film di ruang tamu menggunakan smart-tv yang sudah ada di posko. Namun sebagian waktu biasanya saya gunakan untuk tidur atau beristirahat. Momen-momen kebersamaan seperti ini yang tidak bisa saya lupakan. Semoga kegiatan KKN kelompok Tanggunggunung 2 ini berjalan lancar dan bermanfaat bagi kita dan khususnya masyarakat.

Menggrali Pengalaman di Lokasi KKN

.....
Lailatul Badriyah Sari

Pada liburan semester tahun 2023 ini terasa cukup berbeda. Biasanya liburan diisi dengan kegiatan *have fun* atau *healing* dalam bahasa pemuda saat ini. Akan tetapi, pada liburan ini terasa berbeda bagi saya. Liburan yang seharusnya menjadi waktu untuk mengistirahatkan diri harus diisi dengan menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai salah satu jenjang atau program kampus yang harus dilalui.

Dalam menjalankan KKN 2023 ini saya memilih tempat di Desa Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Kegiatan yang sarat akan pengabdian pada masyarakat seperti gotong royong membersihkan lingkungan hingga mengajar di sekolah atau tempat mengaji sudah menjadi gambaran dalam pandangan penulis menjelang pemberangkatan.

Akan tetapi, sebelum pemberangkatan saya jatuh sakit karena terkena tifus dan harus di rawat di RS Muhammadiyah Siti Fatimah Pare, Kediri. Tentu saja hal ini menjadi salah satu awal yang buruk bagi saya dalam menghadapi KKN 2023 ini. Sebab selain harus

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

memanajemen waktu, penulis juga harus menjaga kesehatan secara ekstra dalam melakoni setiap kegiatan di KKN. Selain itu, hal ini tentunya menghambat saya dalam mempersiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan selama kegiatan KKN nantinya.

Singkatnya dalam pembagian dividi dalam kelompok, saya masuk pada devisi ekonomi di kelompok KKN Tanggunggunung 2. Hal ini cukup mengejutkan, sebab saya sendiri sebenarnya berasal dari program studi tadaris IPS yang sebenarnya identik dengan pendidikan bukannya pada ranah perekonomian yang menurut saya cukup rumit karena banyak perhitungan dalam modal usaha, strategi pemasaran sampai pada perhitungan laba rugi. Namun hal tersebut tidak menjadi beban yang berat bagi saya. Dalam pandangan saya ini merupakan bidang baru yang harus dipelajari selain kewajiban untuk belajar berbaur dengan masyarakat.

Ketika tiba saatnya pemberangkatan, saya dan teman-teman kelompok Tanggunggunung 2 di tempatkan disalah satu posko yang sebenarnya adalah tempat latihan dari Perguruan Pagar Nusa. Posko ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Akan tetapi, di Desa Tanggunggunung sendiri memanglah air cukup sulit untuk didapatkan. Keseharian saya di posko adalah memasak. Aktivitas ini dijalankan secara bergantian sesuai dengan jadwal piket yang sudah ditentukan di awal. Selain itu, saya juga biasa mencuci pakaian. Sebab saya tidak suka pakaian kotor yang

menumpuk, sehingga saya segera menyelesaikan hal tersebut setiap harinya. Berlanjut pada program kerja dari divisi ekonomi, dalam buku panduan yang diterbitkan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) kami ditugaskan untuk mengupayakan sertifikasi halal bagi produk atau UMKM yang berkembang di desa tempat pengabdian. Sehubungan dengan itu, saya dan teman-teman melakukan survei terhadap UMKM yang ada di Desa Tanggunggunung.

Pada tanggal 29 Januari, saya dan teman-teman mengunjungi dua tempat UMKM yang ada di Desa Tanggunggunung. *Pertama*, kami mengunjungi tempat produksi kripik pisang rasa yang dimiliki oleh Mas Sunu. *Kedua*, kami mengunjungi Bakery Industri milik Bu Erna. Di pagi hari, kami mengunjungi kediaman Mas Sunu yang merupakan tempat produksi kripik pisang rasa. Di sana kami melihat proses produksi dari kripik tersebut. Kami juga berbincang-bincang dengan Mas Sunu terkait perkembangan dari bisnis kripik ini. Selain itu, kami juga mencicipi kripik pisang rasa yang memiliki tekstur yang 'kriuk' dan juga memiliki rasa yang khas.

Pada malam harinya, kami mengunjungi kediaman Ibu Erna untuk berbincang terkait Bakery Industri yang beliau kelola. Ketika berkunjung ke kediaman Bu Erna kami tidak dapat melihat proses produksi roti, sebab memang kami datang di malam hari. Sehingga kami hanya berbincang terkait proses pembuatan hingga pemasaran

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

dari hasil produksi Bakery Industri. Selanjutnya, pada tanggal 30 Januari dilaksanakan agenda sosialisasi sertifikasi halal yang ditangani langsung oleh pihak LP2M di Kantor Kecamatan Tanggunggunug. Pada agenda ini kami mengetahui berbagai syarat dan prosedur supaya UMKM yang ada di Tanggunggunug ini bisa mendapatkan sertifikasi halal.

Sebagai rencana tindak lanjut dari sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 30 Januari oleh LP2M, kami berencana untuk memulai mengumpulkan data dari setiap UMKM yang ada di Desa Tanggunggunug. Agenda ini kami mulai pada tanggal 3-4 Februari.

Pada data IKM Tulungagung, UMKM yang terdapat di Kecamatan Tanggunggunug tercatat lebih dari sepuluh UMKM. Oleh karena itu, kami bermaksud untuk mencari data terbaru terkait UMKM mana saja yang masih berjalan secara aktif di Desa Tanggunggunung. Data yang kami dapatkan ini, nantinya dapat menunjukkan peta terkait UMKM yang masih aktif. Sehingga kami dapat dengan mudah untuk memberikan bantuan terhadap UMKM dalam melengkapi persyaratan untuk sertifikasi halal ini. Dengan adanya sertifikasi halal yang dimiliki oleh UMKM, hal ini dapat membantu mereka dalam memperluas lokasi pemasarannya. Mengingat memang mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam.

Besar harapan kami untuk UMKM yang terdapat di Desa Tanggunggunug dapat berkembang dengan pesat. Terlebih jika UMKM dapat memperluas lapangan pekerjaan. Sehingga pemuda desa dapat terserap tenaga kerjanya dan menurunkan tingkat pengangguran yang ada. Dengan demikian, pembangunan ekonomi akan dimulai dari setiap desa yang ada di Indonesia. Sehingga dalam rencana pembangunan lima tahun, Indonesia dapat memantapkan status ekonominya.

Memories We Will Miss It

.....
Lusia Rizki Intro

Halo, perkenalkan aku Lusia Rizki seorang mahasiswi semester 6 UIN SATU Tulungagung prodi Tadris Bahasa Inggris. Pada semester 6 kali ini aku sedang melaksanakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa disebut juga dengan KKN. KKN ini wajib dilakukan sebagai syarat untuk kelulusan kami. KKN ini bersifat membaur kepada masyarakat, jadi kita diwajibkan untuk sesrawungan kepada warga masyarakat sekitar dan membantu melaksanakan kegiatan yang telah ada dan berlangsung di desa tersebut. Kali ini aku terpilih untuk melakukan KKN di Desa Tanggunggunung, kec. Tanggunggunung. Desa ini terletak di wilayah dataran tinggi dengan hasil alam berupa jagung. Mayoritas warga di desa Tanggunggunung merupakan petani jagung. Kebetulan saat aku melakukan KKN di Desa Tanggunggunung ini mereka sedang panen besar. Kulihat banyak sekali orang tua yang berlalu lalang sambil mengendarai motor sembari membawa hasil muatan jagung yang sangat banyak di beberapa karung. Tidak hanya orang tua saja, tetapi anak anak muda juga senantiasa ikut andil

dalam kegiatan panen tersebut. Mereka sangat terlihat antusias dan bersuka cita atas panen besar yang membuahkan hasil yang melimpah ruah itu.

Hal yang baru

Pada KKN kali ini ada yang berbeda dengan KKN yang terdahulu, yang menjadi perbedaan paling besar adalah jumlah mahasiswa yang terdapat pada kelompok KKN periode 2023 ini. Satu kelompok atau satu posko berisikan hampir 40 orang mahasiswa dengan perbandingan laki laki berjumlah 10 orang per kelompoknya dan 30 orang perempuan. Itu sungguh jumlah yang sangat banyak dari KKn yang sebelumnya yang hanya berkisar antara 15-20 orang saja. Aku awalnya tidak percaya bahwa aku akan tinggal Bersama dengan orang orang yang tidak pernah aku kenal sebelumnya. Tapi inilah yang harus aku jalani sekarang, mau tidak mau harus mulai melapangkan diri dan membuang egoku yang sangat tinggi itu. Setelah melihat pengumuman di web kampus itu dan terpampanglah nama nama yang akan menjadi partner selama KKN. Jujur, aku awalnya agak ragu aku harus mengikuti KKN periode ini atau tidak, tetapi kalau dipikir kembali aku sudah susah susah mendaftar dan bersaing dengan orang lain untuk hal ini, Jadi aku memutuskan untuk tidak akan mundur. Aku berangkat pada pagi hari di tanggal 20 Januari yang bertepatan dengan hari jumat. Aku beserta teman temanku menunggu ketua posko di depan kampus sembari berkenalan dan berbincang ringan dengan mereka. Sesudah

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

ketua KKN tiba, kita langsung on the way menuju lokasi posko kita yang akan ditempati selama paling tidak sebulan. Dalam perjalanan menuju lokasi aku melewati perkebunan jagung dan hutan jati. Daerah yang akan menjadi lokasi KKN ku ini memang merupakan daerah dataran tinggi jadi jalannya agak menanjak dari jalanan di kota. Aku membutuhkan waktu sekitar hampir 1 jam dari kota menuju Desa Tanggunggunung ini. Setelah beberapa lama, akhirnya aku beserta rombongan temanku pun sampai posko KKN. Posko ini merupakan rumah dari seorang polisis yang kadang disinggahi oleh beberapa warga desa dikarenakan sang pemilik sedang berdomisili di kota lain. Posko ini sudah terbilang cukup untuk ditinggali 40 an orang walaupun harus berdesak desakan. Setelah itu aku dan teman-teman berbondong-bondong untuk membersihkan posko untuk tempat tidur kami malamnya. Setelah membersihkan posko, pada malam hari kami pun briefing mengenai kegiatan apa yang akan kami laksanakan pada minggu pertama KKN. Rapat pada hari itu berjalan dengan sempurna dan tertata rapi. Seusainya rapat kami bisa beristirahat dan menenangkan pikiran.

Hari-hari yang Berlalu

Minggu pertama KKN dihabiskan dengan kegiatan Anjangsana ke rumah-rumah pejabat desa, tokoh penting desa, dan warga desa Tanggunggunung. Aku pada saat itu kebagian untuk melaksanakan anjangsana di dusun Ngemplaksari yaitu bertempat di rumah Bapak Kades.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Beliau sangat baik dan humoris, pada waktu itu beliau menyambut rombongan kami dengan ramah dan juga jajan yang melimpah. Beliau menjelaskan mengenai potensi potensi yang ada di desa Tanggunggunung, seperti kebanyakan warga disini bekerja sebagai petani jagung. Dan tentu saja hasil panennya yang melimpah adalah jagung. Beliau melanjutkan bahwa di desa tanggunggunung tidak terdapat objek wisata satupun. Meskipun begitu desa Tanggunggunung begitu berkecukupan dengan pangan. Begitu banyak hal yang kami dapatkan dari bapak kades, akhirnya kami pun pulang dan pamit kepada pak kades dan istri beliau. Kami pulang membawa berbagai jajanan yang disajikan tadi, betapa bahagia dan malunya kami pada malam itu.

Pada hari-hari berikutnya pada minggu kedua, aku dan divisiku memulai untuk merancang proker dengan mencari informasi tentang Pendidikan di desa tanggunggunung. Setelah mendapat info bahwa terdapat 2 SD yang terdapat di desa tersebut yaitu SD Negeri 01 Tanggunggunung dan SD Negeri 03 Tanggunggunung. Kami pun berkunjung di kedua sekolah tersebut. Kedua sekolah tersebut menyambut kami dengan ramah dan hati yang terbuka. Sebelumnya, divisi yang aku naungi adalah divisi Pendidikan, jadi tugas kami adalah mengajar pada kedua SD tersebut selama masa KKN. Pada saat proses mengajar kami menemukan berbagai karakter siswa yang beraneka ragam. Walaupun dalam prosesnya kami harus melakukannya dengan kesabaran yang ekstra. Karena

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

jumlah anggota divisi terbatas, maka dibagilah kedalam dua kelompok. Pada hari Selasa kelompok pertama yang berisikan 4 orang akan pergi ke SDN 3, sedangkan sisanya yaitu 4 orang lainnya pergi ke SDN 1 pada hari Rabu dibantu dengan beberapa orang dari divisi lain ikut membantu karena divisi kami kekurangan orang. Kegiatan tersebut kami lakukan secara intensif di minggu kedua dan ketiga KKN. Untuk rencana penutupan proker divisi Pendidikan akan berencana mengadakan lomba di kedua SDN tersebut. Lombanya mencakup lomba menggambar dan mewarnai untuk kelas 1 dan 2, kemudian lomba pidato dan story telling untuk kelas 3,4,5, dan 6. Lomba tersebut sekaligus dilaksanakan acara penutupan untuk berakhirnya proker kami di kedua SDN 1 dan 3.

Penutup

Kegiatan KKN yang aku jalani sampai saat ini merupakan kegiatan yang mengesankan bagi diriku pribadi. Dengan berlangsungnya KKN di Desa Tanggunggunung ini aku dapat merasakan sukaduka Bersama teman teman seperjuanganku. Aku bisa merasakan betapa susahnyanya untuk mencari air untuk kebutuhan harian dan serunya ketika kami bercengkrama sambil menunggu giliran mengantri untuk mandi di musholla. Aku harap KKN kali ini berjalan dengan lancar sampai akhir tanpa ada kekurangan suatu hal apapun. Aamiin Ya Robbal Alaminn... cukup sekian dari aku. Terima kasih.

MENJAGA CINTA

M Rizqi Elfandi

Dunia kampus yang penuh sesak akan tipuan membuat mahasiswa menjadi apatis, mahasiswa yang berfungsi sebagai agent perubahan, mungkin kini hanya menjadi bayang-bayang dari segelintir orang yang berharap penuh akan suatu perubahaban. Sebagai mahasiswa yang katanya berpendidikan, Jika kita mau menyadari dan membuka bungkus dengan penuh keikhlasan mungkin kita akan di paparkan borok mahasiswa yang selalu tertutup rapi dengan megahnya fasilitas dan agungnya almamater yang mereka kenakan. Seperti halnya tingkat kemalasan berdiskusi yang tinggi, mahasiswa terima jadi, dan masih banyak sekali borok mahasiswa yang mungkin akan memenuhi tulisan saya pada esai kali ini, jika kita hanya berfokus pada borok manusia berpendidikan namun mempunyai pemikiran kolot.

Tri dharma perguruan tinggi adalah tiga kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi. Tiga kewajiban tersebut terdiri dari tiga poin, yaitu pendidikan dan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian masyarakat.

Poin pertama dan poin kedua nampaknya sudah tidak berlaku bagi kebanyakan mahasiswa namun untuk poin ketiga yang berbunyi pengabdian kepada masyarakat, tidak mungkin mahasiswa bisa menghindari kenyataan yang ada dan mungkin akan merasa terpaksa harus menjalankannya.

Bagaimana tidak?? KKN tidak mungkin bisa di wakikan seperti halnya poin pertama dan poin ke dua pada tri dharma perguruan tinggi. Kuliah kerja nyata adalah salah satu bentuk dari pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa akan di hadapkan pada kenyataan kehidupan masyarakat yang tidak akan kita temukan di dalam sebuah kampus. Mahasiswa harus bisa memahami pola kehidupan, bentuk pemikiran dan doktrin yang ada pada masyarakat agar bisa di terima dan dapat melakukan sebuah perubahan yang bisa di anggap sebagai bentuk kemajuan.

Tanggunggunung adalah ibu kota kecamatan tanggunggunung, kabupaten tulungagung,jawa timur, indonesia. Secara umum kondisi fisik di desa tanggunggunung memiliki kasamaan dengan desa-desa lain di wilayah kecamatan tanggunggunung yang berupa pegunungan dan perbukitan. Mayoritras masyarakatnya bertani memanfaatkan lahan yang ada.

Jumat, 20 Januari 2023 adalah pemberangkatan KKN kelompok 52 yang bertempat di dusun tanggunggunung, desa tanggunggunung, kecamatan tanggunggunung. Di hari pertama KKN tidak ada yang istimewa dan mungkin terkesan biasa-biasa saja, pasalnya saya dan teman-teman satu posko hanya di sibukkan dengan bersih posko serta pembagian tempat tidur antara laki-laki dan perempuan. Yang bertepatan saat itu posko kami memang hanya mendapatkan satu rumah saja untuk di jadikan tempat tidur, berbeda dengan posko lain yang kebanyakan mendapatkan dua rumah atau lebih sebagai tempat istirahat. Hal itu mungkin menjadi pengalaman pertama bagi saya untuk berada pada satu atap yang notabnya saya belum mengenal betul orang-orang yang ada di dalamnya.

Hari kedua, ketiga bagi saya juga masih terasa biasa saja kami hanya melaksanakan tugas anjungsana untuk bertamu ke masyarakat sekitar dan pada umumnya seorang tuan rumah menjamu tamunya dan tamu mengutrakan tuannya untuk bermukim di sana kurang lebih selama satu bulan ke depan. Tidak ada yang istimewa selama menjalankan tugas anjungsana kami.

Namun suatu hal yang membuat saya dan teman-teman menyadari bahwa di daerah pegunungan yang sangat sulit akses ternyata tak seburuk yang kami bayangkan jika membahas tentang toleransi antar sesama manusia, jujur di posko kami sangat kesulitan air sehingga untuk mandi kami terpaksa menumpang di masjid, selang

Antologi Essai KKN Desa Tanggungnung 2

beberapa hari warga justru menawarkan kamar mandinya untuk teman-teman, padahal mereka juga sedang merasakan betapa susahnyanya air di sana. Selain menawarkan kamar mandi beberapa penduduk khususnya laki-laki rela meluangkan waktu dan meninggalkan pekerjaan mereka untuk membantu kami membangun kamar mandi umum agar bisa di gunakan untuk mencuci baju dan mandi untuk anggota KKN laki-laki.

Minggu pertama kami memang sengaja kami gunakan untuk anjongsana berkunjung ke rumah tetangga ataupun tokoh masyarakat yang ada di sana. Tujuan utamanya adalah silaturahmi tapi selain itu kami juga mencoba menggali informasi tentang kondisi yang ada di tanggungnung. Entah informasi terkait mata pencaharian, kegiatan kepemudaan, ataupun aktivitas pendidikan di sana. Tak lain adalah sebagai membuka jalan untuk menerapkan program kerja yang akan kita terapkan selama satu bulan ke depan. Karena pada dasarnya kita sudah menyiapkan beberapa program kerja yang kita susun sebelum KKN di laksanakan.

Namun ekspetasi tak selalu sejalan dengan realita beberapa program kerja yang kita siapkan ternyata tak bisa kita terapkan. Alasan utama adalah karena musim juga doktrin masyarakat yang sudah terbentuk dari dulu sampai sekarang. Betapa susahnyanya merubah sebuah maindset yang sudah terpatrit, pasalnya banyak pemuda tanggungnung yang memilih untuk merantau ke luar negeri, sedang orang

yang sudah berumah tangga lebih di fokuskan pada musim panen raya, bagaimana tidak?? Itu adalah sumber penghasilan utama mereka. Tanpa Berkebun mereka tidak akan bisa mencukupi kehidupan kesehariannya.

Kita cukup kebingungan untuk mencari program kerja yang bisa kami jalankan terpaksa kami menyesuaikan keadaan yang ada, agar kami bisa menjalankan program kerja. Seperti halnya kegiatan yang harusnya kita jalankan siang hari, kami harus menjalankannya malam hari, karena waktu pagi masyarakat sekitar terfokuskan untuk bertani. Itupun sedikit sekali yang mengikuti karena tenaga sudah di gunakan untuk kegiatan pagi yang tersisa saat malam hanyalah lelah dan kondisi itulah yang membuat otak kesulitan untuk menerima wawasan ataupun pengetahuan yang baru.

Pada akhirnya kita hanya bisa menjalankna program kerja yang mungkin bisa di bilang program kerja KKN pada umumnya seperti mengajar sekolah dasar, mengajar tpq dan menjalankan tugas tugas lain untuk membantu pemerintah desa setempat. Tidak ada yang istimewa di KKN kita, kecuali rasa kekeluargaan yang di ciptakan oleh masyarakat setempat dan kawan-kawan kami. Setelah beberapa minggu kami di desa tanggunggunung kami benar-benar sudah di anggap seperti penduduk setempat, kegiatan warga seperti panen, acara rutinan yasin dan kegiatan lain yang kami ciptakan benar-benar tak luput dengan rasa kekeluargaan. Tak ada sekat antara teman-teman KKN dengan warga.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Seolah kami telah tinggal di sini selama belasan atau bahkan mungkin puluhan tahun. Saya sebagai ketua poskopun masih belum bisa membayangkan bagaimana kami bisa sangat menyatu, entah sudah menjadi kebiasaan warga setempat untuk mudah bergaul atau mungkin ada nilai plus dari kami, saya masih belum tau dan masih menjadi pertanyaan besar. Tapi itu bukan suatu permasalahan, karena memang bukan suatu permasalahan.

Sampai pada akhirnya, Tak terasa KKN kami sudah mau berakhir. Program kerja yang telah di susun juga hampir semua sudah berjalan. Perpisahan dengan masyarakat sudah di depan mata dan kehangatan yang telah tercipta semakin memeluk erat kami, seakan tak ingin berpisah dan mengharuskan kami harus tinggal di sini selamanya. Rasa kehangatan yang tercipta tidak hanya berhenti di situ saja, lama kelamaan rasa itu menjelma menjadi rasa cinta.

Semoga apa yang telah kami lakukan di desa ini masih tetap terjaga dan terus menebarkan cinta, seperti yang pernah ibu saya katakan. **JIKA APA YANG ADA DI SANA TELAH TIADA, BIARKAN IA TETAP TUMBUH MENJADI CINTA UNTUK YANG LAINNYA, SAMPAI KAPANPUN, DIMANAPUN DAN UNTUK SIAPAPUN YANG HIDUP.**

Tanggunggunung, 10 februari 2023

Elfan bheneran

Saling Mengenal Ternyata tak Terlalu
Buruk

.....
M Dimas Novandira Ramadhani

Sangat tertutup, tidak mudah bergaul, dan malas berinteraksi. Dan masih banyak hal lagi yang mungkin banyak orang sandarkan kepadaku. Semakin dewasa aku semakin sering menyembunyikan banyak hal ke dalam diriku. Sesuatu yang aku tahu tak ada yang mau mendengarnya aku memang sulit untuk di mengerti, alasan yang membuatku mengubur banyak hal makin dalam di diriku sendiri. Yaaa introvert singkatnya, gelar yang mungkin sekarang sedang ku pegang. Menjadi manusia mungkin tak se asik yang orang-orang pikirkan, harus saling menjaga perasaan namun orang yang kita jaga perasaanya justru memberikan balasan yang menyakitkan. Menjaga mulut untuk tidak menyakiti namun yang di berikan justru menikam hati. Se akan saya lebih memilih hidup seorang diri daripada dengan banyak orang namun tak bisa saling mengerti. Kehidupan yang seperti ini tidak hanya saya rasakan di lingkungan rumah, namun juga di bangku perkuliahan. Teman-teman sebangku kuliah lebih banyak menghindar karena mereka berfikir saya adalah orang asing.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Januari 2023 mungkin menjadi suatu hal yang menakutkan, karena harus bertemu dengan orang-orang baru yang mana notabennya saling memiliki latar belakang dan kepribadian yang berbeda, namun ternyata saya salah menilai hal itu justru sangat berdampak pada kehidupan saya. Meskipun pada awalnya saya merasa terpaksa jika harus saling bekerjasama, namun mengerjakan suatu pekerjaan berskala besar sendirian adalah suatu hal yang mustahil.

Kegiatan pertama KKN kelompok kami memang sudah sangat berpengaruh bagi saya, kegiatan anjungsana atau mungkin lebih jelasnya adalah bertamu ke rumah-rumah tetangga posko dan tokoh masyarakat setempat. Sungguh ini adalah suatu momen yang mungkin sangat menyenangkan. Bagaimana tidak??? Orang-orang desa sangat berbeda dengan orang kotya yang hanya memikirkan kerja, pulang larut malam dan tak dapat menikmati indahnya senja dan juga tenangnya malam. Orang desa yang saya anggap kolot dan tertinggal nyatanya tak seburuk itu, mereka tetap mengikuti perkembangan zaman yang pesat meski agak terseok-seok namun yang membuat penting atau bahkan bernilai plus bagi saya adalah mereka tetap ingin berkembang tanpa harus meninggalkan local wisdomnya. Adat masih tetap terjaga, gotong royong masih sangat hangat di rasakan dan saling membantu untuk mengikuti perkembangan sangatlah asik untuk di lakukan di pedesaan.

Baru beberapa hari di tempat KKN say sudah sangat nyaman dengan lingkungan, suasana, tetangga dan masih banyak lagi kenyamanan dan ketenangan yang saya rasakan di sini. Tapi,,, bukan suatu kehidupan namanya jika di dalamnya tidak ada suatu permasalahan. Hidup tak harus selalu mulus dan semesta tak selalu mendukung apa yang kita inginkan. Dan saya sudah siap akan hal itu...

Permasalahn pertama kelompok kami adalah progtram kerja yang tidak bisa di terapkan di sini, karena mungkin kita salah mengambil waktu KKN yang mana pada saat itu bertepatan dengan musim panen yang sehingga masyarakat desa waktu pagi sampai sore di sibukkan untuk memtik sebuah hasil kebun/ untuk biaya kehidupan selama 6 bulan ke depan. Yaa kita akhirnya sepakat untuk merombak semua program kerja yang telah kita susun di awal dan kita mengangkat program kerja yang tidak memberatkan masyarakat namun memiliki dampak setelah kita tinggalkan.

Seperti di atas yang sudah saya katakan, masyarakat desa tidak begitu tertinggal dengan pendidikan atau perkembangan teknologi, jadi program kerja yang kita jalankan mungkin hanya bertuju ke pengembangan yang sudah ada. Seperti membantu mengembangkan TPQ dan membantu tenaga pengajar di SD setempat. Namun selain itu kita juga mengadakan kegiatan bersama yang menggandeng karang taruna dan organisasi yang ada di desa. Kami mengadakan diskusi moderasi beragama yang

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

mana outpunya adalah untuk meningkatkan rasa toleransi sesama.

Jujur sebenarnya saya kurang setuju dengan kegiatan ini, karena pasalnya orang desa lebih memiliki toleransi yang besar daripada orang-orang kota yang selama ini saya kenal. Tapi menerima keputusan bersama dan mengesampingkan ego pribadi adalah jalan terbaik yang harus saya tempuh dan saya pantang untuk tarik barisan. Saya tak peduli dengan output yang ada, namun saya hanya menginginkan rasa kehangatan kebersamaan di sini, berbaur dengan banyak orang, menyangga permasalahan dan bekerjasama dengan teman-teman, karena hal ini sangat jarang saya rasakan sebelumnya. Jika saya harus bercerita tentang KKN yang selama kurang lebih saya jalankan selama satu bulan, mungkin akan terlalu panjang karena pasalnya banyak sekali pengalaman dan hal baru yang dapat saya jadikan sebagai pelajaran. Namun yang sangat terasa yaitu kehangatan dan kebersamaan kami.

Mungkin banyak orang berfikir KKN adalah peran mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat namun bagi saya mungkin tidak. Justru saya banyak mengambil pelajaran dari masyarakat. KKN menjadikan saya sebagai pribadi yang mulai percaya diri, saling terbuka dan saling mengenal satu sama lain. Dan memang benar saling mengenal ternyata tak terlalu buruk jika kita bisa menempatkan diri dan saling menghargai. Saya tetap menjadi dimas yang asli meski ada beberapa bentuk

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

perubahan baik pada diri saya. Mulai menjadi dimas yang bisa terbuka, menjadi dimas yang mau mendegar, dan menjadi dimas yang ingin di dengar dan banyak lagi nilai positif bagi saya.

Mungkin pesan yang dapat di ambil dari tulisan saya di atas adalah TIDAK SEMUA ORANG MENUTUP TELINGANYA UNTUK MENDEGAR KITA , MANUSIA MEMANG BERBEDA SATU DENGAN YANG LAINNYA, NAMUN PERBEDAAN ITU JUSTRU MENJADI HITAM YANG MERANGKUL BANYAK WARNA YANG DI ABAIKAN.

Ngeri-ngeri Sedap dalam Lika-liku KKN

Masyita Mar'atus Sholihah

Membicarakan perihal KKN (Kuliah Kerja Nyata), banyak kabar bersimpang siur seperti lokasi yang sulit diakses, sinyal yang sulit, hingga kasus cinta lokasi yang biasanya menghantui setiap anggota kelompok. Terlebih lagi belakangan ini terdapat banyak sekali perbincangan terkait film 'KKN di Desa Penari' yang membuat pandangan penulis pada KKN menjadi '*ngeri-ngeri sedap*'. Terlepas dari hal tersebut, KKN sendiri merupakan salah satu program yang dinaungi oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Kegiatan KKN ini tentunya berisi serangkaian program kerja yang secara langsung melibatkan masyarakat di desa tempat KKN sebagai salah satu wujud dari penerapan Tri Darma perguruan tinggi.

Pada Januari 2023 ini, saya menjalankan tugas KKN di Desa Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunug, Kabupaten Tulungagung. Sebelum berangkat ke lokasi KKN, kelompok kami mengadakan kumpulan untuk memperbingcangkan berbagai keperluan yang harus

dibawa ketika KKN mulai dari sembako hingga barang bawaan pribadi yang tentunya cukup merepotkan.

Tiba pada waktu pemberangkatan, saya dan teman-teman berangkat dengan titik kumpul di Kampus UIN SATU Tulungagung. Pemberangkatan dilakukan menggunakan kendaraan pribadi masing-masing dengan menempuh perjalanan kurang lebih selama tiga puluh menit. Sesampainya di posko KKN, saya dan teman-teman beristirahat sejenak. Setelah dirasa istirahat sudah cukup, saya dan kawan-kawan mulai merapikan berbagai barang bawaan supaya posko kami terlihat rapi dan terasa nyaman ketika ditempati.

Di hari berikutnya, saya memasak sesuai jadwal piket. Kegiatan ini dimulai dari berbelanja di pasar terdekat. Kemudian dilanjutkan dengan memasak dengan porsi yang tentunya cukup banyak. Selepas memasak dan makan, saya dengan teman-teman yang piket memasak juga harus membersihkan peralatan yang telah digunakan. Melihat lokasi tempat saya menjalankan KKN termasuk daerah yang memiliki jumlah air terbatas, akhirnya saya memutuskan untuk mencuci pakaian setiap hari. Inisiatif ini saya ambil untuk mencegah potensi kehabisan pakaian bersih selama KKN.

Pada KKN ini, saya masuk pada divisi ekonomi. Tentu saja hal ini begitu berseberangan dengan latar belakang dari program studi yang saya ambil di kampus. Atau apabila saya hendak *cocokologi*, prodi psikologi

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

mungkin diperlukan untuk meredakan tingkat stres dari pelaku usaha yang mengalami kerugian. Dengan tergabung dalam divisi ekonomi, tentu saja hal ini menandakan saya harus mempelajari hal yang baru. Terlebih dalam buku panduan KKN 2023 dari LP2M terdapat tugas untuk melakukan sertifikasi halal pada produk yang dihasilkan di wilayah KKN. Untuk menjalankan program kerja tersebut, saya dan teman-teman satu divisi berupaya untuk mengunjungi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang terdapat di Dusun Tanggunggunung pada tanggal 29 Januari. Dalam kegiatan ini kami mendatangi dua lokasi UMKM.

Pertama, kami mendatangi kediaman saudara Sunu yang merupakan produsen keripik pisang rasa. Pisang sendiri merupakan salah satu hasil bumi yang ada di Desa Tanggunggunung. Dalam kunjungan ini kami melihat proses produksi dari keripik pisang rasa tersebut. Selain itu, kami juga berbincang-bincang perihal usaha yang ditekuni oleh saudara Sunu ini.

Kedua, kami mengunjungi kediaman saudari Erna yang merupakan tempat produksi kue atau roti dari Bakery Industry. Pada kunjungan ini kami tidak dapat melihat proses produksi dari Bakery Industry, karena memang kami datang di malam hari. Pada sesi ini kami hanya berbincang-bincang bersama saudari Erna perihal usaha dari Bakery Industry.

Pada tanggal 30 Januari terdapat agenda sosialisasi dari LP2M mengenai sertifikasi halal yang diadakan di Kantor Kecamatan Tanggunggunung. Melalui sosialisasi ini, saya sadar bahwa sertifikasi halal begitu penting, sebab masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim tentunya hanya mengkonsumsi makanan yang halal. Selain itu, saya juga mengerti terkait bagaimana syarat dan ketentuan serta prosedur dalam mengajukan sertifikasi halal ini.

Sebagai bentuk dukungan kami terhadap UMKM yang ada di Desa Tanggunggunug, kami berupaya untuk mengumpulkan data terkait UMKM yang aktif. Hal ini kami maksudkan untuk membantu UMKM yang aktif guna memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan sertifikasi halal. Agenda ini kami lakukan pada tanggal 3-4 Februari dengan mendatangi berbagai UMKM yang terdapat di Desa Tanggunggunug. Akan tetapi hal ini tidak semudah yang saya bayangkan. Terdapat UMKM yang belum memenuhi persyaratan hingga minimnya pemahaman dari pelaku usaha membuat program kerja sertifikasi halal ini cukup terhambat. Aktivitas keseharian di posko dan juga berbagai hambatan yang saya alami dalam melaksanakan program kerja cukup membuat saya penat. Oleh sebab itu, untuk meredakan stres saya memilih untuk pergi jalan-jalan ke pantai di akhir pekan.

Melihat pemandangan pantai dan suasana yang tenang dapat meredakan beban yang saya alami selama KKN ini. Sekedar menikmati senja sembari memutar lagu

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

fourtwenty ala anak-anak indie adalah hal sederhana yang menyenangkan dan tentunya menenangkan. Seseekali jalan-jalan memanglah diperlukan untuk mengistirahatkan diri dari penantnya menghadapi situasi selama hari aktif. Setelah menemukan ketenangan dan menghabiskan akhir pekan, maka saya dapat kembali menjalankan program kerja selama kegiatan KKN secara lebih optimal. Sehingga kegiatan KKN dapat terselesaikan tanpa harus menjadi beban yang begitu berarti.

Ku Temukan Inspirasi di Tengah Proses
Mengabdikan

.....
Meilia Wulandari

Sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu komponen dari adanya masyarakat, dan berada pada tataran lebih elit karena berbekal intelektual yang mereka miliki menjadikan seorang mahasiswa memiliki kekhasan fungsi. Kekhasan fungsi yang mereka miliki ini yaitu sebagai *agent of change*, *social control*, *iron stock*, dan *moral force* sehingga fungsi tersebut menyimpulkan bahwa mereka dalam menyandang peran sebagai mahasiswa memiliki tanggung jawab intelektual, sosial, dan moral yang nantinya akan dikembalikan juga ke masyarakat.

Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satu identitas yang melekat pada diri seorang mahasiswa selain pembelajaran dan penelitian, mereka juga memiliki satu janji yang harus ditepati yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat. Bukan tanpa alasan mengapa pengabdian ini menjadi salah satu identitas dari diri mahasiswa, karena dengan adanya pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

diharapkan mampu membagikan intelektual dan pengalamannya yang diperolehnya selama di kampus.

Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang biasa kita sebut dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bukan hanya memiliki orientasi jangka pendek. Kegiatan KKN ini memiliki orientasi jangka panjang baik kepada diri mahasiswa itu sendiri maupun kepada desa yang menjadi tempat mereka mengabdikan tersebut. Bagi mahasiswa dengan adanya KKN ini tentu akan memperoleh banyak kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang mereka dapatkan selama dikampus, sehingga bukan hanya menjadi mahasiswa yang pandai secara teori tetapi juga bijak dalam menerapkan ilmu yang didapatkan dalam upaya pengabdian yang nyata.

Sedangkan efek jangka panjang yang ingin dicapai dari adanya kegiatan KKN ini yaitu tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memberikan perubahan kepada bangsa agar menjadi negara yang lebih maju baik dari segi ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya. Harapan yang ingin dicapai tidak main-main dan tentu perlu dituntaskan dengan maksimal. Dengan demikian, fungsi mahasiswa sebagai *agent of change* atau sebagai agen perubahan pun bisa diwujudkan dengan adanya kegiatan KKN ini.

Berbicara mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), salah satu universitas negeri yang ada di Kabupaten Tulungagung yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun 2023 juga mengadakan kegiatan

KKN dengan berbagai jenis. Dimana kebetulan saya adalah satu peserta KKN Reguler Multisektoral gelombang pertama yang memiliki kesempatan mengabdikan di Desa Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Desa yang berada pada daerah selatan Kabupaten Tulungagung ini memiliki kondisi geografis yang berbeda dan juga kegiatan ekonomi yang tidak semuanya sama dengan daerah pusat kota tentu akan mengundang banyak rasa penasaran bagi saya yang sebelumnya terbiasa hidup di daerah dataran rendah.

Bagi saya pribadi melakukan pengabdian merupakan hal yang menarik, karena meskipun memang belum banyak ilmu yang saya punya, tapi dengan banyak berbagi dan juga bertukar wawasan dengan orang baru dan juga orang yang lebih tua akan memberikan kesan yang berguna bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Selain dapat menjalin hubungan baik dengan manusia, dengan adanya KKN ini juga bisa melatih saya agar lebih akrab dengan alam dimana dengan hidup ditengah yang bisa dikatakan minim air, saya harus belajar beradaptasi untuk menghemat air serta mampu menjaga siklus air ini agar tetap lancar dan bersih dengan memperhatikan kebersihan lingkungan.

Dengan tema KKN Tahun 2023 yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam” maka dengan tanggung jawab saya sebagai CO Divisi Sosial, Budaya dan Keagamaan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

program kerja yang dijalankan akan sejalan dengan tema tersebut. Program kerja yang dijalankan diantaranya adalah membantu kegiatan pembelajaran yang ada di TPQ sekitar posko, mengadakan dialog moderasi beragama dan juga melakukan kegiatan pembersihan lingkungan masjid agar nyaman digunakan untuk kegiatan beribadah.

Pada minggu pertama saya menempati posko, hal yang tidak kalah penting untuk dilakukan adalah menjalin silaturahmi dengan warga sekitar. Dengan tujuan yang pertama agar kehadiran kami sebagai mahasiswa KKN bisa diterima dan yang kedua agar kami selalu mendapatkan arahan dan juga bimbingan selama menjalankan program kerja kedepannya. Setelah itu, kami akan mulai fokus untuk menjalankan beberapa program kerja yang kita jalankan selama KKN.

Untuk program kerja dari Divisi Sosial, Budaya dan Keagamaan akan memulai program kerja dengan berbagi ilmu dengan membantu mengajar di TPQ mulai dari membaca alquran, menulis dan memaknai kitab, serta membagikan ilmu lainnya atau biasa disebut kegiatan *extra*. Kegiatan *extra* yang dijalankan terdiri dari *extra* pidato dan qiroat. Bukan hanya kita yang bisa berbagi sedikit ilmu dari kegiatan pembelajaran ini, melainkan kita juga banyak belajar bagaimana bisa menyampaikan pelajaran yang benar agar bisa dipahami dengan baik.

Kemudian program kerja selanjutnya adalah kegiatan rutin jumat bersih. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan mushola dan masjid yang ada disekitaran posko dengan rutin dilakukan pada setiap hari jumat. Kegiatan ini dilakukan mulai dari jam delapan sampai sepuluh pagi. Menariknya selain kita bisa membuat lingkungan masjid menjadi bersih, kami pun bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan tetangga sekitar masjid. Tidak jarang juga para tetangga berbaik hati kepada kami dengan memberikan makanan, camilan dan juga minuman agar kita tambah semangat dalam menjalankan program kerja jumat bersih ini.

Untuk program kerja yang tidak kalah penting dan juga menarik adalah dialog moderasi beragama. Dialog yang dilakukan adalah dengan meghadirkan pemateri yang memiliki pengetahuan yang mumpuni yang nantinya memaparkan materi mengenai moderasi bergama kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi secara lebih kritis agar tidak ada kesalahpahaman mengenai materi yang sudah diterima. Untuk sasaran utama dari kegiatan dialog moderasi beragama ini yaitu para pemuda desa Tanggunggunung. Tujuannya tidak lain dan tidak bukan adalah bisa memberikan pemahaman bahwa dengan keadaan lingkungan kita yang multireligius bisa menjadikan kita lebih moderat dan toleransi dengan perbedaan yang kaya.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Menurut saya pribadi, selama KKN banyak pengalaman yang saya dapatkan dan tentunya saya yakin dengan pengalaman tersebut bisa memberikan bekal saya dalam melanjutkan studi selama kegiatan perkuliahan nanti. Meskipun hanya sebentar kami hidup di tengah-tengah mereka, semoga apa yang kami tinggalkan nantinya akan memberikan kesan yang baik dan juga bermanfaat. Tidak lupa juga, ucapan terima kasih kami ucapkan karena sudah bisa menerima kami selama kurang lebih 35 hari. Karena mustahil, tanpa dukungan dari kalian tentu kami tidak akan bisa menyelesaikan proses studi kami karena kalian adalah sumber inspirasi.

Singkat yang Tidak Abadi
.....
Mellasari

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kelompok 52 bertempat di Posko 2 Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau bisa disebut dengan UIN SATU mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan artian suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan harapan dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa dan masyarakat. Dalam kegiatan tersebut kita akan mendapatkan pengalaman belajar bersama masyarakat, kita juga dapat mengidentifikasi serta mengetahui potensi yang ada di daerah tersebut. KKN ini diadakan dengan tujuan agar agar mahasiswa dapat lebih dekat dengan masyarakat dengan membuat program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat di daerah yang ditempatinya.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Sebagai mahasiswa kita diwajibkan untuk menjalankan kegiatan KKN gelombang 1. Universitas Islam Negeri Tulungagung (UIN SATU) mengadakan 3 kategori KKN, yang pertama KKN membangun desa berkelanjutan, kedua KKN berbasis komunitas organisasi mahasiswa kedaerahan dan ketiga KKN reguler multisektoral. Dalam pelaksanaannya KKN reguler multisektoral dilakukan dengan terjun langsung ke masyarakat dan menginap di desa tersebut. Kegiatan KKN reguler multisektoral ini dilaksanakan di daerah yang terletak di kabupaten Tulungagung dan Blitar. Dalam setiap kelompok KKN terdiri dari 42 mahasiswa yang nantinya akan dibagi lagi menjadi 5 divisi.

Dalam pemilihan desa tempat pengabdian KKN gelombang 1 terdapat beberapa desa yang menjadi tujuan kegiatan tersebut. Dan desa yang saya pilih yaitu Desa Tanggunggunung. Desa Tanggunggunung terletak di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Desa yang mayoritas beragama Islam ini memiliki beberapa musholla dan semuanya masih terawat dan banyak kegiatan di tempat tersebut seperti halnya madrasah, TPQ dan kegiatan-kegiatan keagamaan.

Tanggal 19 Januari 2023 merupakan hari dimana kita mahasiswa yang menjalankan KKN dilepas atau tanggal upacara pelepasan bagi mahasiswa yang KKN. Kemudian besoknya tanggal 20 Januari 2023 merupakan hari keberangkatan kita menuju Desa Tanggunggunung yang

akan kita jadikan tempat KKN. Disana kita menemukan teman dari berbagai jurusan di kampus yang sama. Awal mula melakukan kegiatan di desa tersebut mungkin berat bagi kita yang berat tinggal jauh dari keluarga namun lama kelamaan kita terbiasa hidup jauh dari keluarga. Saya yakin kita semua pasti merasa nyaman ketika melakukan kegiatan di desa tersebut dan kita juga diharuskan untuk membaur dan menjalin hubungan yang baik.

Kegiatan hari selanjutnya yaitu bersih-bersih posko lalu setelah selesai kegiatan tersebut dilanjutkan dengan kegiatan anjongsanaa kepada masyarakat sekitar posko. Pada malam hari masih melanjutkan kegiatan anjongsana kediaman kepala desa dan kepala dusun yang berada di Desa Tanggunggunung.

Hari berikutnya memulai menjalankan program kerja dikarenakan saya merupakan CO dari divisi ekonomi. Ada beberapa program kerja yang akan saya dan anggota dari divisi ekonomi jalankan. Dimulai dari program kerja sertifikasi halal yang merupakan tugas dari LP2M. Kegiatan tersebut dimulai dari sosialisasi kepada pelaku UMKM yang berada di Desa Tanggunggunung yaitu 26-27 Januari 2023. Disana kami mengawali kegiatan dengan survey dan pada hari berikutnya kami mengikuti proses pembuatan produk. Produk UMKM yang pertama yaitu Sale Pisang. Pemilik dari UMKM tersebut yaitu Ibu Sulikah yang bertempat di Dusun Tanggunggunung. Di Desa Tanggunggunung hanya tempat produksi sale pisang lalu sale pisang tersebut akan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

dikirimkan di Daerah Malang. Produk UMKM yang kedua yaitu Kue Basah. Pemilik usaha tersebut yaitu Ibu Erna yang bertempat di Dusun Tanggunggunung. Beliau sudah menjalankan usahanya lebih dari satu tahun yang menerima berbagai pesanan seperti, kue basah, nasi kotak, tumpeng, serta menerima pesanan lainnya. Produk UMKM ketiga yaitu Keripik Rasa. Pemilik usaha tersebut yaitu Mas Sunu. Beliau sudah memproduksi keripik rasa tersebut sekitar satu tahun. Usaha yang beliau jalankan cukup menginspirasi sebab bahan dasar dari produk yang diolah berasal dari potensi yang dimiliki Desa Tanggunggunung. Disana kami mendapat banyak informasi mengenai proses awal pembuatan hingga pemasaran produk.

Pada tanggal 29 Januari 2023 kegiatan hari ini kami dari divisi ekonomi cukup padat. Dimulai pagi hari dengan mengikuti proses pembuatan keripik rasa. Proses tersebut dibagi menjadi 4 proses, yaitu mengupas pisang, di pasah lalu di lanjutkan dimasukkan ke penggorengan, ditiriskan lalu dicampurkan rasa, dan terakhir ditimbang lalu di masukkan ke kemasan. Disana sana mendapat pengetahuan baru, yang awalnya saya berfikir bahwa keripik rasa hanya pedas dan manis tetapi disini saya mengetahui bahwa keripik pisang dapat dibuat dengan berbagai rasa yaitu rasa cokelat, susu, balado dan lain sebagainya seperti yang dibuat oleh mas Sunu. Di rumah mas Sunu kami mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta mengenai proses pembuatan keripik pisang rasa.

Kemudian pada malam hari setelah maghrib kami dari divisi ekonomi melakukan kegiatan yang sama seperti di pagi hari yaitu mengikuti proses pembuatan kue basah berupa putu ayu yang berada di rumah Bu Erna. Proses pembuatan putu ayu sangat mudah yaitu pertama menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan kemudian membuat adonan dengan bahan yang telah disiapkan lalu diberi pewarna makanan agar lebih menarik. Setelah itu adonan yang sudah siap dimasukkan ke dalam cetakan lalu dikukus selama 15 menit jika sudah matang maka langsung diangkat dan didiamkan agar dingin lalu tahap terakhir yaitu dikemas. Selain membantu dan melihat pembuatan kue basah Bu Erna juga menceritakan mengenai lika-liku usaha yang dijalankan yang dapat menginspirasi kami.

Tepat tanggal 30 Januari 2023 sosialisasi sertifikat halal yang dilaksanakan oleh pihak UIN SATU Tulungagung pun dimulai, pelaku usaha yang sudah kami survay dan kami dari divisi ekonomi dan BPH (Badan Pengurus Harian) hadir dalam sosialisasi tersebut. Pada agenda tersebut kami mahasiswa dari setiap kelompok mendampingi para pelaku usaha untuk mendata dan mendaftarkan produk usahanya untuk disertifikasi halal. Kegiatan pun berlangsung dengan lancar disana pemateri menyampaikan materi dan membimbing dengan baik. Kemudian pada hari berikutnya saya dan teman-teman melakukan agenda yang kedua yaitu melanjutkan proses sertifikasi halal dengan mapping produk atau mendata dan keliling ke rumah pelaku untuk

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

mendata dan mendaftarkan produknya untuk disertifikasi halal.

Hari berikutnya saya dan teman-teman melakukan program kerja yaitu dalam hal memodifikasi kemasan pada produk-produk pelaku usaha yang ada di Desa Tanggunggunung. Di desa tersebut kami mendapatkan beberapa pelaku usaha untuk dimodifikasi kemasannya. Pertama kami mendesain logo untuk dijadikan stiker kemudian memodifikasi kemasan yang awalnya sederhana hanya menggunakan plastik biasa lalu kami modifikasi dengan kemasan standing pouch dan ditambah stiker pada kemasannya agar lebih menarik serta menambah nilai jual dari produk yang dijual. Program kerja tersebut berlangsung selama 3 hari. Hari demi hari semua kegiatan terlewati dari kegiatan bersih-bersih, memasak, mandi, mengikuti acara solawatan dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan momen-momen yang sangat menyenangkan dan tidak bisa diulang kembali.

Matur Tampiasih

.....
Michel Azahra Firdaus

K uliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 1 tahun 2023 ditempatkan di 9 Kabupaten, 11 Kecamatan, dan 52 Desa. Pada waktu itu aku ditempatkan di Desa Tanggunggunung 2, Kecamatan Tanggunggunung yang masih wilayah Kabupaten Tulungagung. Jumlah peserta di kelompok kami adalah 42 orang, jumlah laki laki 10 orang dan jumlah perempuan 32 orang. Mahasiswa mahasiswi yang ditempatkan di Desa Tanggunggunung 2 ini dipimpin oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bernama Nurul Setyawati Handayani, MA., seorang Koordinator Desa (Kordes), Badan Pengurus Harian (BPH) yang terdiri dari Ketua Kelompok, Wakil Ketua Kelompok, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara I, dan Bendahara II. Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa divisi yang terdiri dari divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, budaya, dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi komunikasi dan publikasi, dan divisi sertifikasi halal. Pada waktu itu aku bagian dari divisi pendidikan dan teknologi. Pelaksanaan kegiatan divisi pendidikan dan teknologi meliputi mengajar di sd, collab dengan divisi

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

kesehatan dan lingkungan hidup di sd, serta collab dengan divisi sosial, budaya, dan agama di TPQ.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN, kekhawatiranku mengenai tempat yang akan kami tinggali selama 35 hari kedepan sudah berkurang. Karena teman sekelompok kami sudah memberi tahu gambaran posko kami melalui foto dan video yang telah di share di wa grup. Selain itu knn mesti bersama sama, jadi keadaan susah, senang, pahit, maupun manis selalu dilalui bersama. Namun, aku masih sedikit khawatir dikarenakan sebuah kabar dari teman sekelompok bahwa kelompok kami hanya mendapatkan satu posko. Jadi antara perempuan dan laki laki tinggal bersama dalam satu atap.

Sebenarnya pemberangkatan KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Januari. Namun kelompok kami berangkat pada tanggal 20 Januari. Hal itu membuat aku merasa senang karena masih bisa berada di kos disaat teman yang lain sudah berada di lokasi KKN masing masing. Disamping itu aku juga merasa deg degan dan penasaran dengan wujud asli lokasi KKN yang akan aku tempati. Karena sebagian besar temanku yang sudah sampai di lokasi KKN, mereka memberikan kabar kalau tempat mereka meresahkan, ada yang kamar mandinya tidak ada closednya, tidak ada pintunya, berada di luar, sangat kotor, tidak ada air, tidak ada tempat tidur, dan lain sebagainya.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Di tanggal 19 Januari, disaat kelompok lain ramai berangkat ke lokasi KKN masing masing, kelompok kami masih mengangkut barang barang yang akan dibutuhkan menuju lokasi menggunakan pickup. Supaya tidak membawa beban berat ketika berangkat esok harinya.

Saat pemberangkatan, teman teman yang dari arah kampus berkumpul di depan kampus dan berangkat bersama sama. Aku dan teman teman pun sudah berkumpul, saat itu ada 2 orang yang menitipkan barang barangnya karena mereka mau beli facial wash terlebih dahulu. Mereka sangat lama dan akhirnya mereka ditinggal. Berhubung mereka menitipkan barang barangnya, akhirnya kami menunggu mereka dan berangkat hanya berempat.

Tiba di posko, kami langsung menata dan menaruh barang, bersih bersih, dan memasak untuk makan siang. Karena pembukaan dilaksanakan pada hari Selasa, di hari Jumat sampai hari Senin kami masih santai, dan belum terlalu banyak kegiatan. Untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan, diawali dengan anjangsana (pengenalan kepada masyarakat langsung secara door to door). Yang menarik dari anjangsana adalah masyarakat Desa Tanggunggunung rata rata orangnya ramah, santun, dan setiap bersimpangan dengan orang pasti ada senyum sapa ramah, dan setiap berkunjung di rumahnya pasti disuguhkan minum maupun makanan. Jadi kalau tiga kali berkunjung ke rumah orang yang berbeda ya menemui suguhan yang berbeda.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Wilayah Desa Tanggunggunung adalah daerah pesisir selatan Tulungagung, dan berada di daerah dataran tinggi, jalannya naik turun, tanahnya kurang subur, dan bila musim kemarau sulit air. Ketika aku KKN disana, air di posko tidak selalu menyala. Kalaupun menyala, hanya setiap jam 8 pagi sampai jam 8 malam. Jadi, air di posko tidak boleh digunakan untuk mandi. Hanya boleh digunakan untuk buang air, wudhu, memasak, dan mencuci piring. Ketika di posko tidak ada air, petugas piket yang laki laki mencari air di sumur (sebelah timur posko) untuk memasak dan mencuci piring. Untuk mandi dan mencuci baju, kami harus mencari air di yayasan (Masjid Al Munawar). Seringkali antri, misal ada kegiatan mengajar di TPQ jam setengah 4, berarti jam 1 an sudah datang ke yayasan. Tidak jarang air di yayasan tersebut habis, jadi kami harus mencari air lagi di mushola maupun masjid lainnya. Kami pun juga pernah numpang mandi di tetanga dikarenakan air di yayasan habis maupun antrian panjang.

Pernah suatu ketika aku ditawarkan oleh tetangga yayasan untuk mandi di rumahnya, aku pun dengan senang hati menerima tawaran tersebut karena terbebas dari antrian yang panjang. Di siang harinya aku dan teman teman ingin mencuci baju, di yayasan pun antri seperti biasanya. Ketika itu, aku dan temanku memberanikan diri untuk meminta izin mencuci baju di rumah orang yang tadi paginya menawarkan untuk mandi di rumahnya. Setelah meminta izin ternyata kami tidak diperbolehkan mencuci di rumahnya tetapi dengan bahasa yang halus. Aku pun memaklumi

karena setiap rumah tidak memiliki sumber air, dan untuk mendapatkan akses air bersih hanya dari PAM. Semenjak saat itu, aku sudah tidak berani meminta izin kepada tetangga untuk menumpang mandi, apalagi mencuci baju. Ketika ada pemberitahuan bahwa kegiatan anjungsana dilakukan setelah maghrib, kami dalam kondisi belum mandi, dan di yayasan masih digunakan untuk mengaji. Kami terpaksa untuk numpang mandi di rumah tetangga. Ketika itu kami berempat, dan belum tau mana rumah yang akan kami tumpangi untuk mandi. Berhubung kami ber 7, di pertigaan kita bagi, 3 orang berjalan ke kiri, dan 4 orang berjalan ke kanan, ditengah jalanpun kami ditanyai mau kemana, dan dari mana. Sembari kami berbincang, mereka juga tidak bisa memberi tumpangan untuk mandi dikarenakan kondisi air yang sulit. Mereka merekomendasikan rumah lainnya yang sekiranya bisa ditumpangi karena stok airnya lumayan banyak. Kami pun disambut dan dipersilakan untuk numpang mandi di rumahnya. Di malam harinya ketika aku mau bersih bersih, aku mencari peralatan mandi di tas, aku tidak menemukan alat mandiku, aku juga mengingat kalau aku belum meletakkan peralatan mandi di tas. Hal itu membuat aku tidak jadi bersih bersih dan memikirkan bagaimana esok harinya mengambil peralatan mandi tersebut. Pagi harinya sekitar jam 6 an, aku mengajak teman untuk mengambil peralatan mandi. Ketika itu, tuan rumah lagi memasak. Aku pun memberanikan diri, untuk bilang dan minta maaf (disamping rasa sungkan) kalau peralatan mandiku

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

tertinggal secara tidak sengaja. Beliau pun memaklumi, beliau juga mempersilakan untuk mandi lagi kapanpun aku membutuhkannya.

Semoga aku dan teman temanku, khususnya kelompok KKN Tanggunggunung 2 dan semua teman temanku seperjuangan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mampu menjalankan visi misi KKN 2023 ini dengan lancar, sukses, dan pastinya bermanfaat aamiin.

Pencarian Makna

.....
Mochamad Aziz Shodikin

Akhir semester telah tiba di akhir desember di musim penghujan, tibalah pengumuman bahwa di bukanya Kuliah kerja nyata (KKN), bersegera untuk mendaftar di desa Tanggunggunung 2, dan akhirnya diterima dan melihat nama nama anggota kelompok saya, temen temen dengan semangatnya bergegas untuk bertemu dan berkumpul di salah satu warung kopi guna membahas persiapan untuk kkn di tanggunggunung, musyawarah telah di lakukan dan saya di tunjuk sebagai kordinator desa kuliah kerja nyata di desa tanggunggunung kecamatan tanggunggunung.

Kami dan pengurus harian kkn desa tanggunggunung surge lokasi , melihat kondisi lokasi tempat kkn di desa tanggunggunung, saya langsung menuju ke balai desa tanggunggunung untuk bertemu bu kepala desa dan memperkenalkan diri serta berbincang bincang dan saya meminta tolong untuk di carikan posko untuk kkn kami. Setelah kami surge lokasi saya dan pengurus harian kkn desa tanggunggunung melaksanakan rapat guna membahas kebutuhan yang nantinya di bawa di tanggal 21 januari 2023.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Pelepasan kuliah kerja nyata di hari kamis di kampus Uin satu Tulungagung dilaksanakan pukul 14.00 sampai selesai. Setelah pelepasan saya dan teman teman peserta KKN siap berangkat menuju lokasi KKN, Semua barang teman teman yang begitu banyaknya yang tidak muat di bawa dan akhirnya di sewakan mobil untuk mengangkut semua barang bekas teman teman untuk persiapan KKN di desa tanggunggunung. Sampainya di tempat lokasi KKN di desa tanggunggunung aku dan teman teman menata barang barang yang di bawa agar rapih dan nyaman, dan setelah itu saya dan teman teman lainnya beristirahat karena sudah lelah perjalanan jauh menuju lokasi KKN Tanggunggunung.

Matahari mulai bersinar dari timur, dan kami bangun dan melakukan bakti sosial atau bersih2 di posko serta lingkungan sekitar posko. Setelah semua beres dan bersih kamipun membersihkan diri dan melanjutkan agenda berikutnya yaitu ajangsama atau silaturahmi ke rumah rumah warga di sekitar posko, para warga desa tanggunggunung sangatt baikk dan ramah, menerima dengan baik kedatangan kami para peserta KKN Uin Satu Tulungagung, Bahkan respon wargaa sangat luar biasa, menawarkan mandi disana menawarkan makan dan lain lain, apapun kebutuhan peserta kkn warga siap bantu "ujar warga sekitar lokasin KKN"

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Setelah kami sowan sowan mulai kepala desa, sekretaris desa, kepala dusun, Tokoh agama dan tokoh masyarakat guna permisi serta memohon izin untuk kuliah kerja nyata di daerah sini, meminta masukan, saran saran dan doa agar KKN Kami di berikan kelancaran. Di hari berikutnya hari selasa kecamatan melakukan pembukaan KKN Tanggunggunung , dan di hari Rabu kamipun juga melakukan pembukaan KKN di balai Desa Tanggunggunung yang di hadiri Perangkat Desa, Tokoh masyarakat dan Tokoh Agama , dan saya selaku kordes menyampaikan " bahwa kami disini bukan untuk mengguruhi namun kami sebagai mahasiswa untuk berkuliah kepada masyarakat jadi dosennya itu masyarakat, mengabdikan, mencari ilmu, membaur, menyelesaikan permasalahan masyarakat itulah tugas kamu knn disini.

Hari demi hari terlewati, waktu terus berjalan, kegiatan demi kegiatan kita lalui mulai adaptasi dengan lingkungan, ajangsana atau silaturahmi kepada warga warga desa tanggunggunung dan lainnya, kami menjadi tahu keadaan yang ada di desa ini, mulai bersosialnya, kebudayaannya dan beragamnya, masyarakat disini rasa perdesaanya dengan ciri khas guyup rukun saling membantu, saling berbagi, saling menghargai benar benar luar biasa, banyak ilmu dan informasi desa ini, kami menjadi mahasiswa menjadi menyambung lidah, sebagai agen perubahan, menjadi jawaban dari masalah serta keluhan masyarakat, rasa niat yang semakin kuat untuk

Antologi Essai KKN Desa Tanggunung 2

mengabdikan diri sebagai mahasiswa kepada masyarakat menjadi berkobar, karna kami sadar kalau buka kita siapa lagi, kalau tidak sekarang kapan lagi.

Satu atap satu rumah bersama teman-teman kuliah kerja nyata selama 40 hari adalah bagian dari cerita pengalaman kehidupanku, kami dipersatukan dengan jurusan kuliah yang berbeda, kami disatukan dengan sikap yang berbeda, dengan latar belakang berbeda dengan sifat serta hal-hal yang berbeda tentu ini tidak mudah, kami dituntut menjadi satu kesatuan dalam satu tujuan bersama yaitu mengabdikan diri selama 40 hari kepada masyarakat, namun hal ini bukan menjadi suatu masalah atau apapun, karena ini bentuk proses kami sebagai mahasiswa di tempa dan didik sebagai mahasiswa yang nantinya ketika kami lulus menjadi mahasiswa yang dapat membuat suatu gebrakan gebrakan baru menjadi seseorang yang bisa membuat perubahan-perubahan yang lebih baik.

Kegiatan demi kegiatan kami lalui, program kerja yang kami bentuk kami laksanakan bersama masyarakat, mulai membantu mengajar di TPQ, Madrasah, Sekolah Dasar, kesehatan, mengembangkan potensi lokal, melakukan diskusi moderasi beragama, penerapan hidup sehat kepada masyarakat dan lain-lainnya, mungkin kami disini tidak bisa memberikan sesuatu dalam bentuk finansial tapi kami membantu dalam bentuk tindakan dan pemikiran, 40 hari waktu yang sangat singkat waktu yang cepat, kurang bagi kami untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Program kerja berjalan, kegiatan demi kegiatan terlaksana, banyak hal baru yang saya temukan, teman-teman saling suport saling membantu dalam berfikir dan menyelesaikan program kerja, namun juga ada gesekan-gesekan yang dikarenakan perbedaan pola pikir, perbedaan karakter, perbedaan pendapat, namun hal ini dinamika yang tidak asing lagi, bagi saya ini adalah seninya dalam kkn ini, disini saya dibelajari dewasa, bagaimana menyelesaikan sebuah masalah, bagaimana menyikapi hal-hal yang ada, bagaimana kita bisa mengambil keputusan tanpa adanya emosi dan lain-lain, dan saya berusaha melakukan itu semua dengan terbaik, walau kadang dalam sudut beberapa orang salah, namun saya tetap melakukan hal tersebut dan pastinya tidak melanggar ketentuan yang salah.

Kuliah kerja nyata sudah sampai di pengujung akhir waktu yang sudah ditentukan, dan kami sudah melakukan program-program kerja dengan baik, saatnya saya sebagai kordes berfikir terkait penutupan kkn yang ada di desa tanggunggunung. Saya mengunpulkan ketua posko 1 dan posko 2 yang ada di desa tanggunggunung guna memusyawarahkan penutupan kkn desa kami. Setiap pertemuan ada perpisahan, banyak ilmu yang aku dapat disini, 40 puluh hari bersama akan aku kenang dalam hidupku, semua hal yang kami lakukan bentuk pengabdian kami pada masyarakat, terimakasih atas proses yang diberikan, sejarah luar biasa bagi hidupku, sehat-sehat untuk

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

hal hal baik, sehat selalu untuk temen temen knn, keberkahan selalu kepada kita, semoga allah meridhoi, makna yang sesungguhnya aku dapat dalam perjalanan kisah knn desa Tanggunggunung.

Pengalaman Berkesan yang tak Bisa di
Tuliskan

Mohammad Misbahul Fadli

Sebagai seorang mahasiswa aktif, saya dituntut untuk melakukan suatu program wajib yang ada dikampus. Yaitu program Kuliah Kerja Nyata, atau lebih singkatnya KKN. Dan saya memilih Desa Tanggunggunung untuk melakukan Program Kuliah Kerja Nyata tersebut. Sebelum melakukan pemberangkatan ke lokasi, saya mewakili teman satu Kelompok untuk pembekalan. Saya masuk kedalam Kelompok 2, yang berada di Dusun Tanggunggunung, Desa Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunung (Yayasan Al-Munawwar). Singkat cerita pada tanggal 19 Januari 2023 kita melakukan pemberangkatan, namun kami sepakat untuk memberangkatkan keperluan pribadi dan kelompok terlebih dahulu. Kemudian pada tanggal 20 Januari 2023 semua diberangkatkan ke Posko, saya pun sangat berantusias karena akan mendapat teman dan pengalaman yang baru selama 40 hari ber KKN. Sesampainya diposko saya dan teman-teman membersihkan lalu menyiapkan tempat untuk tidur atau istirahat.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Singkat cerita, pada hari Jum'at pagi, 24 Januari 2023 kami satu kelompok melakukan kegiatan senam bersama di halaman posko, yang dipandu oleh divisi kesehatan yaitu saya sendiri yang di Koordinir oleh teman saya Reyvana. Selesai senam, pada pukul 9 Pagi saya, Ketua, Dan wakil ketua sebagai perwakilan posko mendatangi acara Pembukaan KKN di Kantor Kecamatan Tanggunggunung.

Selesai menghadiri acara Pembukaan di Kantor Kecamatan Tanggunggunung, saya dan teman bersiap melakukan sholat jum'at pertama kali di tempat KKN, tujuan pertama Masjid dekat posko sebagai tempat Sholat jum'at. Setelah melaksanakan Sholat Jumat, saya dan teman-teman kembali bersantai sambil mengobrol satu sama lain dan mempersiapkan tempat untuk beristirahat. Malam pun tiba, kami melakukan pembacaan do'a untuk memulai KKN di Desa Tanggunggunung ini. Dan malam harinya aku dan teman-teman menghantarkan undangan ke Perangkat dan Tokoh-tokoh yang berada di Desa Tanggunggunung untuk menghadiri acara Pembukaan KKN di Balai Desa.

Keesokan harinya, pada hari Sabtu 25 Januari 2023, kami satu posko menghadiri acara pembukaan KKN di Balai Desa Tanggunggunung, dan disitu kami bergabung dengan kelompok 1 yang bertempat di Dusun Ngipik. Pembukaan KKN di Balai Desa Tanggunggunung berlangsung dengan sangat lancar, selesai acara pembukaan kami foto bersama satu kelompok bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Ibu Lurah Desa

Tanggunggunung, Perangkat Desa Tanggunggunung dan Tokoh-tokoh Desa di Tanggunggunung. Setelah acara Pembukaan KKN di Balai Desa Tanggunggunung, saya dan teman-teman kembali ke Posko dan membuat jemuran baju di Selatan posko. Dengan bergotong royong kami membuat jemuran dari tali tambang dan kayu-kayu yang ada disekitar.

Setelah pembukaan KKN di Kecamatan dan di Desa, kelompok kami mulai berdiskusi program kerja setiap devisi. Ada yang mulai membuat, menyusun, dan meminta konfirmasi pada tokoh masyarakat serta perangkat desa yang akan terlibat dalam program kerja di setiap devisi. Dan ada juga program kerja yang sudah berjalan, yaitu dari divisi Sosial Budaya dan devisi pendidikan, mereka sudah menjalankan program kerja yaitu mengajar ngaji di TPQ diayasan Al-Munawwar. Dan devisi saya sendiri akan menjalankan program kerja dan masih menunggu konfirmasi.

Dan pada hari Jumat, 27 Januari 2023 saya menemani devisi pendidikan untuk berkunjung ke Sekolah Dasar Negeri 1 dan 3 Tanggunggunung, Untuk mengkonfirmasi program kerja yang akan dijalankan di Sekolah tersebut. Dan di terima dengan baik, dan diperbolehkan menjalankan program kerja pada sekolah tersebut. Dihari Sabtu saya dengan suka rela membantu devisi pendidikan mengisi kegiatan dan pembelajaran outdoor di SDN 3 Tanggunggunung, Saya ikut serta dalam bermain dan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

bernyanyi dengan adik-adik SD dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dan hal seperti ini terus saya lakukan sampai tiba waktunya program kerja devisi saya berjalan.

Pada Hari Selasa, 31 Januari 2023 saya dan devisi menjalankan program kerja di SDN 01 Tanggunggunung, Program kerja saya yaitu mngedukasi adik-adik kelas 1 dan 2 tentang Piring Sehat, Saya dan teman sedevisi mendapatkan bagian untuk mengisi kelas 2 dan kami pun menjelaskan tentang apa piring sehat itu. Program kerja piring sehat yaitu program yang menjelaskan tentang kebutuhan gizi dan makanan yang perlu dicukupi disetiap harinya, bisa juga dikatakan 4 sehat 5 sempurna. Setelah menjelaskan, kami memberikan permainan tebak gambar yaitu dengan memilih gambar makanan, baik itu nasi, lauk pauk, buah-buahan, sayuran dan susu.

Seusainya mangedukasi dan bermain, kami mengadakan give away dimana yang benar menjawab pertanyaan akan mendapatkan susu kotak dan snack sehat dari kami. Waktu istirahat pun tiba, dan tepat waktu kegiatan mangedukasi tentang piring sehat telah selesai. Waktunya jam masuk, ternyata kami dimintai tolong untuk mengisi kelas 2 lagi dan oleh wali kelasnya disuruh mengajar bahasa inggris, saya dan teman pun siap bersedia. Pada waktu mengajar bahasa inggris, adik-adik sangat tertib dan teratur. Saat mengajar saya mendampingi adik-adik secara bergantian, saya lihat lagi tulisan serta pengejaan dalam penulisan bahasa inggris yang baik dan benar.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Selesai mengajar, Kami pun berpamitan pulang dan kembali ke posko. Hari demi hari berlalu, tiba saatnya program kerja divisi saya berjalan lagi. Pada hari Sabtu, 04 Februari 2023, Saya dan teman sedivisi menjalankan program kerja yaitu Senam dengan Masyarakat yang lanjut usia (LANSIA) yang bertempat di Kantor Kecamatan Tanggunggunung. Kami melakukan senam bersama Lansia, dan saya diberi tantangan untuk menjadi instruktur senam dan saya melakukannya dengan sebisa saya. Dan senam bersama lansia pun usai, Saya dan teman-teman bergegas ke SDN 01 Tanggunggunung untuk membantu divisi pendidikan mengisi extra Pramuka.

Dan pada hari Rabu, 08 Februari 2023. Saya dan teman divisi menjalankan program kerja, yaitu membantu kegiatan di Posyandu Balita. Kami membantu semampu mungkin di Posyandu, antara mengukur tinggi, berat badan balita serta membantu memberikan vitamin untuk balita. Tak lupa mengimisasi dan mengedukasi para Ibu untuk melakukan pola hidup sehat. Pada kegiatan ini, saya bertugas untuk membantu mengukur tinggi badan balita, saya sangat menyukainya karena saya suka balita yang lucu-lucu dan gemes.

Berikut pengalaman saya selama melakukan KKN ini, semoga setelah melakukan KKN ini saya dan teman-teman KKN mendapatkan pengalaman serta ilmu yang bermanfaat. Saya harap selesai KKN usai kita bisa berkumpul kembali dilain Waktu. Pengalaman yang saya

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

dapatkan sangatlah berkesan sehingga saya tidak bisa menuangkan perasaan tersebut dalam essay yang saya tulis ini.

Tanggunggunung, Pengabdian, Dan Cerita
Kehidupan

.....
Muhamad Fakhrudin Baqi

Sebuah kisah dengan Segala hal yang baru menyajikan sebuah kesan yang menarik dan patut di ceritakan. KKN Desa Tanggunggunung menjadi sebuah bukti nyata di mulainya segala kebersamaan dalam berbagai hal. Teman baru menjadikan awal cerita ini di mulai dengan berbagai canda tawa dan segala hal yang mengiringi itu semua, dengan tujuan yang pasti dan penuh keyakinan menuju satu tujuan. KKN merupakan sebuah wadah dimana lahir dan batin berusaha menerima segala pengabdian yang telah ditetapkan, perjuangan menuju berbagai hal yang di mulai dengan hal hal kemasyarakatan, bersosialisasi sebagai tujuan untuk mewujudkan sebuah hakikat manusia yakni sebagai makhluk sosial, canggung malu dan kurang percaya diri menjadi kendala pertama yang kami alami dalam kegiatan ini selayaknya bertemu dengan seseorang untuk pertama kalinya tetapi di sinilah perjalanan itu di mulai.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Hari demi hari di lewati dengan sebuah cerita yang semakin merekatkan kita dengan teman teman baru maupun dengan masyarakat sekitar, menepis segala sesuatu kendala yang ada, menjadikan diri ini lebih optimis untuk maju selangkah demi selangkah. Namun kisah kita bukan hanya sebuah cerita tentang kebersamaan tetapi juga bagaimana kita lebih membaur untuk mewujudkan masyarakat yang maju dan berkembang dengan segala sumber daya manusia yang unggul. Kami bersama teman teman ingin juga mewujudkan sebuah ikatan persaudaraan yang kental antara kita dan masyarakat sebagai suatu perwujudan ber-KKN dengan semestinya, namun bukan dirasa KKN jika tidak mempunyai sebuah kegiatan yang berdampak langsung bagi masyarakat sekitar. Ada kalanya berbagai kegiatan di adakan sebagai suatu wujud dedikasi kita untuk masyarakat dengan tema kami yakni "*pemberdayaan alam untuk kesejahteraan masyarakat*" hal itulah yang kami tancapkan di sanubari kita bukan hanya sebagai selogan belaka tapi juga sebagai suatu tujuan kita yang benar benar kami pegang teguh untuk memajukan masyarakat sekitar menjadi lebih baik.

Kita sudah sampai di pertengahan cerita ini, semakin menjadikan hubungan keterikatan yang erat bersama teman teman yang kami rasa sudah terasa menjadi keluarga kita sendiri dan masyarakat sekitar juga terasa menjadi orang tua kedua kami di sini. Kami juga bertemu dengan berbagai kondisi yang menjadikan hal hal yang di lalui semakin menarik, kegiatan seperti halnya mengajar anak di tpq,

sekolah adakala juga melihat berberapa besar potensi yang ada di sini dari memanfaatkan hasil alam sekitar seperti pisang alpukat dan jagung semuanya itu berbuah berbagai pengetahuan atas segala sesuatu yang kami belum tahu, di bumbui dengan begitu eratnya hubungan sosial dengan masyarakat menjadikan kami semakin mengenal dan mengerti betapa kompleksnya kehidupan.

Bagian terseru adalah dimana kami telah berbaur dengan segala kondisi, adakalanya kita bercanda tawa dengan tentangga sekitar adakala juga menertawakan hal hal unik di setiap kejadian menjadi sebuah keunikan tersendiri dalam perjalanan kami meskipun berbagai hal telah terjadi lelah, letih, lesu hal itu bukan menjadi sebuah penghambat yang mematahkan semangat kita untuk semakin menguatkan tujuan yang akan di tuju. Kuliah kerja nyata memang terkesan menjadi sebuah kegiatan yang sangat menyibukkan hati dan fikiran pada awalnya, akan tetapi kami mengerti bagaimana berbagai suasana terbangun menjadi sebuah panadangan yang indah dengan kegiatan kegiatan itu sebagai pondasinya, kebersamaan kita dengan masyarakat sebagai tiangnya dan cinta atara sesama manusia untuk mewujudkan kerukunan dan kesejahteraan menjadi sebuah atap menjadikan sebuah kesatuan utuh untuk kita lebih mengerti arti kehidupan bermasyarakat.

Pertengahan cerita pun usai, kini tinggal koreksi diri menjadi sebuah langkah menuju akhir cerita ini. Dengan berbagai kegiatan kemasyarakatan yang berjalan dengan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

lancar menyisakan berberapa hal hal yang harus kami benahi dimana setiap kegiatan pun tidak luput dari yang namanya kekurangan, kami meluruskan berbagai hal yang di rasa kurang dan semakin mewangikan berbagai hal yang sudah lurus sebagai suatu wujud eksistensi nyata sebuah mahasiswa yang terjun langsung di dalam masyarakat merasakan berbagai hal yang mungkin akan sulit di dapatkan di waktu waktu sesudahnya, berlanjut pada ingatan ingatan awal diri saya pribadi dikala mengingat sebuah kata kata yang membekas di memori ini yakni *"Kegembiraan hidup berlipat ganda ketika makna hidup Anda diakui, dibagikan, dan dinikmati oleh orang lain."* Semua keceriaan, kegembiraan, serta pahit manisnya hidup bermasyarakat membuat kami menyadari nilai nilai yang di angkat dari tema, kegiatan, serta tujuan kami. Kami terus melangkahkan kaki menuju puncak itu sebagai wujud keberanian dan semangat kami meskipun waktu sudah menunjukan bayangan bayangan perpisahan yang sudah dekat. Berbagai ilmu yang kami dapat yakni sebuah teori teori ilmu pengetahuan kami sebarluaskan kepada masyarakat untuk meningkatkan segala aspek kehidupan terkhusus dalam rangka memajukan berbagai potensi Desa ini, atas dasar hal tersebut bukan hanya sekedar " program kerja" saja yang kami lakukan untuk mematahkan berbagai tugas kewajiban dalam menjalani KKN ini akan tetapi berbagai kisah yang sudah di ceritakan di atas menunjukkan hasil akhir yang tidak terduga di awal kami pun juga mendapat sebuah ilmu yang amat berharga yang kami

dapatkan dari masyarakat, anak-anak, dan berbagai kalangan masyarakat yang terlibat dalam proses kegiatan ini. Namun hal ini memanglah sudah semestinya sesuatu yang datang pun akan kembali, rasa seperti itulah yang kali ini mulai muncul dan terngiang-ngiang dalam benak kami sebagai sebuah waktu yang memang akan terjadi.

Akhir cerita pun tiba, dan kali ini dimulai dengan hari yang secerah kemarin, waktu yang sama-sama berjalan memutar di setiap detikanya, akan tetapi hati pun sudah menunjukkan rasa yang mungkin sulit diterima oleh kami dikarenakan cinta kami, kasih sayang kami kepada sifat pengabdian masyarakat dan juga pada rasa perpisahan yang sudah tiba menjadikan kami untuk menerima dengan tegar segala keadaan yang dilalui dimana hal itu akan segera usai. Perjalanan menuju puncak tidak terasa sudah terlewati dikarenakan kekejaman waktu yang harus memotong keadaan ini, akan tetapi hati, pikiran, serta memori pun sudah terukir indah, menyatu menjadi sebuah harapan kami untuk Desa, lingkungan, sosial kemasyarakatan yang terus berkembang maju demi kesejahteraan kelompok manusia yang pernah kami anggap sebagai keluarga bahkan orang tua kami sendiri. Rasa terimakasih kami ungkapkan untuk segenap pengajar di kampus kami yang menjadi perantara antara kami dan masyarakat untuk bisa berbaur dan menanamkan rasa cinta disamping kewajiban kami untuk belajar yang dibungkus dengan kegiatan kuliah kerja nyata ini. Kemudian kepada teman-teman seperjuangan yakni kelompok KKN Desa Tanggunggunung 2 beribu-ribu

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

terimakasih untuk kalian yang sudah membangun kebersamaan ini, memang segala sesuatu mungkin tidaklah mudah di lalui akan tetapi kalian memang orang orang yang hebat yang menjadikan setiap individu ini menjadi manusia yang unggul dalam hal apapun. Kemudian yang terakhir kepada masyarakat Desa Tanggunggunung yang memang sangat berperan dalam segala pengalaman pengabdian kami sebagai guru kami disini, kami banyak belajar tentang nilai nilai kehidupan, hal itu menjadikan sebuah semangat mendedikasikan diri ini kepada masyarakat agar bisa lebih bermanfaat bagi lingkungan sekitar (Desa Tanggunggunung). Kegiatan demi kegiatan pun sudah usai dan sudah waktunya cerita ini di tutup dengan indah, kemanfaatan akan terus mengalir sebagai tanda jasa yang mungkin tidak terukur nilainya untuk kami dan kemanfaatan yang kami harapkan dari diri kami untuk masyarakat akan senantiasa berbuah kebaikan bagi diri masyarakat tanggunggunung ini sebagai mungkin tanda kami pernah singgah di sini di Desa Tanggunggunung ini mengamalkan apa yang telah kami dapat di kampus sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan melalui berbagai potensi Desa yang telah kami gali. Sebagai penutup cerita ini ada sebuah kalimat yang pantas sebagai bagian akhir dari cerita yang panjang yang terkadang susah di jelaskan dengan kata kata akan tetapi mungkin kalimat ini akan menjadi sebuah penutup yang akan pantas menggantikan kata kata yang sulit di ungkapkan:

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

“Karena cintalah dunia dipelihara, karena cinta setiap makhluk terus mempertahankan diri sendiri-sendiri, dan karena cinta mata yang utuh menjadi bagian-bagiannya. Dia yang menyebut cinta demi masyarakat manusia tidak salah, karena efek aneh dan kesan ajaib yang ia hasilkan di kalangan manusia.”

—Khalil gibran—

Lima Minggu untuk Securah Pengabdian

.....
Nifa Nur Khasanah

Pada tanggal 28 Desember 2022 telah dibuka pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang 1 di berbagai daerah, Lalu pada tanggal tersebut saya langsung mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN karena saya ingin bisa mengikuti KKN pada gelombang 1, saat sore hari saya mendaftar bersama dengan teman saya pada saat itu saya merasa khawatir dengan pendaftaran yang telah saya lakukan dan belum merasa percaya diri, lalu pada tanggal 9 Januari tepat dimana pengumuman akan diberikan, setelah pengumuman telah di berikan alhamdulillah saya diterima KKN gelombang 1 di daerah Tanggugunung. Sebelum tanggal 19 Januari 2023 atau sekitar tanggal 16 Januari 2023 saya mulai mempersiapkan barang - barang yang ingin saya bawa ke posko tempat KKN, dan saya juga harus teliti saat packing barang - barang karena jarak yang jauh dengan waktu KKN yang cukup lama (satu bulan), Lalu pada tanggal 19 Januari sebelum pemberangkatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada tahun ini, saya merasa cemas dan khawatir dengan persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN tentang

apa dan bagaimana hal – hal yang harus saya lakukan selama di sana, sama sekali saya belum memiliki gambaran tentang hal itu. Kekhawatiran yang saya rasakan berdampak pada nafsu makan merasa tidak enak makan selama beberapa hari.

Selasa, 17 Januari 2023, hari yang ditunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya pembekalan peserta KKN di Kampus UIN SATU TULUNGAGUNG, namun hanya 20 orang saja sebagai perwakilan setiap kelompok tersebut. Pada tanggal 20 Januari 2023 kami rombongan KKN di desa Tanggugunung berangkat bersama ketempat posko yang kami tempati, saat itu perasaan saya semakin merasa cemas harus meninggalkan rumah selama satu bulan penuh. Setelah sampainya di posko kami semua melakukan bersih – bersih posko bersama mulai dari menyapu, mengepel dan lain – lain, kami semua ber gotong royong agar posko segera bersih dan bisa ditempati sebagai tempat istirahat karena mayoritas mahasiswa yang KKN di desa Tanggugunung ini rumahnya jauh – jauh sehingga merasa sangat lelah. Setelah dirasa istirahat sudah cukup kami memasak bersama, terutama anggota kelompok yang cewek. Pada saat itu kami hanya memasak mie saja karena belum belanja sama sekali. Pada hari pertama kami di sini kami belum melaksanakan proker karena masih menunggu pembukaan KKN dilakukan, untuk 4 hari kedepan kami satu kelompok masih melakukan anjangsana ke rumah warga sekitar Desa Tanggugunung ini, dengan cara anjangsana dilakukan dengan cara dibagi menjadi 5 kelompok setiap kelompok

Antologi Essai KKN Desa Tanggugunung 2

mendapat bagian berkunjung sebanyak dua rumah. Setelah pembagian kelompok selesai kami semua berpecah untuk mencari rumah untuk dikunjungi. Pada saat itu saya dan teman – teman melakukan anjarsana di rumah salah satu warga di Desa Tanggugunung yang bernama Ibu Cicin, ibu Cicin merupakan warga yang saya kenal sebagai ibu yang sangat baik, lucu dan sangat welcome dengan kedatangan kami disana. Ibu Cicin dengan senang hati menceritakan tentang dirinya mulai dari awal perjalanan hidupnya sebagai seorang petani sampai saat ini. Setelah anjarsana selesai dilakukan kami semua kembali ke posko dan istirahat. Pagi hari tanggal 21 Januari 2023 pagi hari kami semua sedikit histeris ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko ini airnya susah. Dengan jumlah 42 anak untuk kebutuhan mandi dan memasak sangat tidak mencukupi, air yang berada di posko ini hanya digunakan untuk wudhu saja, untuk mandi kami semua numpang di rumah warga dan di masjid sekitar yang airnya memungkinkan untuk digunakan mandi, dan untuk kebutuhan memasak kami mengambil dari sumur yang berada lumayan dekat dengan posko. Kami mendapatkan informasi tentang sumur tersebut dari warga sekitar sini bahwa terdapat sumur yang mungkin bisa digunakan airnya untuk memasak. Setelah kami mendapatkan informasi tersebut kelompok cowok membersihkan sumur tersebut dan diberi penutup agar nyaman ketika mengambil air disana.

Antologi Essai KKN Desa Tanggugunung 2

Rabu, 25 Januari 2023 sekitar jam 10 pagi dilaksanakan pembukaan KKN di Kantor Desa Tanggugunung, di sana dua kelompok KKN di desa Tanggugunung melaksanakan pembukaan KKN secara bersama sehingga berjumlah 84 anak. Setelah pembukaan KKN telah dilaksanakan acara selanjutnya yaitu sesi foto, kami semua mulai foto bersama dan dengan teman – teman per divisi. Selanjutnya kami semua kembali ke posko, sesampainya di posko kami belum melaksanakan proker untuk satu hari. Hari selanjutnya kami melaksanakan proker yang diadakan oleh divisi pendidikan dan colab dengan divisi sosial budaya, awalnya proker ini dilaksanakan setiap hari setelah itu kami juga masih banyak lagi proker yang harus dijalankan sehingga dalam satu minggu kami melaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada hari minggu dan senin yang mana dari dua divisi tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu masjid Al – Munawar dan Baitut Taqwa, setiap satu masjid kurang lebih terdiri dari 7 anak. Saya mendapat bagian mengajar di TPQ Al – Munawar bersama 6 teman saya. TPQ Al – Munawar terdiri dari 4 kelas yaitu kitab, al – qur’an, iqra’ dan juz amma. Kelas al – qur’an dipegang oleh 2 anak, kelas iqra’ dipegang 3 anak dan kelas kitab dipegang 2 anak. Saya sangat merasa senang dan dengan siswa – siswa TPQ Al – Munawar karena mereka sangat antusias ketika ingin mengaji sangat semangat untuk menuntut ilmu, sebelum jam setengah 4 mereka sudah datang dan juga ketika waktu sudah menunjukkan sholat ashar untuk anak cowok juga mengumandangkan adzan setelah itu mereka sholat ashar

Antologi Essai KKN Desa Tanggugunung 2

berjamaah, dan yang paling berkesan mereka sholat jamaah yang di imami oleh siswa TPQ tersebut, menurut saya hal ini merupakan hal yang membuat saya menjadi nyaman dan bangga dengan siswa – siswa TPQ Al – Munawar. Proker selanjutnya yaitu mengajar di Sekolah Dasar (SD), untuk mengajar di SD kami mengambil 2 SD yaitu SD 1 Tanggugunung dan SD 3 Tanggugunung. Proker ini dilaksanakan satu minggu dua kali, untuk proker ini dilaksanakan pada hari rabu dan sabtu. Selanjutnya untuk SD 3 Tanggugunung pelaksanaan mengajar dilaksanakan pada hari selasa dan sabtu. Hari sabtu di SD 3 Tanggugunung kegiatannya ekstrakurikuler pramuka, jadi untuk hari sabtu kami dari peserta KKN mengisi kegiatan pramuka. Setelah KKN selama satu bulan telah dilaksanakan maka pada tanggal 15 dan 16 Februari 2023 dilaksanakan penutupan dikecamatan, dan pada tanggal 18 Januari 2023 dilaksanakan penutupan di desa.

Berbaur dan Belajar dengan Masyarakat
Tanggunggunung selama KKN

.....
Nur Aziz Tardiansyah

Pada umumnya menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa ialah dengan mengikuti kegiatan KKN, kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang bisa kita sebut dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN), ini merupakan agenda dari LP2M untuk menempuh syarat kelulusan mahasiswa nantinya. Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan pelepasan serta pemberangkatan mahasiswa KKN reguler multisektoral UIN SATU Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pada program KKN ini kami merealisasikan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang ada di lapangan. Dalam setiap pelaksanaan program KKN UIN Satu Tulungagung memiliki tema yang berbeda-beda setiap tahunnya, dimana tahun ini memiliki tema KKN Tahun 2023 yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam” maka dari itu saya bertanggung jawab sebagai BPH bendahara untuk program kerja bph ikut bertaspasi ke divisi lainnya.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata KKN selama 40 Hari, Penempatan lokasi KKN saya berada di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, tepatnya di Desa Tanggunggunung sendiri. Desa Tanggunggunung merupakan desa yang terletak dikecamatan Tanggunggunung kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu ibu karmiatun, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama satu periode. Desa Tanggunggunung memiliki potensi yang cukup besar yaitu seperti jagung dan pisang. Desa Tanggunggunung merupakan desa yang berada di perbukitan bagian selatan Kabupaten Tulungagung. KKN di desa ini, diikutsertai 84 peserta dimana setiap kelompoknya terdiri dari 42 peserta dari berbagai macam fakultas. Untuk kelompok saya berada di Dusun Tanggunggunung yang terdiri dari Satu posko yaitu posko untuk laki-laki dan perempuan tinggal disebuah rumah yayasan al munawar selama 40 hari.

Pada waktu kami tiba di desa tanggunggunung, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun melakukan Anjangsana ke rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga didalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan merekapun ikut bertasipasi dalam kegiatan kami dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Hari berikutnya kami pembukaan acara di kecamatan dan keesokan harinya di balai desa setelah itu malamnya melakukan Anjangsana ke tetangga posko dan kepala dusun yang terbagi menjadi 3 dusun, ada 6 dusun untuk kelompok posko 1 berada di dusun Ngipik, Pule, Klampok dan kelompok posko 2 berada didusun Tanggunggunung, Kalitalun, Ngemplaksari setelah Anjangsana ke beberapa kepala dusun, tokoh agama dan masyarakat selama 1minggu. Selain itu kami bertanya-tanya mengenai kegiatan rutinan dan kegiatan mengajar di TPQ didaerah tersebut dan kebetulan ibu tersebut merupakan salah satu guru ngaji di TPQ kemudian kami diperbolehkan membantu dalam mengajar di TPQ. Pada malam harinya kami melakukan rutinan yasinan dan tahlil di tempat posko setiap malam sabtu dan malam jum'at kami melakukan rutinan yasinan ke rumah warga.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Diminggu kedua sudah mulai memasuki jadwal untuk melaksanakan program kerja yang sudah diatur, ada yang mengajar di TPQ, Sekolah Dasar dan juga mengadakan sosialisasi mengenai kesehatan, moderasi agama dan juga sertifikasi halal untuk produk unggulan yang ada di desa. Jadwal yang diambil untuk mengajar di SD 1 dan 3 Tanggunggunung adalah hari Selasa dan Sabtu sedangkan untuk mengajar di TPQ di hari Sabtu dan Minggu. Anak-anak yang ajar pun terlihat antusias ketika didatangi mahasiswa KKN, mereka diajak belajar dan bermain, bahkan tak jarang beberapa ada yang datang ke posko untuk dibantu mengerjakan PR atau hanya untuk sekedar mengajak bermain teman-teman yang ada diposko.

Kemudian mengikuti program kerjadari divisi ekonomi mencari pelaku usaha umkm yang ada di desa tanggunggunung untuk mensertifikasi halal dan kebetulan kami mendapat 3 pelaku usaha yaitu keripik pisang, kue basah, dan pisang sale. Selanjutnya saya ikut berpartisipasi program kerja dari divisi social budaya dan agama mengadakan kegiatan rutin jumat bersih. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan mushola dan masjid yang ada disekitaran posko dengan rutin dilakukan pada setiap hari jumat. Kegiatan ini dilakukan mulai dari jam delapan sampai sepuluh pagi. Menariknya selain kita bisa membuat lingkungan masjid menjadi bersih, kami pun bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan tetangga sekitar masjid. Tidak jarang juga para tetangga baik hati kepada kami dengan memberikan makanan, camilan dan juga

minuman agar kita tambah semangat dalam menjalankan program kerja jumat bersih ini.

Menurut saya pribadi banyak sekali yang kami lalui bersama didalam kegiatan KKN selama 35 hari ini dari berbaur dan belajar dengan masyarakat menjadikan sebuah pengalaman yang berarti bagi saya untuk menjadikan pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti bersosialisasi dilingkup luar dan bagaimana kami cara menyesuaikan ditempat lingkup baru, semoga apa yang kami tinggalkan nantinya memberikan kesan yang baik dan juga bermanfaat bagi sekitarnya. Suka duka yang dialami selama KKN menjadikan saya pribadi yang lebih bertanggung jawab dan peduli dengan satu sama lain.

Perjalanan 30 Hari yang Berharga di Desa
Tanggunggunung

.....
Reyvana Putri Andriani

S elama 30 hari melaksanakan kegiatan KKN Reguler Multi Sektoral di Desa Tanggunggunung merupakan hal yang menyenangkan dan juga berkesan. Dalam kegiatan selama KKN ini saya merasakan hal-hal baru yang belum pernah dirasakan sebelumnya. KKN Reguler Multi Sektoral sendiri merupakan suatu kegiatan kampus yang memadukan Tri Dharma Perguruan dengan kegiatan dilapangan dan belajar. KKN Reguler Multi Sektoral dilaksanakan selama 30 hari dan saat ini saya mendapatkan lokasi di Desa Tanggunggunung. Sebelum melaksanakan KKN ini mahasiswa diberikan pembekalan oleh pihak kampus. Dalam pembekalan dijelaskan tentang potensi desa masing-masing, tugas kelompok, tugas individu, serta tata krama yang harus diperhatikan dalam menjalani KKN. Setelah melakukan pembekalan ada juga hari pelepasan, dalam tiap perwakilan harus membawa 10 pohon untuk ditanam didesa yang akan dituju kelompok tersebut.

Dari awal saya sudah merasa antusias dan menantikan KKN Reguler Multi Sektoral ini. Saya juga sudah membayangkan bagaimana nantinya disana bertemu dengan warga desa serta teman-teman baru dalam satu posko yang notabenenya belum mengetahui karakteristik setiap orang tersebut. Pada hari Jum'at tanggal 20 Januari 2023, saya bersama kelompok KKN yang beranggotakan 42 orang berangkat menuju tempat yang akan kami tempati selama 30 hari yaitu Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

Didalam perjalanan menuju ke desa akses jalannya lumayan mudah akan tetapi ada juga setengah jalan yang rusak. Jalan menuju desa pun naik, tetapi pemandangan dari atas sangatlah indah dan sejuk. Perjalanan yang saya tempuh dari rumah ke desa juga lumayan dekat yaitu sekitar 30 menit. Didalam perjalanan saya sangat menikmati keindahan yang memanjakan mata serta udara yang sangat segar, karena di setiap jalan masih banyak pepohonan yang rindang. Sampailah didekat jalan masuk menuju posko, awalnya saya terkejut karena di awal jalan masih mudah akan tetapi saat di jalan masuk menuju posko jalannya sangat sempit, akses menuju poskopun juga curam dan licin. Setelah itu sampailah di posko, sampai sana saya dan anggota KKN lainnya mulai membersihkan posko dan sekitarnya.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Sesudah membersihkan posko saya mulai berkenalan dengan teman-teman yang nantinya akan menjadi partner saat menjalankan program kerja KKN. Disini saya sangat senang karena teman-teman diposko sangat baik bahkan ada juga teman yang sudah bisa mengobrol dengan anak-anak didesa tanggunggunung. Di hari pertama sangatlah seru dan menyenangkan. Saat sore teman-teman mencoba untuk jalan-jalan disekitar posko, warga desa disekitar sangatlah ramah.

Saat malam dari ketua menyarankan untuk melakukan anjangsana atau bentuk simbolis “kulo nuwun” Karena di desa Tanggunggunung mayoritas warganya berprofesi sebagai petani, sehingga jika siang hari semua warga berbondong-bondong pergi ke kebun untuk bertani. Dan juga pada bulan ini masyarakat di desa Tanggunggunung sedang ada panen raya. Jadi dari pagi sampai siang kebanyakan tidak ada orang dirumah. Dalam kegiatan melakukan anjangsana sini dibagi menjadi beberapa kelompok didalam setiap kelompok terdapat 5 orang. Saat anjangsana rumah pertama yang saya datangi adalah rumah dari mbak eka. Mbak eka sendiri adalah alumni dari UIN SATU TULUNGAGUNG, beliau sekarang juga merupakan salah satu pengurus Yayasan Masjid Al-Munawar.

Didalam anjangsana ini saya memanfaatkan untuk bertanya mengenai potensi di desa Tanggunggunung, serta kondisi masyarakat yang ada di Desa tersebut. Jawaban

dari mbak Eka dan warga setempat sangat jelas dan ramah. Di hari ke dua saat malam kelompok KKN di Posko 2 melakukan kegiatan Tahlilan setelah itu dilanjutkan dengan anjang sana malam. Di hari ketiga saat pagi ada acara pembukaan KKN Reguler Multisektoral 2023 di Kecamatan Tanggunggunung. Didalam kegiatan tersebut hanya perwakilan saja yang hadir. Di malam harinya ketua posko mengadakan rapat untuk pembagian anjangsana sini di rumah kepala dusun. Dalam pembagian dusun di Posko 2 mendapatkan 3 dusun yaitu dusun Tanggunggunung, dusun Ngemplaksari, dan Dusun Kalitalun. Dalam pembagian ini saya mendapatkan bagian di dusun Kalitalun.

Di hari kelima mbak Eka mengajak teman-teman KKN untuk mengikuti latihan shalawatan di Masjid Al-Munawar. Teman-teman dari posko sangat antusias dalam mengikuti latihan tersebut. Sesampainya di masjid saya mulai berkenalan dan berbincang-bincang dengan kakak-kakak yang menjadi vocal saat latihan. Disitu saya merasakan rasa kekeuargaan yang sangat tinggi serta saya sangat senang karena disambut dengan baik di Desa Taggunggunung.

Dihari keenam ada acara pembukaan di desa Tanggunggunung, dalam hal ini semua peserta KKN yang ada di desa Tanggunung baik dari kelompok 1 maupun kelompok 2 diwajibkan untuk mengikuti serangkaian acara tersebut. Didalam pertengahan pidato dari ibu kepala desa Tanggunggunung beliau menjelaskan kondisi, dan potensi

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

yang ada didesa Tanggunggunung. Beliau menjelaskan jika saat ini potensi yang ada di desa adalah tanaman jagung dan pisang, oleh karena itu beliau mengharapkan kepada peserta KKN agar bisa mengembangkan potensi tersebut menjadi hal yang baru dan bermanfaat besar bagi warga desa Tanggunggunung.

Di hari-hari setelah acara pembukaan teman-teman KKN mulai melakukan program kerja yang sebelumnya sudah direncanakan diawal. Pada kali ini saya mendapat posisi di divisi kesehatan. Dalam divisi kesehatan terdapat tiga program kerja yaitu ada edukasi “Isi Piringku”, Senam Ploranis, dan Posyandu Balita.

Pertama ada edukasi “Isi Piringku” bertujuan sebagai pemahaman kepada siswa kelas 1 dan 2 di SDN 1 dan 3 Tanggunggunung mengenai porsi makan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan gizi. Waktu pelaksanaannya yaitu di minggu ke-2 dihari selasa dan ke-3 di hari sabtu. Edukasi ini berisikan dengan pemberian game-game agar para siswa tidak bosan, setelah itu memberikan penjelasan tentang langkah-langkah cuci tangan sesuai anjuran, selanjutnya siswa diberikan penjelasan tentang gizi-gizi dalam makanan dan melakukan kegiatan isi piringku. Disini saya sangat senang karena siswa-siswi sangat bersemangat, lucu, dan sangat aktif saat melakukan praktek “Isi Piringku”. Disini para siswa sangat menyukai teman-teman KKN.

Program kerja yang kedua yaitu senam ploranis. Senam ploranis bertujuan untuk meningkatkan stamina dan kebugaran tubuh masyarakat Lanjut Usia (LANSIA) di Desa Tanggunggunung. Pelaksanaan kegiatan ini pada minggu ke-2 dan minggu ke-4 setiap hari Sabtu. Instruktur senam di senam ploranis yaitu ibu Karmiatun. Beliau juga termasuk salah satu tuan rumah di posyandu dusun Kalitalun. Ibu Karmiatun adalah orator yang sangat ramah dan sangat bersahabat. Di sela-sela kegiatan senam ibu Karmiatun juga menjelaskan ciri-ciri penyakit yang sering dialami oleh lansia. Dalam senam ini peserta sangat antusias dan sangat bersemangat. Meskipun tubuh mereka sudah tua tapi jiwa mereka masih seperti anak muda mereka juga mempunyai jargon tersendiri, saya sangat bersyukur melihat para lansia yang masih bersemangat dalam mengikuti senam.

Ketiga ada posyandu balita bertujuan untuk pelayanan kesehatan kepada ibu dan balita, imunisasi, pemberian makanan tambahan maupun vitamin, serta penyuluhan tentang kesehatan di desa Tanggunggunung. Waktu pelaksanaan posyandu balita pada hari Rabu dan Kamis diminggu ke 4. Isian kegiatan tersebut adalah penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian makanan tambahan, melakukan imunisasi. Disini dari teman-teman divisi kesehatan juga memberikan sedikit penjelasan mengenai stunting. Karena di Desa Tanggunggunung sendiri masih tingginya angka persentase stunting.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Disela-sela melakukan program kerja ada juga kegiatan dimasyarakat seperti jumat bersih dan minggu bersih, ada juga setiap sore teman-teman membantu mengajar TPQ di masjid Al-Munawar. Saking ramahnya masyarakat di desa Tanggunggunung dan dekatnya teman-teman KKN dengan warga sekitar setiap kali ada yang memberikan hasil panennya di posko. Ada juga anak-anak dari sekitar posko yang mampir untuk bermain dengan teman-teman KKN dan ada juga yang meminta bantuan untuk mengerjakan tugas sekolah. Namun dari hal-hal tersebut ada juga yang membuat saya merasakan sedih, karena di desa Tanggunggunung masih kesulitan akan air. Terkadang air dari PDAM mati dari pagi hingga malam hari disitu saya dan teman-teman di posko sangat kesusahan karena harus masak dan mandi. Namun disinilah saya bisa merasakan seperti apa rasa syukur yang sebenarnya serta rasa kekeluargaan di 30 hari menjalankan KKN di desa Tanggunggunung.

Pengalaman Baru yang Mengesankan Di
tempat KKN

.....
Riardy Adiwijoyo

Bagi saya KKN kali ini bukanlah sesuatu yang saya harapkan apalagi disaat saya tau harus ditempatkan bersama orang yang sebelumnya tidak saya kenal. Harapan saya untuk KKN gelombang pertama ini awalnya adalah ditempatkan dengan orang yang saya kenal dan dapat menjalin kedekatan yang intens dengannya. Namun harapan hanyalah angan-angan yang belum terealisasikan sehingga saya dengan orang itu harus terpisah jarak karena kami berbeda tempat KKN. Pada awal mengetahui bahwa saya dengan dirinya harus terpisah membuat saya cukup kecewa karena tidak sesuai dengan harapan sebelumnya. Walaupun tidak sesuai dengan harapan saya sebelumnya, saya tetap harus mengikuti KKN ini dengan tanggung jawab agar tujuan program KKN ini dapat tercapai dan saya mendapatkan nilai sempurna dari dosen pembimbing lapangan.

Saya bukanlah orang yang cepat beradaptasi dengan lingkungan dan orang lain salah satu sebabnya karena saya adalah seorang introvert. Saya tipe orang yang mampu

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

nyaman dan aman berinteraksi dengan orang yang lama saya kenal sedangkan dengan orang baru saya cenderung menutup diri, kaku, dan sulit berinteraksi. Oleh sebab itu awalnya saya berharap ditempatkan bersama dengan dia agar dia bisa membantu saya beradaptasi dengan yang lain, namun nyatanya harapan saya tidak terwujud dan akhirnya saya harus secara mandiri beradaptasi sendiri dengan lingkungan sekitar.

Pada minggu pertama KKN dimulai, saya merasa kesulitan berinteraksi dengan teman-teman KKN sehingga saya memilih untuk diam. Dibalik sikap diam saya, saya lebih cenderung mengamati lingkungan dan orang disekitar saya dengan maksud mempelajari karakter dan tipe kepribadian mereka. Selain itu saya merasa dengan diam dan mengamati sekitar dapat membuat saya merasa aman sehingga saya dapat memahami cara yang tepat untuk berinteraksi dengan yang lain. Saya melakukan pengamatan yang cukup intens di posko dengan mengamati tingkah laku, gaya bicara, dan ekspresi wajah teman-teman KKN saya hingga saya dapat menemukan kesimpulan tentang karakter dan tipe kepribadian mereka.

Ketika awal saya sampai di posko Tanggunggunung 2 tempat KKN dan melihat teman-teman KKN, saya merasa akan sangat kesulitan berinteraksi dengan mereka. Saya berpikir sulit karena mayoritas teman KKN saya berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Saya berpikir akan sulit mencari topik pembicaraan dengan mereka karena tidak

sefrekuensi dengan mereka. Namun disaat saya selesai melakukan pengamatan dan mulai memberanikan diri menjalin interaksi dengan mereka nyatanya saya mampu beradaptasi dengan mereka semua. Teman-teman KKN Tanggunggunung 2 nyatanya mayoritas asik dan friendly.

Saat saya yang mulai bisa membuka diri dan beradaptasi dengan mereka saya menemukan banyak hal. Kami dapat saling bertukar cerita dan berbagi pengalaman tentang banyak hal mulai dari kisah asmara, pertemanan, keluarga, dan pengalaman-pengalaman mistis selama ditempat KKN. Disaat-saat inilah saya menemukan frekuensi yang sama dengan mereka yang pada akhirnya saya mampu berinteraksi lebih lanjut dengan mereka. Tidak berhenti disitu ketika saya mulai membuka diri dengan mereka saya dapat menjalin kerjasama dalam mensukseskan program kerja yang telah dibuat.

Menjalinkan kerjasama bukanlah hal yang mudah, kita harus menyesuaikan pemikiran dengan semua anggota devisi, agar bisa berjalan berdampingan dalam menjalankan program kerja yang sudah dibuat. Saya mengalami beberapa kali ketidaksinambungan saat menjalankan program kerja bersama anggota devisi yang lain. Namun untuk menjaga kekompakan pada akhirnya ego yang awalnya selalu ingin dimenangkan harus dikontrol dan dikondisikan untuk menjaga agar tidak ada crash pemikiran dengan anggota lain.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Alhamdulillah program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Hambatan-hambatan yang dirasa diawal dapat diatasi dengan baik dan kerjasama dengan anggota devisi lain dapat berjalan dengan sempurna. Disini saya bisa memahami bahwa perlu adanya sikap dan pemikiran yang dewasa untuk menyikapi perbedaan pemikiran dengan yang lain. Ego yang melulu mendorong untuk selalu dimenangkan pada akhirnya harus bisa dikondisikan agar tidak terjadi crash dan menimbulkan perpecahan yang tidak diinginkan dengan anggota devisi yang lain.

Pada KKN kali ini saya juga belajar bekerjasama dengan teman-teman yang lain tidak hanya pada urusan program kerja melainkan pada urusan makanan dan menjaga kebersihan posko juga. Pada urusan makan juga tidak mudah menyamaratakan keinginan lauk yang akan dimakan hari ini. Perbedaan keinginan lauk yang dimakan juga salah satu hambatan yang tidak sepele dan harus diselesaikan dengan baik. Tidak hanya disitu masalah seperti mengambil lauk banyak pun menjadi salah satu masalah yang saya temui ketika berada ditempat KKN ini.

Saya yang notabene selalu makan dalam porsi yang banyak terkadang secara tidak sadar mengambil lauk berlebihan akhirnya mendapat teguran pula dari teman-teman yang piket masak pada hari itu. Terkadang saya hanya berpikir makan banyak perlu saya lakukan karena melihat banyak sekali makanan yang tidak termakan dan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

harus terbuang percuma. Pada akhirnya jiwa makan banyak saya meronta-ronta ingin menghabiskan makanan itu agar tidak mubazir. Dan kesimpulannya KKN kali ini mengajarkan banyak hal pada saya terutama tentang kerjasama, menekan ego, dan menjaga hubungan yang baik dengan yang lain.

Memaknai Pengabdian di Ujung Jalur
Lintas Selatan

.....
Richafatul Fitriah

Kuliah Kerja Nyata atau biasa kita kenal dengan istilah KKN merupakan salah satu program dari kampus untuk mahasiswa yang akan menempuh semester akhir. KKN ini merupakan bentuk pemberian pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Ketepatan saya ditempatkan di desa Tanggunggunung meskipun itu bukan termasuk pilihan yang saya pilih. Tanggunggunung merupakan salah 1 desa di kecamatan Tanggunggunung yang terletak di bagian selatan kabupaten Tulungagung. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama kurang lebih 40 hari, kami tinggal di sebuah rumah kosong yang lumayan cukup untuk menampung 41 mahasiswa. Posko ini kita bagi dua antara laki-laki dan perempuan, akan tetapi ada batasan sebuah satir. Untuk laki-laki berada di ruang tamu dan perempuan berada di ruang keluarga.

Kami berangkat pada hari Jumat tanggal 20 Januari 2023. Perjalanan kurang lebih 1 jam dengan akses perjalanan yang begitu mengerikan. Tiba disana kamipun langsung ganti baju untuk persiapan bersih-bersih posko. Kegiatan hari ke-1 pun dimulai. Pada hari pertama kita bagi tim ada yang bersih-bersih dan juga ada yang membuat makanan untuk makan siang. Padahal di posisi itu kita tidak mengenal satu antara lain, diselang-selang kegiatan tersebut kita berkenalan dengan teman-teman agar hubungan kekeluargaan jadi erat. Waktu sudah menunjukkan pukul 18.00 adzan maghrib pun berkumandang kita bergegas menuju masjid dekat posko. Seusai jamaah kita mengobrol sedikit dengan tetangga agar semakin dekat. Ibu-ibu tersebut memberikan informasi terkait kegiatan rutinan yang beliau ikuti di lingkungannya. Mengobrol pun telah selesai kita langsung turun menuju ke posko untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu tahlilan di posko. Tahlilan berjalan dengan khidmah dan lancar.

Teman-teman berinisiatif untuk melakukan anjangsana ke masyarakat sekitar. Anjangsana biasa disebut dengan silaturahmi. Kami dibagi ada 5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang. Para warga menyambut dengan ramah, bahkan sampai kita disuruh makan. H+1 Minggu di posko kegiatan sehari-hari melakukan kegiatan survey di berbagai sekolah, anjangsana warga sekitar, survey madrasah diniyah dll. Kegiatan survey tersebut guna untuk membantu membuat proker dari divisi yang sudah ditentukan oleh pihak LP2M. Di

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

pihak tersebut terdapat beberapa divisi diantaranya divisi pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan keagamaan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup, dan komunikasi publikasi.

Pada saat berkunjung di rumah kepala dusun bapaknya bercerita bahwa di desa Tanggunggunung hanya memiliki 2 Sekolah Dasar dan 1 Sekolah Menengah Pertama. Beliau juga menceritakan bahwa anak-anak disini mayoritas hanya mengenyam bangku SMP. Dikarenakan kondisi ekonomi ataupun kurnagnya kesadaran dalam hal pendidikan. Saat musim panen raya tiba mereka malah memilih untuk membuka jasa drive mengangkut panen jagung warga daripada sekolah agar dapat tambahan biaya untuk mencukupi kehidupan sehari-hari.

Waktu terus berjalan sampai tiba di Minggu ke-2. Pada Minggu ini kegiatan kita melaksanakan proker yaitu belajar outdoor di SDN 1 Tanggunggunung dan SDN 3 Tanggunggunung. Setiap harinya sebelum melaksanakan kegiatan kami setelah sholat subuh harus berbersih diri dulu, dikarenakan air disini lumayan sulit. Waktu menunjukkan pukul 07.30 kami sudah berada di sekolahan. Tiba disana disambut hangat oleh adik-adik dan bapak ibu guru. Kami disuruh langsung masuk ke kelas untuk membantu mengajar. Mereka sangat semangat dan antusias dalam mengikuti Kegiatan belajar mengajar. Proker selanjutnya yaitu membantu mengajar di madrasah diniyah. Disini terdapat 2 madrasah yaitu di Yayasan al-munawar dan

baitut taqwa. Teman-teman KKN dibagi menjadi 2 kelompok agar kedua madrasah bisa terisi secara merata.

Terkadang kita juga mendapatkan undangan dadakan untuk acara di masjid ataupun undangan ke rumah warga untuk tahlilan ataupun diba'an. Mereka sangat berharap kedatangan dari teman-teman agar juga ikut andil dalam acara tersebut. Kita disini berangkat cuma modal monggo pulang-pulang kenyang hehe. Tetangga posko juga ramah-ramah mereka sering memberi kami sayuran mentah ataupun buah seperti buah pisang. Ada juga tetangga yang selalu menyuruh untuk makan di rumahnya, jika kita menolak ibunya malah marah-marah tidak mengizinkan kita untuk mandi di rumah beliau. Dengan ancaman tersebut teman-teman merasa tidak enak dikarenakan disini air sulit, untuk mandipun kita harus pergi ke musholla ataupun numpang mandi ke rumah tetangga posko.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan banyak informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah desa Tanggunggunung merupakan salah satu penghasil jagung terbesar. Akan tetapi warga disini kurang memanfaatkan panen tersebut untuk sebuah prodak. Dikarenakan tidak adanya waktu serta kurangnya edukasi terkait pengolahan produk dan sekaligus pemasaran.

Banyak hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 40 hari KKN. Salah satunya yaitu karena perbedaan dasar. Selama 40 hari, saya terpaksa hidup

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan sehari-hari Bersama teman-teman. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami seberapa banyak indahnya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyak tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa melihat perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Banyak sekali yang sudah kita lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kita akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu sebuah pengalaman yang sangatlah berarti dan menjadikannya sebagai pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana cara bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita beradaptasi di lingkungan yang baru

Goresan Pena di Ujung Perbukitan Selatan
Kabupaten Tulungagung

.....
Riski Anisca Dwi Sulistyana

Jauh-Jauh hari sebelum keberangkatan Kuliah Kerja Nyata Multisektoral Tahun 2023 gelombang 1, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan aku tempati selama kurang lebih 40 hari, tetapi lebih pada persiapan mental menjadi seorang mahasiswi peserta KKN. Tentang bagaimana hal-hal yang harus aku lakukan disana nantinya. Bingung campur takut, semua perasaan campur aduk. Sungguh sama sekali belum ada gambaran. Ini salah satu keanehanku yang selalu takut ketika mencoba hal-hal baru karena pernah ada trauma yang masih teringat jelas dalam pikiranku hingga saat ini, semoga saja trauma itu tidak menghantuiku dan tidak mengganggu prosesku. Semoga saja keanehan ini hanya terjadi pada diriku sendiri

Sebelum mendaftar KKN aku dan sahabat-sahabatku merencanakan untuk KKN di tempat yang sama. Kami berpikir jika KKN dengan orang yang sudah dikenal nantinya bisa berjalan dengan lancar dan lebih mudah dalam menjalankan program kerjanya. Hari berganti hari

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

tiba waktunya pengumuman tempat KKN, Alhamdulillah akhirnya kami bisa merasakan KKN di tempat yang sama yaitu di Desa Tanggunggunung. Semoga saja bisa lebih mempererat tali persaudaraan kami yang sudah lama kami jalin.

Senin 16 Januari 2023, hari yang aku tunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pembekalan peserta Kuliah Kerja Nyata di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diwakili oleh 20 peserta per posko. Dan proses pelepasan mahasiswa KKN yang dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Kesepakatan dari Posko 2 Desa Tanggunggunung berangkat pada Hari Jumat, 20 Januari 2023. Hati terasa berat sekali harus meninggalkan kamar dan orang-orang terdekat dirumah selama kurang lebih 1 bulan, tetapi harus bagaimana lagi itu adalah kewajiban yang harus tetap dijalankan. Dengan berat hati aku berangkat dari rumah pukul 09.00 menuju posko 2. Sesampainya di posko aku dan teman-temanku langsung menaruh barang-barang dan persiapan untuk memasak. Ada yang merapikan tempat untuk tidur dan sebagian ada yang bersih-bersih. Kami saling bergotong royong karena kami akan menjadi sebuah keluarga selama kurang lebih 1 bulan kedepan.

Tanggunggunung merupakan desa yang berada dikawasan perbukitan bagian selatan wilayah Tulungagung, yang memiliki luas administrasi 245.604 Ha, terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun Tanggunggunung, Dusun Kalitalun, Dusun Ngipik, Dusun Ngemplaksari, Dusun

Pule, dan Dusun Klampok. Terdapat dua posko di Desa Tanggunggunung yaitu Posko 1 bertempat di Dusun Ngipik dan Posko 2 bertempat di Dusun Tanggunggunung. Masing-masing posko berjumlah 42 peserta dengan prodi dan latar belakang yang berbeda-beda.

Begitu sesampainya di posko malam harinya digunakan untuk kegiatan anjagsana kerumah warga sekitar area posko guna untuk mempererat tali silaturahmi dan untuk memperkenalkan bahwasanya akan ada KKN disini selama kurang lebih 1 bulan, sekaligus meminta izin nantinya akan ada banyak mahasiswa KKN yang akan bertamu, numpang mandi, sholat dan lain-lainya di sekitar situ, karena di posko hanya ada satu kamar mandi jika dipakai 42 anak harus bergantian dan antri Panjang. Untuk menyiasati agar tidak telat waktu sholat kita harus keluar posko dan bertamu kerumah warga untuk numpang mandi. Warga sekitar posko menyambut kedatangan kami dengan sangat antusias dan ramah. Aku sangat senang dengan perlakuan warga sekitar sini, salah satunya adalah Mbak Eka. Mbak Eka juga alumni UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung lulusan tahun 2022 Prodi Ekonomi Syariah. Beliau sangat ramah, baik, suka berbagi pengalaman karena sudah berpengalaman menjadi mahasiswa KKN. Ketika ada kebingungan disini aku langsung tanya kepada Mbak Eka.

Selasa, 24 Januari diadakannya Pembukaan KKN secara resmi di Kantor Kecamatan Tanggunggunung yang diwakili oleh semua perwakilan perdesa dan Rabu, 25

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Januari diadakan pembukaan secara resmi di Kantor Desa Tanggunggunung yang dihadiri oleh semua mahasiswa KKN desa Tanggunggunung baik dari posko 1 maupun posko 2. Okee..... Drama Kuliah Kerja Nyata Multisektoral Gelombang 1 Tahun 2023 dimulai.

Satu Minggu pertama full digunakan untuk anjangsana ke rumah Pak Kasun, Ketua Yayasan Masjid Al-Munawar, Ketua Madin, dan warga-warga disekitar posko yang belum sempat didatangi. Dari anjangsana tersebut aku banyak memperoleh informasi-informasi mengenai Desa Tanggunggunung, kegiatan-kegiatan keagamaan, karang taruna, dan potensi yang ada di Desa Tanggunggunung. Oke aku ulas satu persatu, mengenai informasi tentang masyarakat di sekitar sini mayoritas bekerja di gunung (*alas*) dengan bertani jangung dan kebetulan waktu KKN disini pas bebarengan dengan panen jangung. Selain bertani jangung juga ada alpukat, pisang, dan ketela. Untuk pemudanya sini banyak yang bekerja di luar negeri dan ada juga yang bekerja sebagai ojek jagung. Ketika sore banyak ojek jagung yang lewat disamping posko menggunakan montor orok (*motor yang disetting untuk naik gunung*).

Madrasah Diniyah Yayasan Masjid Al-Munawar biasanya dilaksanakan setiap hari kecuali hari Rabu libur. Kegiatan di madin meliputi Ngaji kitab Alala, Mabdil Fiqih Juz 12, Aqidatul Awam, Tauhid Jawan, Syifaul Jinan, dan Tanwirul Qori. Untuk ekstra kurikulumnya meliputi pidato, MC dan Kaligrafi yang dilaksanakan pada hari selasa selama

setiap satu minggu sekali secara bergilir. Disini adik-adiknya sangat antusias untuk belajar mengaji.

Potensi Desa Tanggunggunung masih minim, karena banyak masyarakat langsung menjual mentah hasil panennya, karena tidak ada tenaganya untuk mengolah menjadi makanan siap saji. "Wes kesel ning alas dek, dadi ora enek baune dingge nggolah dadi panganan" kata Mbak Cicin salah satu warga sekitar dusun Tanggunggunung. Dulu juga ada yang memproduksi kopi karena disini juga penghasil kopi, sudah sempat diproduksi dan dijual ke berbagai daerah karena ada suatu alasan tertentu Mas Ranggi pemilik kopi ganti profesi yaitu mendirikan warung kopi. Di sini masih minim warung kopi sehingga Mas Ranggi memiliki inisiatif untuk mendirikan warung kopi 24 jam.

Dibawah bangunan tua yang beratapkan genting di iringi kicauan burung, suara gemericik air melenyapkanku dalam kehanyutan tiada tara, aku duduk bersandar seorang diri diteras rumah hanya senja yang mampu menemani. Di tempat ini aku menemukan cerita yang mampu menggores hati kecilku. Yang awalnya happy kini mulai ada goresan-goresan air mata yang mulai jatuh dari asalnya. Ekspektasi yang aku bangun tak sesuai dengan realita yang terjadi, indahnya pengalaman KKN mungkin hanya sesaat, banyak kenangan pahitnya. Sahabatku mulai berubah sikap denganku, aku tak tahu apa alasannya. Dia kemana-mana selalu dengan satu sircelnya. Sedih campur kecewa pengen

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

nangis, semua perasaan campur aduk. Sebenarnya banyak teman, tetapi disini yang paling dekat denganku hanya dia sedangkan sekarang dia bersama teman-temannya satu sircernya yang baru. Persahabatan yang kita bangun terasa hambar, jarang sapa bicara seadaanya. Aku yang awalnya ekstrovet kini setelah kejadian itu aku menjadi introvet, menjalani hari-hari ku di tempat KKN menjadi suram tak seindah ekspektasiku. Dulu ekspektasi ku nanti jika KKN bareng dengan sahabatnya bakalan enak, indah, bisa kemana-mana bareng tapi ternyata aku salah. Dari ini semua aku belajar bahwa jangan ketergantungan dengan seseorang karena pasti ada perselisihan. Harus bisa mandiri harus bisa beradaptasi harus bisa bersosialisasi dengan orang sekitar karena itu sangat penting nantinya untuk hidup bermasyarakat. Kini aku baru tahu kalau ternyata sifatnya seperti itu. Manis di awal lalu setelah itu melupakan. Tetapi dibalik drama ini aku menemukan seseorang teman yang kemana-mana berdua. aku menemukan teman baru yang bisa diajak untuk berkeluh kesah. Dia baik dan juga ramah. Aku bersyukur ada teman untuk berbagi suka duka selama di tempat KKN ini, meskipun baru kenal tetapi seperti sudah berteman lama.

Hehe... drama KKN ini sangat melekat, tetapi dibalik itu semua aku belajar banyak hal banyak menemukan teman-teman baru, banyak menemukan lika-liku kehidupan yang belum pernah aku temukan selama ini. Pengalaman hidup bersama teman-teman KKN selama kurang lebih satu bulan ini sangat berkesan. Banyak suka duka yang aku

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

hadapi disini. Banyak hal-hal baru yang belum pernah aku dapatkan sebelumnya. Lebih banyak bersabar, meredam amarah, menanggalkan egois itu penting karena disini kita hidup dengan teman-teman yang memiliki karakter berbeda-beda.

Jatuh Bangun KKN di Tanggunggunung

.....
Rofiul Ikhsani

Libur semester 2023 sangat berbeda. Biasanya liburan diisi dengan kegiatan untuk bersenang-senang atau refreshing. Namun, liburan kali ini berbeda bagi saya. Liburan yang dimaksudkan sebagai waktu libur harus dipenuhi dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai salah satu jenjang atau program kampus yang harus dilalui.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pembelajaran berupa penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh mahasiswa untuk masyarakat guna mencapai kepentingan bersama. KKN tersebut dapat dikonversi menjadi satuan kredit semester (SKS) dan menjadi syarat belajar di beberapa kampus. KKN merupakan karya mahasiswa dalam bentuk kegiatan interdisipliner yang merupakan gabungan dari mata kuliah pendidikan umum, mata kuliah pelatihan dasar dan mata kuliah kompetensi. KKN sendiri bermanfaat bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan berpikir kritis guna mengenali suatu masalah sosial dan menemukan solusi atau jawaban atas masalah tersebut berdasarkan apa yang telah

dicapai selama mengikuti perkuliahan. Selain itu, manfaat KKN bagi masyarakat sendiri adalah membantu masyarakat untuk memperluas wawasannya untuk menciptakan pembangunan daerah yang lebih maju.

Dalam melaksanakan KKN 2023, saya memilih lokasi di Desa tanggunggunung, Kecamatan Gunung Kabupaten Tulungagung. Dari sudut pandang yang saya amati, kegiatan amal seperti gotong royong membersihkan lingkungan dan mengajar di sekolah atau tempat ibadah sudah menjadi gambaran sebelum berangkat.

Pada bulan Januari 2023, saya melaksanakan tugas KKN di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunug Kabupaten Tulungagung. Sebelum berangkat ke lokasi KKN, rombongan penyusun mengadakan rapat untuk membahas berbagai kebutuhan yang harus dibawa selama KKN, mulai dari makanan hingga barang-barang pribadi yang tentunya cukup melelahkan. Ditengah kondisi yang *riweh* (rumit), *handphone* saya rusak. Hal ini membuat saya mengalami kesulitan dalam menjalin komunikasi dan terpaksa saya harus pergi ke tukang servis *handphone*. Kondisi inilah yang menurut saya cukup melelahkan, karena saya harus naik turun gunung sebanyak tiga kali.

Dalam KKN ini, saya tergabung dalam bidang sosial budaya dan keagamaan. Bukan merupakan suatu hal yang mengejutkan bagi saya yang memiliki latar belakang keguruan di kampus. Sebab dalam pandangan saya,

program kerja dari bidang keagamaan akan identik dengan mengajar mengaji di TPQ (Taman Pendidikan Alquran). Ternyata prediksi saya benar, salah satu program kerja dari bidang yang kami ambil adalah mengajar baca dan tulis Alquran di TPQ Al-Munawar. Saya sendiri mendapatkan tugas untuk membagi jadwal mengajar di TPQ Al-Munawar yang nantinya kami akan mengajar pada setiap hari Minggu dan Senin. Di sisi lain, kami juga memiliki jadwal kerja mingguan, yaitu membersihkan masjid. Kami menjalankan buku harian ini setiap hari Jumat untuk membantu pria merasa lebih nyaman dengan sholat Jumat. Selain program kerja yang dibahas dalam rapat tersebut, kami juga biasanya mengikuti undangan acara komunitas seperti pengajian dan juga doa yang dilaksanakan seminggu sekali.

Pada salah satu malam, saya tidak mengikuti acara shalawatan yang menjadi rutinan dari masyarakat sekitar. Saat sendirian di posko, saya mendengar ada yang mengetuk pintu, akan tetapi tidak ada seorang pun di luar. Hal ini membuat saya berpikir macam-macam (yang mengetuk adalah makhluk tidak kasat mata), sehingga saya cukup trauma untuk berada di posko seorang diri. Selain itu, dalam jangka panjang divisi kami memiliki program kerja berupa dialog moderasi beragama yang mengundang A.N Khoiri (Pimpinan Umum Buletin Aufklarung) sebagai narasumber. Di mana program kerja ini mengundang IPNU-IPPNU sebagai pemuda dengan maksud supaya mereka dapat terhindar dari paham Islam garis keras.

Dalam ranah sosial, divisi kami memiliki program kerja berupa anjongsana. Program kerja anjongsana ini kami lakukan setiap selesai shalat maghrib ke masyarakat sekitar posko. saya sempat mampir ke rumah salah satu warga yang memiliki usaha keripik pisang. Di sini saya dan teman-teman diberi kesempatan untuk mencicipi keripik pisang dengan berbagai varian rasa yang tentunya memiliki cita rasa yang lezat.

Selain berbagai program kerja yang dimiliki oleh divisi kami, dalam KKN ini saya mendapatkan pengalaman baru berupa hidup bersama dalam masyarakat. saya dapat akrab dengan tetangga, karena kami harus menumpang mandi sebab air di Desa Tanggunggunug dapat dikatakan cukup sulit. saya juga menemukan teman baru di kelompok 2 KKN Tanggunggunung 2023 ini. Di mana biasanya mereka melakukan berbagai hal yang lucu, sehingga dapat menghibur saya ditengah lelahnya menjalankan proram kerja. Di sisi lain, saya juga belajar untuk hidup secara lebih sederhana. Hal ini tercermin dalam menu makan tempe goreng yang selalu disajikan di setiap harinya. Meskipun membosankan, akan tetapi saya berusaha mensyukuri hal tersebut.

Dari sekian banyak jatuh bangun dalam menjalankan program kerja selama KKN, disini saya dapat memahami bahwa tujuan KKN adalah suatu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kehidupan masyarakat kepada mahasiswa yang berkecimpung dalam

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

keterampilan pemecahan masalah secara ilmiah berdasarkan situasi, masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat dalam bidang interdisipliner dan pendekatan ilmiah. Melalui hal tersebut, saya dapat memahami secara lebih kritis dan nyata bagaimana fenomena sosial terjadi. Bagi saya untuk mencari dan mengimplementasikan solusi berdasarkan apa yang saya dapatkan di bangku kuliah. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi kepentingan masyarakat pada umumnya dan untuk mencapai kemaslahatan bersama. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ini nantinya mempengaruhi kemajuan masing-masing daerah yang dijadikan lokasi KKN.

Sekilas Pengabdian kepada Masyarakat di
Desa Tanggunggunung

.....
Sapnam Bela Kusuma Dewi

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa pada daerah tertentu. KKN Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023 ini dibagi menjadi 102 kelompok. Saya merupakan salah satu anggota kelompok 52 yang beranggotakan 42 orang yang terdiri dari berbagai program studi. KKN ini akan berlangsung di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Pada Desa Tanggunggunung terdapat 6 dusun dikarenakan terdapat 2 kelompok dalam satu desa maka akan terbagi masing-masing 3 dusun per kelompok. Kelompok 52 mendapatkan dusun Tanggunggunung, Ngemplaksari dan Kali Talun.

Diawali dengan pembekalan dari kampus pada tanggal 16 Januari dan dilanjutkan pembekalan dengan Dosen Pembimbing Lapangan pada tanggal 17 Januari yang membahas mengenai proker setiap divisi. Sesuai dengan pedoman bahwa setiap kelompok terdiri dari Badan Pengurus Harian (BPH), Divisi Pendidikan dan Teknologi,

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya & Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Setiap divisi tersebut memiliki tugas yang berbeda-beda. Dan saya menjadi salah satu anggota dari divisi komunikasi dan publikasi.

Pemberangkatan KKN yaitu tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 08.00 pagi, sesampai nya di posko pada pukul 10.00. Selama perjalanan menuju posko banyak melewati masjid terdapat 3 masjid yaitu masjid al-munawar, masjid baitulrohman dan masjid baitut taqwa. Lalu sesampainya di posko kami saling berkenalan dan istirahat sebentar kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bersih bersih posko yang akan kami tempati. Posko yang kami tempati akses jalannya lumayan sulit tetapi hal itu tidak menjadi kendala untuk melaksanakan KKN disini. Pada malam hari diadakan kegiatan tahlil yang bertujuan untuk pembukaan kelompok kami menempati posko agar dilancarkan segala urusan selama KKN.

Kegiatan hari pertama berada di Desa Tanggunggunung yaitu anjangsana. Kegiatan tersebut bertujuan untuk bersilahturahmi serta mengenal warga sekitar. Dari salah satu warga di sekitar posko yang saya dan teman-teman kunjungi kami mendapat berbagai cerita dan pengalaman yang beliau sampaikan kepada kami. Salah satu warga yang kami kunjungi juga menceritakan tentang perekonomian di Desa Tanggunggunung dan banyak lagi. Selain itu, disana kami diberikan makanan yang belum

pernah saya dan teman-teman temui di daerah kami masing-masing yaitu jenang jagung. Dikarenakan di sini produk unggulan berupa jagung jadi tidak heran jika sering menemui makanan yang berbahan dasar dari jagung. Dari hasil anjagsana hari ini, saya mengetahui bahwa sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan potensi unggulan yang dimiliki Desa Tanggunggunung yaitu jagung.

Pada tanggal 25 Januari 2023 merupakan pembukaan KKN yang bertempat di balai desa Tanggunggunung. Acara tersebut dimulai pada pukul 09.00 dan selesai pada pukul 11.00. Setelah acara pembukaan selesai setiap divisi memulai menjalankan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Beberapa program kerja yang akan diselenggarakan pada KKN ini, antara lain dari divisi pendidikan dan teknologi yaitu mengajar SD, dari divisi ekonomi melakukan sertifikasi halal dan modifikasi produk UMKM, dari divisi sosial budaya & agama melakukan kerja bakti dan seminar moderasi beragama, dan dari divisi kesehatan melakukan sosialisasi mengenai cuci tangan ke SD yang berada di Desa Tanggunggunung dan kegiatan posyandu.

Kegiatan hari ini sangat padat sebab adanya program kerja ekonomi mengenai survey pemilik UMKM di desa tanggunggunung. Saya sebagai divisi komunikasi dan publikasi yang diharuskan ikut dalam kegiatan tersebut yang bertujuan untuk dokumentasi. Di awali pagi dengan mengunjungi pelaku UMKM pertama yaitu Bu Kasri

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

pemilik usaha keripik pisang rasa. Disana diajarkan proses pembuatan keripik pisang rasa dimulai dengan bahan baku dasar yaitu pisang sampai menjadi keripik. Lalu melanjutkan kegiatan dengan mengunjungi pemilik UMKM kedua yaitu Bu Sulikah pemilik usaha sale pisang. Beliau menceritakan bahwa sebenarnya di Desa Tanggunggunung merupakan tempat produksinya dan dipasarkan di kota malang. Agenda terakhir mengunjungi pemilik UMKM ketiga yaitu Bu Erna pemilik usaha aneka kue basah serta menerima pesanan untuk acara seperti pernikahan, yasinan dan sebagainya. Disana kami berkesempatan untuk melihat dan membantu proses pembuatan putu ayu. Dari kegiatan pagi hingga malam hari, saya mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan dari beberapa masyarakat yang memiliki usaha di desa tanggunggunung.

Menjelang akhir bulan januari kegiatan semakin padat. Hari ini tugas dari divisi komunikasi dan publikasi mengikuti program kerja dari divisi kesehatan dan divisi pendidikan. Dimulai dengan proker divisi kesehatan yang akan diselenggarakan di SDN 1 Tanggunggunung. Salah satunya siswa SDN 1 Tanggunggunung diajarkan bagaimana cara mencuci tangan serta diberikan pengetahuan mengenai makanan 4 sehat 5 sempurna. Sangat senang rasanya melihat siswa SDN 1 Tanggunggunung yang ceria dan menyambut kegiatan kami dengan antusias. Kemudian saya dan teman saya melanjutkan kegiatan untuk mendokumentasikan program kerja dari divisi pendidikan yaitu mengajar siswa di SDN 3

Tanggunggunung. Disana saya dapat melihat dari divisi pendidikan yang mulai baur dan akrab dengan para siswa. Di SDN 3 Tanggunggunung memiliki ekstrakurikuler yaitu karawitan yang membuat SDN 3 Tanggununggunung unggul dalam bidang budaya. Tetapi, entah mengapa minat masyarakat untuk mendaftarkan anak di sekolah tersebut masih minim. Jadi, disetiap kelas hanya ada 6 sampai 14 siswa saja. Berbeda dengan SDN 1 Tanggunggunung yang memiliki banyak siswa. Tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala bagi kami sebab tugas kami disini akan membantu siswa untuk terus semangat dan berbagi ilmu dan pengetahuan yang kami miliki.

Akhir bulan januari cuaca di desa tanggunggunung memasuki musim hujan. Banyak kendala yang dihadapi ketika musim hujan salah satunya jalan yang licin dan pakaian yang sulit kering. Selain itu, kesulitan air di desa tanggunggunung merupakan salah satu kendala yang harus di hadapi ketika berada di Desa Tanggunggunung ini.

Dari pengalaman saya mengikuti KKN ini saya mendapatkan banyak wawasan serta pengetahuan baru yang sebelumnya belum saya dapatkan. Saya merasa bersyukur diberikan kesempatan KKN ini, sebab saya mendapatkan pengalaman dan hal baik lainnya yang saya dapatkan selama ngikuti KKN. Menurut saya KKN tidak hanya saling mengenal saja, saya menganggap KKN sebagai wadah bagi saya untuk melihat kedunia luar dan bagaimana cara hidup dengan lingkungan yang berbeda lalu

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

beradaptasi dan membentuk individu yang sadar akan lingkungan sekitarnya.

Tidak terasa sudah hampir selesai KKN yang kami jalankan banyak sekali hal-hal yang telah kami lalui bersama seperti sholat berjamaah, kerja bakti, memasak, mengajar TPQ, mengajar SD, dan memahami potensi unggulan yang dimiliki Desa Tanggunggunung. Sekian cerita pengalaman saya mengikuti KKN Reguler Multi Sektoral 2023, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu Nurul Setyawati selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan kepada teman-teman serta masyarakat desa tanggunggunung yang telah mengizinkan kami melaksanakan KKN dan menyambut kami dengan baik.

40 Hari yang tak kan Terlupakan

.....
Sari Nur Azizah Rahayuningsih

Selama 40 hari melaksanakan kegiatan KKN di desa Tanggunggunung adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya tetapi 40 hari tersebut terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk saya berkontribusi dan mengabdikan untuk membangun dan memajukan desa tersebut melalui pelajaran yang telah saya tempuh di bangku perkuliahan dalam kelas.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami mahasiswa kelompok KKN di desa Tanggunggunung berjumlah 42 orang menyiapkan persiapan yang dibutuhkan sebelum melaksanakan KKN langsung di desa tersebut, dan pada saat persiapan saya cukup merasa khawatir dan takut karena menurut saya akan masuk lingkungan baru dan orang baru. Sehingga hal tersebut ialah kesan yang pertama yang saya dapatkan. Saya sangat menyukai dan menikmati kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dari hari awal hari pertama hingga hari terakhir ke-40 sangat banyak kesan-kesan sangat banyak hal-hal yang menarik dan tidak lupa juga ada hal-hal yang kurang mengesankan namun itu sebagai pelengkap rasa suatu masakan.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Dua hari sebelum pemberangkatan, kami diberi pembekalan oleh LP2M mengenai potensi alam maupun sumber daya yang ada di desa Tanggunggunung. Kemudian sehari sebelum pemberangkatan, kami mengumpulkan barang menjadi satu lokasi untuk diantar duluan ke posko yang akan kami huni selama satu bulan di desa Tanggunggunung tersebut. Sebelum pemberangkatan, kami mengadakan pertemuan bersama DPL untuk merundingkan program kerja apa saja yang akan kami jalankan di sana. Serta bertemu dan berkenalan dengan teman dari fakultas maupun jurusan lain. Mahasiswa KKN yang berasal dari bermacam-macam jurusan mencoba untuk mengkontribusikan dirinya masuk ke dalam masyarakat untuk memberikan dan membagi ilmu mereka kepada masyarakat setempat baik dari jurusan hukum, ekonomi, hubungan internasional, pertanian, peternakan, pendidikan, teknik, kedokteran dan lain-lain. Saya pribadi dari jurusan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan membantu para guru mengajar di SD di desa Tanggunggunung kata di SDN 1 dan 3 Tanggunggunung,

Pada hari pertama tepatnya tanggal 20 Januari 2023, setibanya di posko kami sekelompok membagi tugas antara memasak dan membersihkan posko agar cepat selesai. Malamnya kami sekelompok melakukan anjagsana ke warga sekitar posko untuk mempererat tali silaturahmi serta menggali informasi potensi mata pencaharian yang ada di desa Tanggunggunung. Tanggal 21 Januari 2023, divisi pendidikan serta sosial budaya kolaborasi melakukan

kunjungan ke TPQ di sekitar posko untuk membantu mengajar sesuai program kerja yang telah ditentukan.

Di desa Tanggunggunung airnya tidak seperti di rumah. Warga sekitar banyak menggunakan air PDAM yang nantinya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari sehingga kami seringkali kesulitan untuk mandi memasak maupun untuk mencuci baju. Karena kesulitan air tersebut, kami sering ke rumah warga maupun ke mushola sekitar untuk menumpang mandi maupun mencuci baju. Pada hari ketiga, anggota kami yang laki-laki membangun penutup untuk menutupi sumur yang di dekat posko agar bisa digunakan untuk mencuci baju ataupun mengambil air untuk memasak. Karena banyaknya anggota kelompok kami, sehingga kami membagi beberapa kelompok untuk piket masak dan kebersihan setiap harinya. Kebetulan jadwal piket memasak saya hari Senin, jadi pada waktu sore agak kerepotan karena kadang kebentur dengan jadwal ngaji sedangkan belum menanak nasi. Sedangkan pada hari Senin, piket memasak rata-rata mengajar TPQ. Saya sebenarnya takut karena saya kurang bisa memasak, saya hanya bisa memasak makanan yang terbilang cukup simpel. Sehingga saya takut malah mengacaukan teman-teman bukannya membantu, tapi pemikiran saya salah karena teman-teman saya membantu dan membimbing saya.

Setiap Minggu kami bekerja bakti membersihkan sekitar posko, seperti menyapu, mencabut rumput, membakar sampah dan sebagainya. Setiap hari Jumat juga

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

kami melakukan kegiatan bakti sosial dari divisi sosial budaya dengan membersihkan masjid atau mushola yang telah dibagi 3 kelompok sesuai jadwalnya. Warga sekitar sangat baik karena mereka memberikan hasil makanan mentah maupun matang ke posko, bahkan menyuruh anak laki-laki makan di rumah mereka. Hal itu kadang membuat kami sungkan dan takut merepotkan, tapi mereka selalu membantah dan mengatakan baik baik saja bahkan senang jika kami makan di rumah mereka.

Pada hari Jum'at, divisi pendidikan mengunjungi SDN 3 untuk mendiskusikan perihal membantu di sekolah tersebut. Selanjutnya pada hari Senin divisi pendidikan mengunjungi SDN 1 untuk mendiskusikan perihal membantu di sekolah tersebut juga. Kami membantu mengajar di SDN 3 setiap hari Selasa mengajar di kelas dan Sabtu di lapangan terbuka (outdoor) secara bergiliran. Sedangkan di SDN 1, kami mengambil hari Rabu untuk mengajar di kelas dan Sabtu belajar di luar dengan pelajaran kepramukaan yang dibagi tingkatan siaga dan penggalang.

Pada hari Minggu dan Senin setelah ashar, kami dari divisi pendidikan dan sosial budaya mengajar TPQ. Ada 2 TPQ di sekitar posko, yaitu TPQ Al Munnawar dan TPQ Fathul 'Ilmi. Kebetulan saya berada di TPQ Fathul 'Ilmi dan mengajar di kelas Al-Qur'an awal bersama dua teman saya. TPQ Fathul 'Ilmi memiliki 4 kelas dengan jumlah murid sekitar 60 anak. anak-anak menerima dengan baik dan sangat ramah walaupun selalu suka bermain dengan belajar.

Walaupun begitu mungkin saya akan rindu dengan mereka nantinya.

Pada Minggu kedua dan ketiga banyak teman saya yang pulang kampung sekedar bertemu orang tua maupun ada urusan penting. Saya yang tidak pulang sebenarnya merasa iri, tapi jika saya pulang saya akan susah untuk kembali ke posko. Saya cukup senang walaupun tidak pulang saya cukup banyak mendapat makanan ringan dari teman-teman. Banyak pengalaman yang saya ambil dari sini, dimulai dari kecanggungan, keakraban dan sekarang saling memahami meskipun itu hanya satu bulan. Mengesampingkan ego untuk kebersamaan bersama. Walaupun awalnya sering mengeluh ingin cepat pulang tapi lama kelamaan saya berpikir satu bulan itu waktu sangat singkat dan kemungkinan akan sangat jarang kami berkumpul lagi seperti ini. Saya yang dulu sulit untuk berinteraksi dengan warga harus terbiasa dengan beramah tamah dengan orang walaupun sering mengalami kecanggungan. Bermain bersama anak kecil juga menurut saya cukup menyenangkan, membuat mereka tertawa saya merasa tertawa bersama mereka. Melihat senyuman terukir di bibir adik-adik kecil sangat menyenangkan. Saya berpikir apakah mereka nantinya akan tetap mengingat saya dan teman-teman atau lupa seiring berjalannya waktu, tapi saya percaya kenangan itu masih ada. Kenangan yang dimulai dari saya mencari air untuk mandi, mencuci baju, bahkan memasak.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Terima Kasih kepada warga dan teman-teman kelompok ini memberikan inspirasi dan mengajarkan saya bahwa kebersamaan lebih baik dari kesendirian. Membuat orang tersenyum akan membuat kita juga tersenyum. Gotong royong akan membuat pekerjaan cepat selesai. Serta bagaimana sulitnya mencari air hanya untuk mandi dan memasak. Dari sini saya melihat kebersamaan dan sifat terbuka warga desa dengan kami. Dengan cara mengizinkan kami mandi, mencuci baju bahkan memberikan bahan mentah maupun sudah dimasak kepada kami. Saya cukup senang berada disini, bertemu orang baru dan mencari pengalaman bersama teman-teman.

Sepenggal Cerita KKN di Desa
Tanggunggunung

.....
Shelvy Eka Nanda Saputri

KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus lainnya. Ada berbagai jenis KKN yang diadakan oleh kampus tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, antara lain adalah KKN membangun desa berkelanjutan (MDB), KKN komunitas, KKN inklusi dan KKN reguler. Saya mengikuti KKN reguler multi sektoral, yakni KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. KKN periode ini tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community driven Development*).

Hari Jum'at tepatnya tanggal 20 Januari 2023, kami dari kelompok KKN Tanggunggunung 2 berangkat menuju ke lokasi posko yang akan kami tinggali selama kegiatan KKN berlangsung. Sepanjang jalan menuju Desa Tanggunggunung dipenuhi dengan pepohonan yang rimbun, sehingga walaupun cuaca sangat panas tetap terasa sejuk. Ternyata jalan menuju ke sana berliku liku, banyak tanjakan maupun turunan, namun akses jalannya cukup baik sehingga kita tidak mengalami kesulitan untuk melewatinya. Sekitar jam 10 pagi kami sampai di posko, kemudian semua anggota kelompok saling bahu membahu membersihkan posko, ada juga yang memasak. Menu kita hari ini ada oseng mie dengan lauk telur goreng. Setelah selesai membersihkan posko, kami makan bersama. Malam harinya kita melakukan kegiatan anjangsana, yaitu kegiatan silaturahmi yang dilakukan ke masyarakat sekitar dengan tujuan untuk mengenal lebih dalam tentang kegiatan sehari-hari masyarakat sekitar dan mengetahui apa saja permasalahan yang sedang dihadapi. Satu kelompok dengan anggota 42 ini dibagi lagi dalam 5 kelompok yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan lainnya perempuan. Kelompok saya mengunjungi salah satu rumah warga sekitar posko, beliau memiliki 2 anak laki-laki, anak pertama sudah SMP dan anak kedua masih TK. Dari penuturan beliau, anak pertama dengan anak keduanya sangat berbeda, anak pertamanya pendiam sedangkan anak

keduanya sangat aktif, dalam menemani proses belajar mengajar anaknya, beliau mendapati kesulitan ketika mengajari anaknya bahasa krama. Dari penuturan beliau, saya sebagai salah satu anggota divisi pendidikan ingin memberikan solusi dari permasalahan yang dialami oleh beliau. Minggu pertama KKN diisi dengan kegiatan anjongsana ke rumah warga sekitar atau ke rumah kepala dusun. Setiap subuh dan maghrib selalu dilakukan secara berjamaah di musholla terdekat, warga Tanggunggunung sangat ramah dan terlihat sangat menyambut kedatangan kami, hal ini memudahkan kami untuk melakukan pendekatan dengan mereka.

Selama kurang lebih 4 hari, kita gunakan untuk kegiatan silaturahmi dengan warga sekitar, kami disambut sangat baik, bahkan tak jarang juga di jamu oleh pemilik rumah, dari penuturan mereka, baru kali ini ada kegiatan KKN di Dusun Tanggunggunung, sehingga mereka berharap dengan hadirnya kami di Tanggunggunung ini bisa belajar dan juga membantu apa yang menjadi masalah di Tanggunggunung. Terkadang, saat malam hari ada beberapa bapak-bapak yang berkumpul di posko kami untuk berbincang-bincang, kami mengusahakan agar ketika warga mengunjungi posko, mereka bisa merasakan kenyamanan. Sehingga program kerja dari kami bisa dibantu agar berjalan sesuai dengan rencana, tanpa adanya bantuan dari warga sekitar, program kerja KKN tidak akan bisa berjalan. Bapak-bapak di sini sangat baik, ketika beliau mengetahui kondisi bahwa jemuran baju yang jumlahnya

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

minim, beliau membuatkan jemuran baju dari batang tanaman. Di depan posko ada pohon nangka yang sedang berbuah besar, Bapak tersebut memetikkannya untuk kami.

Pada tanggal 25, kita melakukan pembukaan KKN di balai desa yang dihadiri oleh bu kades dan jajaran perangkat desa lainnya, setelah pembukaan, saya dan teman saya melanjutkan melakukan anjongsana ke rumah salah seorang warga yang sedang mengupas kulit jagung, kami membantunya dan mengajak mereka mengobrol tentang bagaimana perjuangan mereka selama ini dalam bertani jagung. Pada tanggal 29, kami diundang untuk menghadiri pengajian rutin di Masjid Baitut Taqwa yang berada di Dusun Tanggunggunung. Acara dimulai jam 05.30 dengan pemaparan materi pengajian sampai jam 07.00, setelah itu dilakukan sholat Dhuha berjamaah, setelah itu kami diberi nasi bungkus, karena nasi bungkus tersebut masih tersisa sangat banyak, para warga memberikannya kepada kami agar dibagikan pada teman yang tidak ikut pengajian (yang ada di posko). Hari Minggu dan Senin program kerja kami adalah membantu mengajar di TPQ Al-Munawar dan Baitut Taqwa, kami disambut dengan hangat oleh santriwan santriwati serta para ustadz dan ustadzah di sana.

Di dusun Tanggunggunung banyak truk yang berlalu lalang mengangkut jagung hasil panen warga. Terkadang, truk bisa memenuhi jalan sehingga ketika kita lewat hanya tersisa sedikit ruang, namun karena kebaikan warga sekitar kepada kami mereka selalu membantu kami untuk

mengemudikan kendaraan kami. Kami selalu berusaha tetap menjaga silaturahmi dengan warga sekitar, contoh sederhananya adalah ketika kita menjumpai warga yang ada di depan rumah, kita selalu menyapanya dan alhamdulillah respon dari mereka sesuai dengan yang kita harapkan, yakni selalu tersenyum ketika kita menyapa mereka. Dari sekian banyaknya warga Dusun Tanggunggunung yang baik dan ramah kepada kami, ada salah satu keluarga yang sangat dekat dengan kami, bahkan menganggap kami seperti anak mereka sendiri. Namanya Bu Cicin dan suaminya, keluarga Bu Cicin sangat menyayangi kami, beliau sampai mencarikan ikan di pantai hanya untuk kami agar bisa makan dengan lauk ikan. Selain Bu Cicin ada lagi keluarga Mbak Eka yang cukup dekat dengan kami, beliau sering memberikan bahan makanan kepada kami dan memberikan berbagai informasi kegiatan yang bisa kita jadikan untuk program kerja. Penutupan KKN di Kecamatan Tanggunggunung dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 Februari 2023, sedangkan untuk penutupan KKN di Desa Tanggunggunung dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2023.

KKN Tanggunggunung:
Pundak Berat Mengemban Amanat
.....
Selamet Sugiarto

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu program dari LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) di UIN SATU Tulungagung. KKN ini biasanya dilakukan pada saat libur semester bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan seperti IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), SKS (Satuan Kredit Semester), dan berbagai ketentuan lainnya.

KKN adalah suatu bentuk pembelajaran dengan memberikan mahasiswa pembelajaran dalam kehidupan bermasyarakat, terlibat dalam pemecahan masalah berbasis sains (ilmiah), berbasis keterampilan berdasarkan situasi, kondisi, persoalan, dan prioritas kebutuhan masyarakat dalam bidang interdisipliner dan pendekatan saintifik. Selain keinginan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, kegiatan KKN juga merupakan salah satu cara bagi mahasiswa untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal dan mengembangkan keterampilan hidup berdampingan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan KKN diperlukan bagi

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Sehingga para mahasiswa benar-benar siap untuk kembali dan membangun daerahnya masing-masing.

Pada semester lima ini (tepatnya pada Januari 2023), penulis menjalankan KKN yang merupakan salah satu kewajiban dalam jenjang akademik bagi mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Desa Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung merupakan tempat di mana penulis ditempatkan untuk menjalankan KKN selama kurang lebih selama empat puluh hari. Kebetulan pada Januari 2023, penulis melaksanakan KKN di Desa Tanggunggunung dan menjadi bagian dari Kelompok KKN Desa Tanggunggunung 2. Desa Tanggunggunung merupakan suatu desa yang menjadi pusat dari Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Desa Tanggunggunung secara geografis terletak di kawasan perbukitan bagian selatan Kabupaten Tulungagung yang berdiri sejak tahun 1943.

Tergabung dalam kelompok 2 KKN Tanggunggunung 2023, penulis diberi amanah untuk menjadi wakil ketua kelompok. Tentu saja hal ini memerlukan tenaga yang ekstra. Sebab, selain harus memenuhi keperluan individu, penulis juga harus mampu untuk melihat dan juga memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dari kelompok ini. Sebagai wakil ketua kelompok, penulis dan BPH (Badan Pengurus Harian) lainnya berangkat terlebih dahulu untuk membawa peralatan pokok yang diperlukan kelompok ke

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

posko KKN. Selain itu, penulis dan BPH lainnya juga membersihkan posko supaya lebih nyaman ketika kami tempati selama di sini.

Di hari berikutnya, penulis melakukan anjungsana ke rumah tetangga yang ada di sekitar posko. Penulis juga mengunjungi rumah dari pemilik posko untuk meminta izin dan menyambung tali silaturahmi. Pada malam harinya, penulis mengunjungi rumah Pak Edi Suprpto yang merupakan Kepala Dusun Kalitalun. Di sini kami mendapatkan berbagai wejangan terkait tata krama dan juga karakter dari masyarakat sekitar supaya kami dapat dengan cepat untuk beradaptasi.

Pada tanggal 21 Januari, penulis memasang berbagai banner di beberapa titik yang menandakan bahwa kami sedang menjalankan KKN di Desa Tanggunggunung. Dalam memasang banner ini kami tidak sendiri, sebab kami juga bekerja sama dengan kelompok 1. Meskipun berbeda kelompok, tapi kami harus bersinergi sebab kami adalah perwakilan dari UIN SATU Tulungagung yang ditugaskan untuk melaksanakan KKN di Desa Tanggunggunung.

Pada tanggal 24 Januari, penulis turut menghadiri pembukaan KKN yang dilaksanakan di Kantor Kacamatan Tanggunggunung. Lokasi kantor kecamatan sendiri terhitung cukup dekat (masih satu desa) dengan posko penulis. Keesokan harinya, penulis beserta teman-teman yang lain juga menjalankan pembukaan KKN di Desa Tanggunggunung yang betepatan di Kantor Desa Tanggunggunung.

Keseharian penulis biasanya diisi dengan membantu teman-teman yang piket untuk membersihkan posko. Penulis juga mendapatkan jadwal piket memasak untuk teman-teman lainnya. Selain itu sebagai wakil ketua kelompok, penulis juga ikut serta dalam mendampingi teman-teman ketika menjalankan program kerja. Secara rutin penulis ikut serta mendampingi teman-teman divisi sosial, budaya dan kegamaan dalam mengajar mengaji di TPQ dan membersihkan masjid di hari Jumat. Selain itu, penulis juga mendampingi teman-teman dari divisi ekonomi untuk survey UMKM guna menjalankan program kerja sertifikasi halal.

Pada tanggal 30 Januari, penulis mendampingi divisi pendidaiak untuk meminta izin guna ikut serta dalam mengajar di SDN 1 Tanggunggunung. Namun pada tanggal 4 Februari penulis berhalangan hadir dalam acara dialog moderasi beragama dikarenakan harus turun guna menjalankan kewajiban yang lain. Selain mendampingi teman-teman dalam melaksanakan program kerja, pada saat tidak adak kegiatan penulis biasanya berkunjung ke rumah-rumah dari masyarakat sekitar. Biasanya penulis membantu untuk menyelesaikan pekerjaan mereka seperti memanen alpukat dan janggung (hasil bumi terbesar di Desa Tanggunggunug) hingga ikut serta dalam memanen ayam potong.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Di sisi lain, penulis juga menghadiri berbagai agenda rutin dari masyarakat seperti pengajian, shalawatan hingga ikut serta dalam Jemaah yasin. Pasca mengikuti agenda masyarakat, penulis dan teman-teman biasanya makan bersama masyarakat sembari bercengkrama.

Dari sekian banyak liku-liku selama menjalankan KKN, penulis dapat memahami bahwa tujuan KKN adalah suatu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, berpartisipasi dalam keterampilan pemecahan masalah berbasis keilmuan. tentang situasi, kondisi, rumusan masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat dalam bidang interdisipliner dan pendekatan ilmiah. Dari situ penulis dapat memahami bagaimana fenomena sosial terjadi secara lebih kritis dan nyata. Sehingga penulis dapat membayangkan dan mengimplementasikan solusi berdasarkan apa yang telah penulis peroleh selama studi.

3.024.000 Detik yang Berharga

.....
Tia Yusvitaningtias

P erkenalkan,nama saya Tia Yusvitaningtias, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan mengambil program studi Tadris Kimia di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa, pertemuan pertama kali dilaksanakan di warunk salman yang berlokasi dekat dengan kampus. Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemuan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru, kami semua merasa canggung karena itu pertemuan pertama kami.

Tanggal 20 Januari 2023, merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN reguler multisektoral UIN SATU Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN,

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

yang artinya setiap konsekuensi dan tanggungjawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama. Pukul 10.30 siang hari, kami pun berada di lokasi KKN setelah melewati jalan yang berliku-liku naik turun gunung dengan pemandangan yang indah. Minggu pertama KKN, kegiatan kami diisi dengan anjangsana kerumah-rumah warga, bersilaturahmi dengan warga dan berdiskusi dengan beberapa tokoh masyarakat di Desa Tanggunggunung mengenai tujuan kami berada di Desa Tanggunggunung sekaligus pendekatan supaya tiga puluh lima hari kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar.

Minggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker kami, mulai dari proker dari masing-masing divisi sampai proker unggulan. Banyak hal yang saya pelajari selama kurang lebih tiga puluh lima hari menjalani KKN. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita ingin mempraktekannya di lapangan, ini menjadi pelajaran penting yang perlu direnungi. Pelajaran yang saya dapat tersebut mendukung sebuah pernyataan bahwa “1000 teori sama dengan satu pengalaman” atau dengan kata lain pengalaman lebih penting dari sekedar teori. Pelajaran yang kita pelajari di bangku perkuliahan sama saja kosong apabila tidak dengan dibarengi dengan praktek yang tentunya akan menjadi pengalaman. Dibutuhkan banyak pengalaman untuk menerapkan sebuah teori dengan baik. Dalam pengalaman, dibutuhkan

beberapa kegagalan untuk mencapai keberhasilan yang sempurna. Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama tiga puluh lima hari KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan.

Selama tiga puluh lima hari, saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnnya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata "Toleransi" tentunya tidak akan terdengar oleh kita dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan tiga puluh lima hari itu adalah waktu yang sangat singkat.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama tiga puluh lima hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan zig-zag yaitu masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Pasti tiba di suatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama serta saat dimana kita mulai tertarik pada seseorang. Bagaimana tidak? Tiga puluh lima hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 3.024.000 detik yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

“Kekecewaan, kemarahan dan caci-caci maki, kita ambil pelajaran sebisa-bisanya. Kebencian orang terhadap kita, kita istighfari. Karena tiada orang dibenci tanpa sebab. Kalau kita dibenci, pasti gara-gara kelakuan kita sendiri.”

Suka Duka Selama KKN di Desa

Tanggunggunung

.....
Umi Laila Kusuma Ningtias

Salah satu agenda menjadi mahasiswa ialah menempuh KKN, kegiatan ini merupakan agenda dari LP2M untuk menjadi syarat kelulusan mahasiswa nantinya. Kegiatan ini juga sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam hal ini tempat yang dipilih pun juga merupakan tempat yang masih butuh untuk dikembangkan lagi dalam hal potensi. KKN gelombang 1 kelompok 52 yang dilaksanakan pada 19 Januari 2023 yang bertempat di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung yang berakhir pada 21 Februari 2023 ini tentunya memiliki banyak cerita menarik yang bisa akan menjadi kenangan setelah ini.

Mulai dari posko yang tempatnya bisa dibilang agak terpencil yang sulit akses sinyal yang membuat sebagian mahasiswa kesulitan untuk mengakses informasi dari luar dan mengabari keluarganya. Kesulitan air bersih yang sangat-sangat menyiksa karena sebagian kegiatan seperti mandi, mencuci, memasak dan minum membutuhkan air

yang layak dikonsumsi dikarenakan air dari PAM ketika sore sudah mati dan itu cukup membuat teman-teman kesusahan apabila ingin ke kamar mandi. Kehidupan sehari-hari disini Bersama orang-orang baru juga cukup menarik karena banyak kepribadian yang berbeda dijadikan satu disatu tempat.

Kelompok kami menyepakati untuk memberangkat barang-barang kebutuhan pokok pada hari Kamis 19 Januari 2023 sedangkan untuk peserta KKN berangkat pada tanggal 20 Januari 2023 karena banyak dari teman-teman yang belum ternyata packing barang-barang yang akan dibawa nanti selama KKN. Dihari keberangkatan mereka memutuskan untuk berkumpul dan berangkat bersama karena banyak yang belum tau lokasi posko yang akan ditempati. Setibanya di posko, kami membersihkan posko terlebih dahulu agar nanti ketika ditempati sudah bersih, setelah bersih-bersih beberapa mahasiswa perempuan menyiapkan menu untuk makan siang dan malam karena ketika sampai di posko sudah siang menjelang sore. Menu yang dimasak pada hari itu adalah mie dan telur karena bahan masakan yang ada masih itu.

Setelah selesai makan, semuanya antri mandi karena sehabis maghrib ada agenda yasin tahlil sebagai kegiatan penting sebelum menempati rumah yang ditujukan sebagai posko. Hari pertama dilewati dengan aman. Hari kedua, melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan sekitar posko dan juga anjangsana disekitar lingkungan posko sebagai

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

awal pengenalan mahasiswa kepada warga sekitar dan juga untuk mengetahui beberapa sesepuh yang akan diundang dalam pembukaan KKN yang akan dilaksanakan pada 25 Januari 2023. Persiapan yang dilakukan cukup menguras tenaga dan pikiran karena banyak hal yang masih kurang juga kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Ketika tiba hari pembukaan seperti yang sudah diduga sedikit tidak berjalan sesuai rencana karena acaranya sedikit molor dari perkiraan.

Meskipun begitu acara tetap berjalan dan akhirnya resmi dibukalah KKN Regular Multisektoral Gelombang 1 di Desa Tanggunggunung dan resmi juga para mahasiswa mengabdikan diri di Desa Tanggunggunung selama 35 hari. Dimulailah momen-momen seru dan juga berkesan yang akan menjadi cerita ketika KKN telah berakhir. Diminggu pertama kami masih melakukan adaptasi dengan lingkungan dan juga melakukan anjongsana dengan warga sekitar agar lebih akrab dan mudah berbaur. Sebelumnya dari 41 mahasiswa yang mengikuti KKN di Desa Tanggunggunung yang berada diposko 2 sudah dibagi menjadi beberapa Divisi dan juga BPH yang nantinya akan melaksanakan program kerja yang sudah disusun.

Selain divisi dan BPH, dibentuk juga jadwal masak dan kebersihan yang diharapkan dapat membantu kegiatan sehari-hari seperti memasak, mengambil air untuk masak, belanja bahan makanan, membersihkan posko dan area sekitarnya. Dengan adanya pembagian masak dan bersih-

bersih terasa cukup membantu keadaan di posko, diantara itu terkadang terselip banyak cerita entah itu tentang menu yang akan dimasak hari ini, juga tentang budget yang akan dikeluarkan, karena pengeluaran untuk konsumsi cukup dibatasi alhasil banyak yang bosan dengan menu makanan yang itu-itu saja.

Diantara kendala tentang menu makanan ada juga momen seru ketika bersama teman-teman di posko, terkadang mereka bersikap lucu dan freak sehingga itu menjadi hiburan tersendiri dan tidak membuat suasana posko menjadi monoton. Keseruan yang sering terjadi juga kadang membuat beberapa teman tersinggung dan terjadilah salah paham, maka selalu diadakan evaluasi setiap minggunya untuk meluruskan beberapa kesalahpahaman agar tidak berlarut-larut dan menimbulkan perpecahan.

Diminggu kedua sudah mulai memasuki jadwal untuk melaksanakan program kerja yang sudah diatur, ada yang mengajar di TPQ, Sekolah Dasar dan juga mengadakan sosialisasi mengenai kesehatan, moderasi agama dan juga sertifikasi halal untuk produk unggulan yang ada di desa. Jadwal yang diambil untuk mengajar di SD 1 dan 3 Tanggunggunung adalah hari Selasa dan Sabtu sedangkan untuk mengajar di TPQ di hari Sabtu dan Minggu. Anak-anak yang ajar pun terlihat antusias ketika didatangi mahasiswa KKN, mereka diajak belajar dan bermain, bahkan tak jarang beberapa ada yang datang ke posko untuk

dibantu mengerjakan PR atau hanya untuk sekedar mengajak bermain teman-teman yang ada diposko.

Tak jarang juga untuk menarik minat anak-anak, dibuatlah game yang nantinya jika menang akan diberikan reward berupa snack dan hal itu berhasil. Kegiatan demi kegiatan pun hampir selesai dilakukan, tinggal beberapa agenda inti dan itu akan dilaksanakan ketika mendekati penutupan. Selain keseruan yang terjadi ada juga kejadian mistis yang tidak luput kami alami selama diposko, gangguan-gangguan kecil beberapa kali dialami beberapa mahasiswa yang ada, untuk sekedar info saja bahwa mahasiswa laki-laki dan perempuan dijadikan satu dengan alasan menghemat waktu dan tempat. Laki-laki menempati area ruang tamu, sedangkan perempuan menempati area ruang tengah dan juga 2 kamar yang ada, sebenarnya ada 3 kamar tetapi satunya sudah dipesan oleh pemilik rumah agar tidak dibuka dalam keadaan apapun.

Mungkin karena faktor itu juga orang-orang disini beberapa kali dialami, karena tak jarang juga teman-teman ketika tidak ada program kerja apalagi ketika malam memilih untuk nonton film entah itu film horror, action, thriller atau apapun film yang ada jadi waktu tidur pun sering mundur hingga larut malam. Tak jarang juga ada beberapa yang asik ngobrol hingga larut malam. Apalagi yang laki-laki ketika sudah bermain game bisa sampai subuh dan itu mungkin mengganggu waktu “mereka” untuk beraktivitas, tetangga juga bisa terganggu karena keramaian

di posko. Akhirnya saat evaluasi beberapa aturan dibuat agar gangguan sedikit berkurang, mulai dari jam tidur yang diatur dan juga kalau bisa ketika malam tidak menonton film horror karena katanya dapat mengundang “mereka” untuk datang.

Suka duka yang dialami selama KKN menjadikan kita pribadi yang lebih bertanggungjawab dan juga lebih menghargai satu sama lain. KKN juga menambah pengalaman kita dalam bersosialisasi dengan orang baru. Banyak juga cerita yang terjadi selama KKN, 35 hari yang sangat berkesan untuk satu sama lain. Selesailah KKN Regular Multisektoral Gelombang 1.

Pengabdian kepada Masyarakat melalui
Program KKN Reguler Multisektoral di
Desa Tanggunggunung
.....
Vindy Hapsari

Pertengahan liburan semester 5 yang menuju semester 6 ini beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN gelombang pertama tepatnya pada tanggal 19 Januari - 21 Februari. Pelaksanaan kegiatan ini guna untuk pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa UIN SATU dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama satu bulan di tempat yang sudah ditentukan oleh pihak LP2M yang sudah terbentuk menjadi beberapa kelompok di berbagai kecamatan, yang diambil dari prodi dan fakultas yang berbeda-beda. Pada hari itu aku mulai percaya dengan anggapan orang-orang, masa KKN sangatlah menyenangkan, meskipun harus bergelut dengan banyaknya rintangan dan juga hambatan yang tak terduga. Sebelum pemberangkatan diadakannya pembekalan dari kampus kita yaitu UIN SATU yaitu pembekalan dari

kecamatan, pembekalan dari kabupaten dan juga pembekalan yang diberikan dari dosen pembimbing lapangan dari masing-masing kelompok yang menuntut atau melatih mahasiswa agar bisa mandiri dan dengan harapan bisa menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup hanya dengan buku dan pena terkadang tidak bisa memberi jaminan bahwa kita telah bisa benar-benar hidup.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN aku merasa cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tempati selama satu bulan, namun lebih ke persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya laksanakan selama singgah disana. Pada tanggal 19 Januari salah satu perwakilan kelompok mengikuti upacara pemberangkatan di kampus UIN SATU dengan membawa bibit pohon yang akan ditanam di sekitar desa tanggunggunung. Sehingga setelah upacara pemberangkatan perwakilan kelompok KKN Reguler Multisektoral diberangkatkan menuju lokasi KKN yang sudah ditetapkan pada masing-masing mahasiswa. Salah satunya kelompok kami yang bertepatan di Desa Tanggunggunung, Kec. Tanggunggunung, Kab. Tulungagung. Di hari itu perwakilan kelompok KKN kami mengantarkan barang-barang dari kelompok kami menuju posko yang sudah di survei sebelumnya di dusun tanggunggunung dan mereka pun juga langsung singgah di posko yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Lalu keesokan harinya di tanggal 20 Januari kelompok kami berangkat menuju posko KKN. Sebelum kelompok kami berangkat, kami menentukan titik kumpul terlebih dahulu untuk mempermudah keberangkatan kami. Begitu sampai di posko KKN kelompok tanggunggunung 2 kami melakukan kegiatan membersihkan rumah untuk kenyamanan kelompok kami selama kami singgah di posko tersebut. Ada hal yang begitu miris yaitu dengan adanya keterbatasan air di tempat kami. Satu-satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan memasak berasal dari PDAM. Namun hal ini tidak terus menerus akan mengalir akan tetapi memiliki jadwal yang tidak menentu dan hanya mengalir beberapa jam yang pastinya di pagi dan malam hari air tersebut sama sekali tidak mengalir. Sehingga teman kami mengisi tandon yang gede dan mempersiapkan tandon cukup banyak, namun air tersebut tidak bisa dijadikan untuk mandi karena airnya tidak mencukupi, air tersebut hanya saja untuk mencuci piring dan memasak. Di saat sumber air tidak menyala tim kami harus mengambil air dari sumur yang letaknya sedikit jauh dari posko kami. Jika teman-teman kami ingin mandi hanya bisa numpang kerumah warga dan biasanya numpang di yayasan yang jaraknya sedikit jauh dari tempat kami. Pasokan air di masing-masing rumah sangatlah terbatas hal ini sungguh mengejutkan di awal kedatangan aku dan teman-teman di lokasi KKN desa tanggunggunung ini.

Setelah membersihkan posko tanggunggunung 2 tidak terasa waktu sudah sore sehingga kita bersiap untuk mencari tempat mandi di sekitar rumah warga, karena di posko kami sudah kekurangan air. Teman-teman yang lain mempersiapkan menu masakan untuk menu makan malam. Setelah magrib kelompok kami melakukan doa bersama atau tahlil karena kali pertama kami datang dan menempati rumah itu. Setelah itu kami melakukan evaluasi serta breafing yang dipimpin oleh ketua kelompok kami guna untuk membahas kegiatan yang dilakukan selama KKN di desa tanggunggunung ini. Waktu pun semakin larut malam sehingga kita mengakhiri diskusi dan evaluasi di malam tersebut yang kemudian bersiap untuk tidur agar keesokan harinya lebih semangat lagi untuk melanjutkan aktifitas yang lainnya.

Di tanggal 24 Januari 2023 pada hari selasa kelompok kami melakukan pembukaan di Balai Desa Tanggunggunung yang diikuti 2 kelompok peserta KKN Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, beserta Dosen Pembimbing lapangan dari 2 kelompok dan juga kepala desa beserta perangkat Desa Tanggunggunung. Setelah selesai acara pembukaan kami pun kembali ke posko bersama teman-teman. Malam harinya kami pun di bagi 3 kelompok lagi untuk melakukan kegiatan anjangsana di 3 kepala dusun Desa Tanggunggunung antara lain Dusun Tanggunggunung, Ngemplaksari, dan Kalitalun. Saya dan beberapa teman-teman berkesempatan untuk melakukan anjangsana di Kepala Dusun Tanggunggunung untuk

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

melakukan observasi tentang posyandu remaja dan posyandu lansia dan berbagai potensi yang ada di Dusun Tanggunggunung.

Di hari-hari minggu pertama berada di Dusun Tanggunggunung Desa Tanggunggunung ini sungguh membuat aku merasa ingin cepat pulang. Bukan masalah tentang air tetapi disisi lain ada beberapa problem dan juga kegiatan KKN yang masih monoton. Mungkin memang benar tentang ungkapan orang tentang KKN. Mungkin saya dan teman-teman masih beradaptasi dengan teman dan lingkungan sekitar. Di minggu kedua kami melakukan musyawarah mengenai proker antar divisi kami dari divisi kesehatan dan divisi pendidikan dengan melakukan kolaborasi untuk memberikan materi tentang tata cara cuci tangan dengan benar dan mengenal tentang sayuran, lauk pauk, buah-buahan dan juga makanan pokok. Lalu besoknya kami berkunjung ke sekolah dasar yang ada di Desa tanggunggunung di SD 1 dan juga SD 3 tanggunggunung. Kami pun bersepakat untuk tidak akan meminta bagian Kegiatan Belajar Mengajar atau KBM karena hal itu memang bukan hanya terfokus dari kegiatan kami. Namun dari SD 1 Tanggunggunung meminta anak dari divisi pendidikan ikut membantu dari sebagian ekstrakurikuler di SD tersebut. Dari kedua pihak SD 1 dan 3 Desa tanggunggunung pun memberikan respon yang sangat baik sehingga di hari besoknya kami memulai di SD Tanggunggunung 3 diminta untuk mengisi acara ekstrakurikuler di Sekolah tersebut. Dan respon dan antusias

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

yang sangat baik dari murid-murid di Sd 3 tanggunggunung tersebut. Dan untuk di SD Tanggunggunung 1 kami datang dan menjalankan proker pada hari selasa. Kami disana melakukan program kerja kami yaitu memberikan edukasi dan memberikan gizi kepada anak-anak kelas 1 dan 2. Tidak hanya memberikan edukasi kami pun di minta untuk melanjutkan pembelajaran sesuai mata pelajaran pada jam itu hingga jam pulang.

Setelah berbagai kegiatan malam hari adalah waktu yang sangat baik untuk melakukan evaluasi atas kegiatan harian maupun 1 minggu terakhir dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan untuk kedepannya. Kami harus bersama-sama bergandengan tangan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Singkat cerita itulah keseruan kami di saat KKN di Tanggunggunung 2 tepatnya di tempat yang sangat ekstrim yang mengundang gelagak tawa ceria di setiap harinya.

Suka Duka Selama Satu Bulan

.....
Wanda Asmah Khoiriyah

Tak terasa perjalanan satu bulan menjadi mahasiswa yang mengabdikan kepada masyarakat telah usai. Merasa canggung sudah pasti saat pertama kali bertemu teman-teman satu kelompok KKN. Ditempatkan di Kecamatan Tanggunggunung dan belum pernah tahu dimana desa tersebut berada. Dengan berjalannya waktu ternyata pengalaman selama 1 bulan memberikan kesan dan pesan yang memiliki suka duka dalam menjalankan KKN bersama teman-teman.

Pada awal pembekalan, kita dibekali berbagai informasi mengenai desa Tanggunggunung tersebut. Memang desa Tanggunggunung terletak di wilayah dataran tinggi, masih susah untuk mendapatkan air bersih dan mayoritas pekerjaan masyarakat Tanggunggunung adalah petani jagung. Setelah mengikuti pembekalan, kita satu kelompok KKN memutuskan untuk bertemu bersama supaya bisa saling kenal satu sama lain. Saya bahagia bisa berkenalan teman-teman dari berbagai jurusan dan saling mengenal background mereka masing-masing. Disaat pertemuan tersebut saya ditunjuk sebagai koordinator divisi

komunikasi dan publikasi, sebelumnya saya belum memiliki pengalaman sebagai koordinator namun menurut saya ini sebagai tantangan dan pengalaman baru yang harus saya lakukan dengan baik.

Tanggal 20 Januari adalah hari pemberangkatan kami menuju Desa Tanggunggunung. Sampai di tempat posko, kami mulai untuk membersihkan area posko tempat kita tinggal selama satu bulan tersebut. Pada malam hari kita melaksanakan sholat maghrib berjamaah kemudian diteruskan membaca yasin dan tahlil. Kemudian kita mengadakan rapat untuk menindaklanjuti proker yang harus di adakan.

Sebelum acara pembukaan diadakan pada tanggal 24 Januari, kita menyempatkan untuk melakukan kegiatan anjongsana diberbagai rumah sekitar posko dengan tujuan dapat bersosialisasi dan bersilaturahmi dengan para masyarakat desa Tanggunggunung supaya kita dapat diterima dengan baik. Kita melakukan penjadwalan untuk piket bersih-bersih dan masak, terkadang kita kesusahan untuk memasak karena air habis dan mengharuskan untuk mencari air kerumah tetangga. Karena air yang digunakan adalah saluran dari PAM dan terkadang air yang disalurkan ke masyarakat tidak menentu jadi lumayan susah untuk mendapatkan air, biasanya saat pagi hari air PAM mati dan kehabisan air saat akan masak. Namun di malam harinya air PAM menyala dan bisa mengisi kamar mandi untuk keperluan memasak. Namun terkadang beberapa hari

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

saluran air di posko tidak mengalir dan mengharuskan uukita setiap harinya menumpang di rumah tetangga dan masjid terdekat.

Untuk keperluan pribadi, seperti mandi dan cuci baju kita menggunakan fasilitas masjid dan yayasan yang berada di dekat posko. Terkadang para tetangga juga mengizinkan kita untuk menumpang mandi dirumah mereka. Namun, terkadang fasilitas yang kita gunakan juga sulit untuk mendapatkan air dan biasanya kita harus naik dan menumpang di masjid yang lumayan jauh dari posko. Melihat kita kesulitan dalam mencari air, bapak sutris panggilannya dimana beliau adalah penjaga posko memberitahu bahwa ada sumur yang berada di belakang posko yang bisa dijadikan sumber air jika air di posko habis kita bisa mengambil air di sumur tersebut.

Tiba pada tanggal 24 Januari, hari pembukaan KKN yang bertempat di Kecamatan Tanggunggunung yang dihadiri oleh seluruh peserta KKN Desa Tanggunggunung. Hanya terdapat 2 kelompok yang ditugaskan berada di Tanggunggunung yang total keseluruhan anggotanya 84 orang. Lalu pada tanggal 25 Januari yaitu hari pembukaan KKN yang bertempat di Balai Desa Tanggunggunung yang dimulai pada pagi hari pada pukul 08.00 sampai pukul 11.00 siang.

Kemudian pada minggu berikutnya setelah pembukaan, kita mulai untuk menjalankan proker yang akan segera dilaksanakan. Karena saya dari Divisi

Komunikasi dan Publikasi, kegiatan sehari-hari seperti mengikuti berbagai proker dari Divisi lain.

Hari berikutnya yaitu mengikuti kegiatan dari divisi ekonomi. Kegiatan yang diawali dengan survey kepada pelaku UMKM yang berada di Desa Tanggunggunung. Disana saya mendapat pengalaman baru. Dimulai dari tanggal 26 sampai tanggal 27. Pelaku pertama yaitu pemilik UMKM sale pisang. Pelaku kedua yaitu pemilik UMKM kue basah dan Pelaku ketiga yaitu pemilik UMKM keripik rasa. Lalu pada hari berikutnya saya dari divisi komunikasi dan publikasi mengikuti program kerja dari divisi pendidikan yaitu pengenalan di SDN 1 dan SDN 3 Tanggunggunung. Disana saya ikut membaur dengan siswa disana. Disana juga ada program kerja dari divisi kesehatan yaitu “isi piringku”. Kegiatan tersebut dilakukan di SDN 1 Tanggunggunung. Hal tersebut membuat siswa di sana sangat berantusias.

Selain itu, banyak kegiatan yang saya ikuti mulai dari divisi pendidikan, divisi sosial & budaya, divisi kesehatan dan divisi ekonomi. Salah satu contoh program kerja dari divisi sosial, budaya dan agama yang saya ikuti juga yaitu seminar dialog beragama. Kegiatan tersebut bertempat di Balai Desa Tanggunggunung. Dimulai bada’ magrib hingga jam 21.00.

Hari terus berjalan tak terasa hampir selesai KKN yang saya jalani. Mulai padat kegiatan dari divisi saya yaitu pembuatan profil desa. Kegiatan bermulai dari wawancara kepada kepala desa yang bertempat di Balai Desa dan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

wawancara para petani jagung serta para ojek jagung Desa Tanggunggunung. Kemudian kita melakukan kegiatan rutin yang terus dijalani sampai kegiatan KKN Desa Tanggunggunung selesai.

Satu Bulan Penuh Rasa Syukur

.....
Yessa Sherina Sari

Sebelum tanggal pemberangkatan KKN Gelombang 1 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG. KKN ini merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada KKN kali ini merupakan KKN Multisektoral tahun 2023 yang bertema “Pemberdayaan potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat” yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 5 menuju semester 6 dengan jumlah 4000 mahasiswa. Saya sebelum pemberangkatan merasa sedikit cemas dan panik. Kemasanku kali ini tentang persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN dan tentang bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana. Dan kekhawatiran tentang tempat yang akan kami tinggal 1 bulan kedepan. Dan disana saya belum ada gambaran sedikit pun tentang lingkungan di Desa Tanggunggunung dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan di sana.

Kamis 19 Januari 2023 dimana diadakannya proses pelepasan peserta KKN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG yang dihadiri dari

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

perwakilan 10 peserta dari masing-masing kelompok. Dan setelah itu pada Jumat 20 Januari 2023 kami berangkat dari rumah masing-masing ke Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung. Pada pagi itu kekhawatiran dan kecemasanku bertambah tetapi sedikit rasa bahagia karena berikir cepat mulai kegiatan KKN ini akhirnya akan cepat selesai juga kegiatan KKN ini. Kami berkumpul jam 08.00 untuk menuju lokasi Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung. Diperjalanan saya sedikit tenang dengan melihat pemandangan menuju lokasi posko meskipun jalan menuju posko ada beberapa titik yang berlubang, tetapi jalan yang berlubang hanya ada di beberapa titik jalan utama yang menuju posko kami jalan nya sangat naik turun dan berbelok-belok. Perjalanan kami memakan waktu tempuh 15 menit dari titik kumpul.

Sesampainya kami di posko kami langsung bersih-bersih posko yang akan kami tempati untuk tidur selama satu bulan. Tidak lama kami bersih-bersih rombongan dari titik kumpul daerah kampus datang dan kami bersama-sama membersihkan dan merapikan tempat tidur kami sampai jam 12 siang. Setelah semua bersih dan rapi kami bersama-sama makan siang bersama-sama. Setelah makan siang kami istirahat dan menjelang sore hari kami mencari tempat untuk mandi karena di posko kami hanya terdapat 1 kamar mandi sedangkan kami ada 42 mahasiswa disetiap posko dan dengan keterbatasan air. Karena setiap sore hari air PDAM di daerah Desa Tanggunggunung sini mati sampai pagi. Setelah jalan kaki bersama teman-teman kami

menemukan tempat untuk mandi dan tetangga posko kami sangat baik-baik karena mempersilahkan untuk mandi di tempat kamar mandinya. Setelah selesai mandi kami segera berangkat ke Masjid Al-Munnawar untuk berjamaah Shalat Magrib. Dan setelah itu kami kembali ke posko dan makan malam sembari istirahat karena ada beberapa teman-teman yang perjalanannya jauh untuk tiba ke posko.

Hari Sabtu pagi saya bergegas mencari kamar mandi di tetangga setelah itu saya mendapatkan jadwal untuk memasak untuk sarapan pagi dan makan siang. Sedangkan teman-teman lainnya membersihkan sekitar posko dan membuat bilik di sumur belakang posko kami untuk kami mandi, mencuci pakain ataupun buang air kecil. Dan dengan ditutup dengan plastik. Sesudah selesai memasak dan bersih-bersih kami pun bergegas untuk makan dan ada juga yang mencari tempat untuk mandi dan mencuci pakaian. Malam harinya setelah kami Shalat berjamaah di masjid kami melakukan tahlilan bersama di posko supaya kegiatan KKN satu bulan kedepan dilancarkan oleh Allah SWT. Setelah tahlilan kita dibagi 3 kelompok bertujuan anjangsana yaitu untuk bersilaturahmi, lebih mengenal serta dekat dengan warga sekitar karena kami akan merepotkan mereka selama kurang lebih satu bulan lamanya.

Setiap pagi sebelum beraktivitas kami mencari tumpangan mandi di tetangga atau pun di masjid dan musholla dekat posko. Saya tak menyangka bisa mengalami hal yang tak masuk dalam angan-anganku karena banyak

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

orang bilang di desa Tanggunggunung sudah ada air dan saya berfikir tidak sesulit ini mencari air untuk mandi disini. Namun saya disini lebih bersyukur karena di desa saya sumber air yang sangat melimpah dan tidak perlu mencari sumber air .

Hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 kami melakukan pembukaan di Balai Desa Tanggunggunung yang diikuti 2 Kelompok peserta KKN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG, beserta Dosen pembimbing lapangan dari 2 kelompok dan kepala desa beserta perangkat Desa Tanggunggunung. Setelah acara pembukaan selesai kami pun kembali ke posko bersama teman-teman. Malam harinya kami pun di bagi 3 kelompok lagi untuk melakukan anjagsana di 3 kepala dusun Desa Tanggunggunung antara lain Dusun Tanggunggunung, Ngemplaksari, dan Kalitalun. Saya dan beberapa teman-teman berkesempatan untuk melakukan anjagsana di Kepala Dusun Ngemplaksari untuk melakukan observasi tentang posyandu, posyandu remaja dan posyandu lansia dan berbagi potensi yang ada di Dusun Ngemplaksari.

Hari-hari di minggu pertama berada di Dusun Tanggunggunung Desa Tanggunggunung ini sungguh membuatku merasa ingin pulang, aku merasa terbebani dan serasa tidak krasan. Tidak hanya problem tentang air tetapi disisi lain ada beberpa problem dan juga kegiatan KKN yang amsih mononton. Mungkin memang benar tentang ungkapan-ungkapan yang sangat pas dengan singkatan

KKN mulai dari Kuliah Kerja Nyantai, Kuliah Kerja Ngrumpik, atau pun Kuliah Kerja Njajan dan masih banyak lainnya yang unik dan lucu. Mungkin saya masih masa-masa beradaptasi dengan teman, lingkungan sekitar.

Di minggu kedua ini kami melakukan musyawarah mengenai proker antar divisi kami dari divisi kesehatan dan divisi pendidikan melakukan kolaborasi untuk memberi materi tentang cara cuci tangan dengan benar dan mengenal tentang sayuran, lauk pauk, buah-buahan dan makanan pokok. Besoknya kami berkunjung ke sekolah dasar yang ada di Desa Tanggunggunung di Sd 1 dan 3 tanggunggunung yang kami bersepakat untuk tidak akan meminta bagian KBM karena hal itu memang bukan fokus dari kegiatan kami. Dan alhamdulillah respon dari kedua sekolah dasar di desa Tanggunggunung sangat bagus. Dan besoknya kami memulai di Sd 3 Tanggunggunung dimintai untuk mengisi acara ekstrakurikuler di Sekolah tersebut. Dan respon dan antusias yang sangat baik dari murid-murid di Sd 3 tanggunggunung tersebut .

Setelah berbagai kegiatan malam hari adalah waktu yang sangat baik untuk melakukan evaluasi atas kegiatan harian maupun 1 minggu terakhir dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Kami harus bersama-sama bergandengan tangan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Singkat cerita itulah keseruan kami dalam KKN di

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Tanggunggunung 2 tepatnya di yang sangat ekstrim mengundang gelagak tawa ceria setiap harinya.

Banyak Pengalaman Menarik di Desa
Tanggunggunung

.....
Yunita Dwi Kharira

Dengan adanya program KKN Multi Sektoral Gelombang 1 yang di adakan oleh UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG. Pada tanggal 19 Januari 2023 telah dilakukan pelepasan KKN Multi Sektoral kepada seluruh peserta KKN yang telah lolos dalam seleksi tahap pertama ini. Beberapa hari sebelum pemberangkatan KKN saya pasti melakukan beberapa persiapan untuk kebutuhan pribadi saya selama satu bulan di Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Banyak sekali kebutuhan pribadi yang harus saya persiapkan dengan matang supaya di sana saya tidak kebingungan dalam mencari barang kebutuhan saya. Dengan persiapan anak perempuan yang cukup ribet dengan berbagai macam pernik-pernik yang cukup banyak, satu koper pun juga pasti kurang dan tambahan tas yang cukup besar tetapi bantal dan selimut yang juga belum bisa masuk di dalam koper dan tas tersebut. Dengan jarak yang cukup jauh dari rumah saya yang bisa ditempuh selama kurang lebih 1 jam dengan kecepatan sedang dan jalan yang

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

cukup naik turun dan berlubang harus tetap hati-hati dan waspada di tambah lagi jika musim hujan datang penglihatan juga akan berkurang.

Hari pelaksanaan KKN Multi Sektoral telah tiba pada hari Jum'at tanggal 20 Januari 2023, saya bersiap untuk menahan rindu rumah dalam satu bulan. Saya banyak sekali mendapatkan banyak teman-teman baru dari berbagai jurusan dan daerah yang tentunya senang sekali dapat bertemu dan berkenalan dengan teman-teman semuanya. Sesampainya di posko Tanggunggunung 2 berangkat bersama teman-teman kami langsung bergotong-royong untuk membersihkan dan menata posko supaya selama satu bulan kita semua nyaman dalam menempati posko tanggunggunung 2. Dalam kegiatan KKN Multisektoral ini tujuan yang utama yaitu untuk melatih kemandirian kita dalam menyikapi berbagai macam hal yang mungkin belum kita jumpai sebelumnya dan juga melatih jiwa kita dalam bekerja secara kelompok ataupun tim. Dengan adanya pembagian tim memasak dan tim untuk piket kebersihan supaya dapat dibagi dengan rata dan adil. Dan saya mendapatkan jatah masak pada hari kamis untuk jadwal piket saya mendapatkan hari sabtu.

Di desa Tanggunggunung merupakan desa yang baru saya kunjungi dengan berbagi keunikan yang belum pernah saya jumpai sebelumnya. Di desa ini rata-rata bekerja sebagai petani yang berfokus pada tanaman jagung yang utama dan juga buah alpukat. Di sini para pemuda dan

remaja juga bekerja sebagai ojeg jagung yang mungkin saya sendiri juga baru pertama melihat dan mendengar banyak sekali motor yang mengangkut jagung dengan knalpot yang cukup berisik tapi untuk lama-kelamaan saya semakin terbiasa dengan suara motor para ojeg jagung. Dan menurut saya itu juga salah satu hiburan yang dapat dinikmati yang sebelumnya saya tidak pernah melihat pemandangan yang ada di desa ini. Saya sangat bersyukur mendapatkan penempatan KKN di Desa Tanggunggunung ini karena menurut saya akses untuk mencari keperluan di sini juga cukup mudah. Akan tetapi ada sedikit kendala dalam KKN ini yaitu pasokan air yang sedikit sulit karena di sini air nyala pada jam-jam tertentu saja sedangkan dalam posko tanggunggunung 2 dengan jumlah peserta yaitu sebanyak 42 peserta, dengan keterbatasan kamar mandi hanya satu saja dalam posko. Saya dan teman-teman mencari kamar mandi di rumah penduduk sekitar posko juga di Yayasan maupun masjid dan untuk mencuci baju biasanya kami menggunakan sumur yang berada di belakang posko. Di Desa ini banyak sekali pelajaran yang dapat di ambil untuk dijadikan pelajaran untuk saya sendiri tentunya dan juga teman-teman semuanya untuk lebih banyak bersyukur atas nikmat Allah SWT. Supaya kita kedepannya dapat menggunakan air dengan sebaik-baiknya.

Dengan berjalannya KKN ini kami memiliki berbagai program kerja yang saya khususkan untuk divisi saya sendiri yaitu divisi kesehatan dengan program kerja yaitu yang pertama membantu mengajar di Sekolah Dasar yang

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

berkolaborasi dengan divisi pendidikan yang di mana dari divisi kesehatan memberikan sosialisasi atau mengajarkan kepada para murid kelas satu SD Tanggunggunung 1 bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar kemudian kita juga mengadakan esbreaking agar para murid dapat nyaman, tenang dan pastinya dapat seru-seruan yang mudah dikenang di hati para murid.

Untuk program kerja yang kedua yaitu senam ploranis bersama yang diadakan di Kecamatan Tanggunggunung yang bertujuan mengajak para peserta untuk gaya hidup sehat dengan salah satu cara yaitu olahraga. Dengan adanya peserta KKN tentunya dapat mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan. Salah satu tujuan peserta KKN agar lebih dekat dengan masyarakat sekitarnya. Kegiatan senam ploranis ini lebih ditujukan untuk para lansia dengan tujuan mengajak para lansia berolahraga dan gaya hidup sehat supaya tidak jenuh diam dirumah lebih baik mengikuti olahraga senam dapat bertemu dengan para teman-temannya.

Dan program kerja yang ketiga yaitu membantu untuk mengikuti kegiatan Posyandu Balita yang diadakan di Balai Desa Tanggunggunung tujuan utama dari kegiatan posyandu balita ini yaitu untuk memberikan upaya pengecekan dan tambahan imun serta penyuluhan kesehatan agar para balita tumbuh kembang yang baik dan sesuai dengan umurnya.

Sebelum dan sesudah melaksanakan program kerja tentunya kami melakukan evaluasi ataupun breafing mengenai kegiatan yang akan dan sudah kami lakukan dengan di adakannnya evaluasi untuk meningkatkan komunikasi kami terhadap peserta lainnya juga meningkatkan kinerja para peserta untuk tindakan yang lebih baik lagi kedepannya,

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para peserta KKN tentunya akan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat Tanggunggunung dan masyarakat sekitarnya tentu juga memberikan suatu pengalaman yang menarik bagi para peserta KKN selama kurang lebih satu bulan ini. Banyak sekali harapan setelah KKN Multi Sektoral ini selesai yang menjadi suatu kenangan bagi masyarakat Tanggunggunung salah satunya terus menerapkan apa yang telah di sosialisasikan oleh para peserta KKN Multi Sektoral. Banyak pengalaman menarik selama KKN di desa yang memiliki pemandangan yang indah dan masih begitu asri dengan banyaknya pepohonan yang ditanam oleh warga sekitar, banyak juga warga sekitar yang memanfaatkan lahan kosong depan rumah samping ataupun belakang rumah yang ditanami pohon jagung.

Mungkin sedikit cerita mengenai pengalaman KKN Multi Sektoral yang dapat saya tuliskan dalam essay ini, saya berharap ini dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi saya untuk lebih baik lagi dan pengalaman ini tidak bisa terlupakan.

Lima Minggu di Ujung Selatan

.....
Zamma Alfi Fath

Sebagai mahasiswa semester lima hingga semester enam, KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus kita selesaikan. KKN ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Bagi teman-teman yang KKN nya di daerah Tulungagung, seperti daerah Sendang, Pucanglaban, Tanggunggunung. Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan akademik interdisipliner. Di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, KKN ini diisi oleh mahasiswa yang terpilih pada jalur reguler gelombang 1 dari seluruh prodi yang ada dengan tema pemberdayaan potensi lokal untuk kesejahteraan masyarakat, Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaan di lapangan, peserta KKN dapat menyelesaikan berbagai permasalahan wilayah KKN (desa) secara komprehensif dari perspektif berbagai departemen. Karena tujuan utama KKN adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat, maka saat kami di sana, kami turut serta membantu masyarakat di mana mereka tinggal, mengembangkan dan memajukan kondisi masyarakat yang tinggal di desa tersebut. Ada banyak program seperti ikut komunitas Yasinan, pendampingan anak TPQ dan lainnya.

Saat pertama kali mendengar tentang program KKN, saya bingung antara bersenang-senang dan takut dengan adat dan kebiasaan masyarakat yang tidak sama dengan masyarakat yang kami tinggali. Agar kami tidak kaget, pihak kampus juga mengadakan beberapa perbekalan sebelum kita berangkat ke tempat tujuan KKN. Jika kita memanfaatkan banyak peluang kecil, kita bisa tiba lebih cepat daripada menunggu peluang yang lebih besar. Sebagai laporan pertanggungjawaban kegiatan KKN ini, kami anggota KKN baik secara individu maupun kelompok harus melaporkan kegiatan yang kami adakan selama kurang lebih satu bulan. Karena kita harus menuliskan apa yang kita lakukan setiap hari agar kita bisa mendapatkan laporan dari apa yang kita lakukan.

Beradaptasi dengan lingkungan baru

Pada tanggal 19 Januari 2022 program KKN gelombang satu mulai normal di dua lokasi, Tulungagung dan Blitar. Meski lokasi KKN tidak jauh dari kota, namun untuk mencapainya Anda harus ekstra hati-hati. Kondisi jalan tidak hanya cukup panjang, tetapi juga cukup sulit, apalagi ditambah dengan kondisi cuaca yang berubah-ubah. Kelompok kami berada di Desa Tanggunggunung, Kecamatan Tanggunggunung, dengan anggota mahasiswa 41 orang, sepuluh laki-laki dan sisanya perempuan. Di lokasi yang baru kami bertemu dengan mahasiswa dari berbagai jurusan dan program studi dengan karakteristik yang berbeda-beda dan bersatu untuk tujuan yang sama.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Awalnya canggung satu sama lain, setelah beberapa saat semua orang saling mengenal. Awalnya kami diam, lalu kami saling mengenal. Untuk kegiatan KKN, tempat yang diberikan oleh kampus adalah tempat yang sangat istimewa, jadi harus bersabar ketika hari-hari berlalu, misalnya airnya sedikit dan kami harus antri ketika ingin mandi, buang air besar atau melakukan cucian mereka. Nyatanya hanya ada satu kamar mandi di posko kami tinggal. Kami mulai memahami sifat masing-masing, saling berbagi, berbagi cerita untuk mengisi kekosongan. Rasa aman kreatif yang umum, harga diri muncul ketika seseorang merasa diterima apa adanya dan puas dengan situasi dan keadaan yang ada. Mungkin hari pertama terasa begitu lama karena tidak terlalu padat dengan jadwal acara KKN.

Empat puluh hari mengabdikan pada desa dan masyarakat

Pada hari pertama kami mengisinya dengan pembersihan ruangan posko. Sore harinya dilanjutkan dengan tahlil di posko kami dan anjungsana di tetangga dekat posko agar kami bisa saling mengenal. Kami dibagi menjadi lima kelompok untuk melakukan anjungsana. Di Tanggunggunung, kami juga mengunjungi rumah beberapa kepala desa Tnggunggunung. Karena Anjungsana (Silaturahmi) membawa manfaat kemudahan hidup, umur panjang dan kebaikan yang melimpah serta hidayah dari Allah SWT. Kami juga lebih mengenal masyarakat sekitar, terutama kepala desa dan rekan-rekannya karena kami pendatang baru. Kami memperkenalkan diri dan saling

tanya jawab untuk menggali informasi desa Tanggunggunung.

Di hari kedua, kegiatan bakti sosial di sekitar lingkungan posko. Kegiatan ini juga merupakan wujud kemanusiaan di antara sesama manusia. Suatu kegiatan dimana melalui kegiatan ini kita dapat mempererat tali persaudaraan kita. Bakti sosial diselenggarakan dengan tujuan tertentu. Selain itu, bakti sosial ini juga dapat menumbuhkan semangat tinggi, semangat mencari inspirasi baru, pengembangan kepribadian dan kepedulian bersama, serta pelatihan kepemimpinan. Kami juga berbagi jadwal memasak dan bersih-bersih. Dalam sehari mengisi sekitar lima sampai lima orang, jadi bisa juga hari Minggu setiap hari. Kendala di desa Tanggunggunung ini yang terlihat memang mengenai air yang tidak melimpah pada sebagian wilayah desa tersebut karena bergantung dengan adanya PDAM. Untuk peserta KKN dengan jumlah sekitar empat puluhan mahasiswa ini, kami harus berjuang mendapatkan air baik untuk mandi, mencuci bahkan untuk memasak di posko pun kami harus mencari air. Namun, ada juga sebagian wilayah yang sudah menggunakan sumur, mungkin itu dilihat dari unsur-unsur tanah desa Tanggunggunung. Mungkin juga ada pemicu lain kurangnya air tersebut diakibatkan kondisi cuaca yang tidak menentu, sehingga pasokan air tanah mengalami penurunan drastis. Dibawah posko kami terdapat sumur galian, terkadang apabila posko kami butuh air, kami mengambil dari sumur tersebut. Mungkin sumur tersebut

juga dapat dijadikan tempat mandi, namun tidak ada penutupnya.

Hari ketiga peserta laki-laki beserta salah satu warga desa dekat posko kami bergotong royong untuk sedikit membenahi dan menambahi penutup pada samping sumur tersebut agar dapat kami gunakan. Namun, untuk masalah mandi kami masih cukup takut karena tempatnya yang gelap jika malam hari dan terlalu terbuka karena penutup hanya pada bagian samping saja dan hanya menggunakan terpal (terpaulin). Kami juga harus berjuang ke masjid-masjid maupun ke rumah - rumah tetangga untuk mandi apabila air diposko habis. Air diposko hanya cukup untuk buang air kecil dan berwudhu apabila air dari PDAM keluar dengan lancar. Untuk mencuci baju kami pun harus ke masjid maupun yayasan yang dekat dengan posko. Kesenian budaya yang terdapat di desa Tanggunggunung ini yang paling menonjol ialah jaranan dan karawitan. Untuk karawitan devisi kami sudah melaksanakan survey yang bertempat di SDN 3 Tanggunggunung yang dimainkan oleh anak SD. Untuk kesenian jaranan kami hanya mendapatkan informasi dari lisan belum sampai survey langsung ke lokasi. Untuk kategori anak sekolah dasar dalam memainkan tradisi karawitan cukup mahir.

Hal pertama yang ingin saya sampaikan dalam acara pengabdian masyarakat ini adalah saya bersyukur karena keseluruhan program kerja terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya dengan ilmu akademik yang saya dapatkan di

perkuliahan yang diterapkan di sini, tapi juga dengan ilmu kehidupan kita sehari-hari. Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan karena saya belajar banyak hal darinya yaitu kebersamaan, kekeluargaan, kebersamaan dan kekompakan. Di sini saya juga belajar bersosialisasi, keterampilan tim, dan tanggung jawab di suatu tempat. Selama KKN saya merasa berada di tengah-tengah keluarga yang merupakan keluarga baru. Perbedaan yang ingin diunggulkan oleh masing-masing individu dapat terhapus dalam kebersamaan yang tidak akan pernah berakhir hingga KKN ini.

Pengalaman baru dengan lingkungan dan orang-orang serta cuaca yang berubah membuat saya memahami kehidupan orang-orang di luar keluarga saya yang sebenarnya. Desa Tanggunggunung adalah desa yang akan selalu terlintas di benak saya. Di sini saya belajar bagaimana menghadapi orang-orang di desa yang biasanya berbeda dengan orang-orang di kota. Ketika kami mengunjungi desa-desa tersebut, kami disambut dengan hangat oleh masyarakat. Mereka sangat senang ketika mahasiswa yang bertugas di Desa Tanggunggunung tiba. Jadi yang membuat kami terkenang itu adalah gotong royong. Ketika kami akan melaksanakan program kerja, mereka berkumpul untuk mendukung program kerja yang akan kami laksanakan. Saya juga sangat berterima kasih kepada teman-teman saya yang menyemangati saya, memarahi saya ketika saya salah dan berusaha untuk tetap menjadi tim yang stabil selama sekitar satu bulan.

Mengabdikan untuk Negeri yang Lebih
Berdikari

.....
Zarotul Agustin

Berbincang perihal KKN (kuliah kerja nyata) memang sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Terlintas berbagai aktivitas sosial yang melibatkan masyarakat di daerah pesisir kota menjadi gambaran umum dari KKN itu sendiri. Peran kuliah kerja nyata dalam pengembangan keterampilan mahasiswa menjelaskan bahwa KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan antara pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

KKN sendiri merupakan program yang efektif menambah daya kritis dan pengalaman mahasiswa dalam bentuk nyata dan berdampak pada masyarakat. Saat ini, program KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana apapun pada jenjang S1. Melihat arti dari KKN itu sendiri telah menjadi suatu hal yang cukup rumit untuk dibayangkan. Terlebih bagi penulis yang sedang menjalankan KKN di tahun 2023 ini. Hal ini

terasa cukup sulit sebab sejak awal penulis masuk perkuliahan, angkatan penulis disebut angkatan ‘corona’ yang memang kurang memiliki pemahaman terkait arti mahasiswa itu sendiri. Terlepas dari faktor pandemi tersebut, KKN kali ini dilaksanakan secara offline. Sedangkan kakak tingkat penulis menjalankan KKN secara online dan hybrid. Sehingga menjadikan situasi yang minim referensi bagi penulis.

Pada KKN kali ini penulis ditempatkan di Desa Tanggunggunug, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Posko yang beradach di daerah dataran tinggi ini memiliki jumlah pasokan air yang bisa dikatakan minim. Sehingga penulis juga kesulitan untuk mencuci baju. Hal ini menimbulkan inisiatif bagi penulis untuk mencuci pada setiap harinya untuk menjaga jumlah pakaian bersih selama di lokasi KKN.

Situasi yang minim air juga cukup merepotkan rutinitas penulis dalam memasak. Hal ini cukup merepotkan ketika penulis hendak membersihkan peralatan makan yang telah dipakai. Selain itu, apabila pasokan air di posko habis penulis harus pergi ke yayasan atau masjid untuk mandi dan berwudhu. Terlepas dari situasi sulitnya mendapatkan air di lokasi KKN, pada KKN ini penulis tergabung dalam devisi ekonomi. Devisi ini memiliki ketentuan untuk mampu mebuat UMKM di tempat KKN berhasil mendapatkan sertifikasi halal. Tentu saja hal ini menjadikan kesulitan tersendiri bagi penulis yang memiliki latar belakang

Antologi Essai KKN Desa Tangunggunung 2

keguruan, bukan bidang ekonomi. Untuk melaksanakan program kerja ini, penulis dan teman-teman dari jurusan yang sama mencoba mengunjungi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) pada tanggal 29 Januari di Desa Tangunggunung. Dalam kegiatan ini kami mengunjungi dua lokasi UMKM.

Pertama, penulis mengunjungi rumah Kak Sunu yang membuat keripik pisang rasa. Pisang sendiri merupakan salah satu tanaman yang ada di desa Tangunggunung. Selama kunjungan ini kami melihat proses produksi keripik pisang rasa ini. Selain itu, kami juga membicarakan tentang bisnis yang digeluti oleh kakak Sunu.

Kedua, penulis berkunjung ke rumah kakak Erna, tempat pembuatan kue atau roti di Bakery Industri. Pada kunjungan kali ini kami tidak bisa melihat proses produksi Bakery Industri karena kami datang pada malam hari. Pada sesi ini kami hanya berbicara dengan Kak Erna tentang urusan industri bakery.

Pada tanggal 30 Januari diadakan sosialisasi program Sertifikasi Halal dari LP2M di Kantor Kecamatan Tangunggunug. Berkat sosialisasi dari LP2M tersebut, penulis menyadari pentingnya sertifikasi halal, karena masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam tentu saja hanya mengonsumsi makanan halal. Selain itu, penulis juga memahami syarat dan tata cara untuk mengajukan sertifikasi halal ini.

Sebagai bagian dari dukungan kami terhadap UMKM di desa Tanggunggunug, kami mencoba mendata UMKM yang aktif. Tujuan kami adalah untuk mendukung UMKM yang bekerja secara aktif supaya memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk mengajukan sertifikasi halal. Program ini kami laksanakan pada tanggal 3 dan 4 Februari dengan mengunjungi berbagai UMKM di Desa Tanggunggunug. Namun, tidak semudah yang penulis bayangkan. Beberapa UMKM tidak memenuhi persyaratan, selain itu kurangnya pemahaman dari pelaku ekonomi juga menghambat program kerja sertifikasi halal ini.

Situasi semacam ini cukup membuat penulis yang tidak memiliki latar belakang di bidang perekonomian cukup kewalahan. Penulis beserta anggota devisi juga harus memutar otak guna menemukan solusi. Namun inilah yang disebut dengan pengabdian pada masyarakat dalam tri dharma perguruan tinggi. Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman kerja yang berharga melalui keterlibatan masyarakat, yang menemukan, merumuskan, memecahkan, dan secara langsung menangani masalah perkembangan dengan cara pragmatis dan interdisipliner.

Kegiatan pengabdian semacam ini juga dimaksudkan untuk mempercepat upaya pengembangan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang hidup, mau melakukan perubahan untuk perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

Dengan demikian, dari program KKN ini mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan atau teori yang mereka dapatkan di bangku perkuliahan untuk membangun peradaban. Hal ini juga akan memacu pertumbuhan dan perkembangan dari negara Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan KKN ini harus dilakukan secara optimal untuk memberikan dampak yang baik bagi negara. Sehingga dapat merubah status dari negara berkembang menjadi negara maju. Sebab Indonesia akan memiliki perekonomian yang berdikari yang berasal dari sokongan di setiap daerahnya.

Saya Tidak Bisa Menulis

.....
M Firdaus Ananda Elmas

Saya firdaus ananda mahasiswa universitas islam negri sayyid ali rahmatyullah tulungagung, prodi komunikasi penyiaran islam. Jujur ini adalah pengalaman saya untuk menulis sebuah kisah hidup saya sendiri, saya bukan penulis yang handal, jadi sebelum tulisan yang akan anda baca saya hanya ingin memberi tau apabila banyuak kata-kata yang mungkin kurang enak di baca, tata bahasa yang sulit untuk di mengerti atau bahkan bisa di bilang tulisan yang absurd. Jangan menyalahkan saya bila anda (pembaca) mengalami kesulitan untuk memahami tulisan saya, karena saya bukan seorasng penulis, saya firdaus ananda.

Sampai saat ini pun, waktu tulisan ini saya ketik saya pun bingung hal apa yang akan saya tuliskan, memang betul tugas essay ini adalah salah satu syarat untuk kelulusan KKN, jadi terpaksa saya akan menuliskan beberapa hal yang mungkin berkesan bagi saya. Jadi sebelum saya bercerita tentang pengalaman KKN saya, sekali lagi saya akan mengingatkan kepada anda semua (pembaca yang budiman) saya betul-betul tidak memiliki keahlian dalam

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

bidang literasi. langsung saja kita masuk pada inti tugas essay yang telah di berikan hyaitu bercerita tentang hal menarik selama KKN berlangsung.

Sebelum KKN di laksanakan kelompok kami mengadakan rapat untuk membahas program kerja yang akan kita jalankan selama KKN berlangsung. Di sini saya masuk ke dalam divisi ekonomi.... Mungkin beberapa orang yang mengenal saya akan tertawa ketika tau saya masuk divisi ini. Karena terus terang saja KKN bukanlah suatu hal yang menarik bagi saya, yaaaa sangat tidak menarik. namun apa boleh buat ini adalah salah satu tugas kami sebagai mahasiswa, dan saya adalah mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang-kuliah pulang) tapi KKN bukanlah suatu tugas yang di perkhhususkan melainkan untuk semua mahasiswa, jadi tanpa pengecualian.

Masuk di divisi ekonomi bukan pilihan yang saya inginkan, tapi instruksi dari ketua kelompok kami yang telah kami pilih, dan saya hanya mengiyakan saja meskipun tidak memiliki basic di sana. Alasan ketua memilih saya masuk ke divisi ini adalah karena kelompok kami kekurangan anggota laki-laki, jumlah yang tidak sebanding dengan jumlah anggota perempuan mengakibatkan pembagian laki-laki untuk masuk di setiap divisi. Sebenarnya saya memilih untuk masuk ke dalam komunikasi publikasi karena itu divisi yang sejalur dengan kemampuan saya dan sesuai jurusan perkuliahan yang saya ambil.

Namun pada akhirnya saya tetap masuk ke divisi komunikasi dan publikasi, bukan tanpa alasan, semua itu bisa terjadi karena saya tidak bekerja di divisi ekonomi hahahaha , saya justru lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas-tugas dari divisi komunikasi dan publikasi. Tugas divisi publikasi yang saya kerjakan pertama adalah peluncuran video comingsoon KKN yang sebenarnya saya hanya iseng membuatnya, tapi itu malah menjadi nilai plus dari ketua dan teman-teman lainnya. Hal itupun menjadi pertimbangan, daripada saya tidak bekerja di divisi ekonomi akhirnya saya di pindahkan ke divisi komunikasi dan publikasi.

Bagaimana cerdas kan cara saya?????????

Maaf saya masih bingung apa yang berkesan di KKN ini, karena menurut saya semua biasa-biasa saja. Saya hanya di sibukkan untuk dokumentasi dan menyelesaikan tugas yang telah di berikan dan hal itu masih berhubungan dengan editing, jadi bagi saya itu bukan suatu permasalahan dan bukan suatu hal yang menarik. Tapi bukan berarti saya tidak mendapat pengalaman dan se buah hal baru.

Satu hal yang menurut saya berkesan adalah rasa kekeluargaan kami yang memang benar-benar terasa. Pada awalnya saya tidak mengenal satupun di antara anggota KKN kami, tapi teman-teman yang ada sangat menerima saya layaknya saya adalah teman lama yang telah lama tidak berjumpa dan bertemu lagi lalu bersua bersama. Tidak ada sekat di antara kami, kami saling berbagi rokok, makanan

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2

juga masih banyak lagi cerita kebersamaan kami yang kita lalui selama kurang lebih 45 hari di sini, memang tempat yang kita tempati bukan rumah yang mewah, melainkan rumah milik sebuah yayasan yang mungkin agak lama tak berpenghuni, jadi di awal pertama KKN kami hanya fokus untuk bersih posko dan bertamu ke masyarakat sekitar, setelahnya kami hanya menjalankan tugas atau program kerja yang telah di susun di sini. Tugas saya hanya mendokumentasikan kegiatan yang di laksanakan, selainnya kami hanya membantu berjalannya program kerja dari divisi lain.

Sudah,,,,, mungkin hanya itu yang bisa saya ceritakan. Karena memang saya tidak pandai dalam hal menulis, jika anda (pembaca) ingin tau cerita saya selama KKN ini, anda bisa menghubungi saya dan mengajak ngopi saya, nanti akan saya ceritakan betapa SANGARNYA KETUA POSKO KAMI yang bernama rizqi elfandi dan betapa energiknya teman kami yang bernama slamet sugiarto, akan saya ceritakan bagaimana kuatnya fahrudin baqi dalam begadang dan bagaimana kuatnya riyardi dalam mempertahankan kepercayaannya. Yaaaaa.. mungkin hanya itu yang bisa saya sampaikan ... apabila ada kekurangan saya tidak meminta maaf karena memang saya tidak bisa menulis dan apabila ada kelebihan dalam tulisan saya.... Percayalah itu bukan saya yang menulisnya.

Hormat saya

Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2



Antologi Essai KKN Desa Tanggungnung 2





Antologi Essai KKN Desa Tanggunggunung 2